

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *HERRINGBONE* DALAM  
PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK DI  
SMA N 1 PAKEM**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**

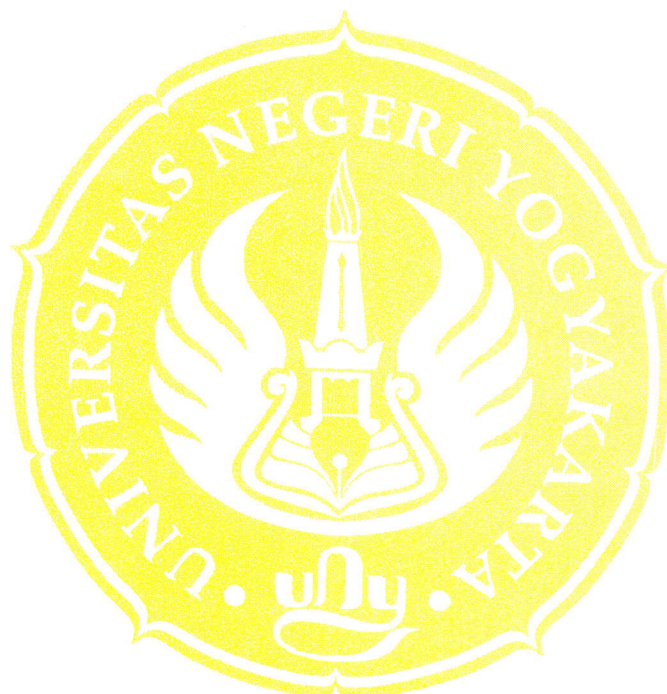


**oleh  
Widya Desyana  
NIM 06203241007**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JUNI 2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Keefektifan Penggunaan Teknik *Herringbone* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik di SMA Negeri 1 Pakem”** ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk selanjutnya dapat diujikan.



Yogyakarta, 5 Juni 2013

Pembimbing I,

**Dra. Lia Malia, M.Pd.**  
NIP. 19590326 198601 2 001

Yogyakarta, 5 Juni 2013

Pembimbing II,

**Drs. Sudarmaji, M.Pd.**  
NIP. 19621007 198803 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**Keefektifan Penggunaan Teknik *Herringbone* dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Jerman Peserta didik di SMA Negeri 1 Pakem**" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 12 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Yati Sugiarti, M.Hum.	Ketua Penguji		21.06.2013
Drs. Sudarmaji, M.Pd.	Sekretaris Penguji		17.06.2013
Dra. Wening Sahayu, M.Pd.	Penguji I		14.06.2013
Dra. Lia Malia, M.Pd.	Penguji II		19.06.2013

Yogyakarta, 21 Juni 2013  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Widya Desyana

NIM : 06203241007

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi- materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian- bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah pada lazimnya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 5 Juni 2013

Penulis



Widya Desyana

NIM. 06203241007



## **MOTTO**

*Sungguh pada hari ini Aku memberi balasan kepada mereka, karena kesabaran mereka; sungguh mereka itulah orang-orang yang memperoleh kemenangan.*

*(Q.S. Al Mu'min: 111)*

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya
2. Bunda dan babe yang selalu memberikan doa restu, selalu menyemangati dan bersabar setiap saat.
3. Kakak Winda yang tiada hentinya memberikan support
4. Sahabat-sahabatku mpok Ibud, Angan, Epryx, Jeng Firda, Buluk, Ryan, adek saa Rhea, Ninak, Sholeh , Mitha kebersamaan dan perjuangan kita selama ini begitu indah.
5. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan supportnya
6. Anak2 ajaib Deutsch Klasse Reg '06
7. Pak Wasroni penjaga parkir FBS yang selalu memberikan support dan doa setiap saat
8. Anak-anak badakku dek Irul, dek Diwan, dek Jajog, dek Edi yang selalu membantu dan menghiburku dalam susah dan duka.
9. Dan semua orang yang saya kenal, sukses untuk kalian.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karuniaNya, karena dengan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tentunya juga karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya setulus hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat,

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, MA, Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY.
4. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd, Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik yang telah dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing, memberi masukan yang sangat membangun serta memberi pengarahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Terimakasih atas ilmu yang diberikan, bantuan, segenap dukungan dan perhatian yang diberikan kepada penulis.
5. Drs. Sudarmaji, M.Pd, Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan hati membimbing, memberi pengarahan dan berbagai masukan secara rinci dan mendetail guna mendapatkan hasil terbaik dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Penulis sangat bersyukur mendapatkan seorang pembimbing yang tiada pernah bosan untuk memberikan berbagai masukan yang membangun serta memberikan banyak motivasi dalam upaya penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY atas berbagai bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.

7. Bapak Kepala Sekolah, guru mata pelajaran bahasa Jerman Ibu Tutik Hadi Tama, S.Pd. dan Ibu Intan serta guru-guru, karyawan, seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Pakem khususnya kelas XI terima kasih atas segala bantuannya.
8. Teman-teman tersayang, mpok Ibud, Eprik, Angan, Rhea, Ninik, Sholeh, Buluk, Rian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga akhir.

Akhir kata, penulis berharap penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberi manfaat untuk pembaca.

Yogyakarta, 19 Juni 2013

Penulis

Widya Desyana

NIM.06203241007

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Motto .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
Abstrak .....	xiv
<i>Kurzfassung</i> .....	xv
Bab I Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
Bab II Kajian Teori .....	6
A. Deskripsi Teori .....	6
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing .....	6
2. Hakikat Keterampilan Membaca.....	9
3. Hakikat Teknik Pembelajaran .....	13
4. Teknik <i>Herringbone</i> .....	14
5. Penilaian Keterampilan Membaca.....	18
B. Penelitian yang Relevan .....	21



C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	24
Bab III Metode Penelitian .....	25
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Desain Penelitian .....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
D. Variabel Penelitian .....	27
E. Populasi dan Sampel .....	28
F. Teknik Pengumpulan Data .....	29
G. Instrumen Penelitian.....	30
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	32
I. Prosedur Penelitian.....	35
J. Teknik Analisis Data .....	38
K. Hipotesis Statistik .....	41
Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	42
1. Deskripsi Data Pre-Test .....	42
2. Deskripsi Data Post-Test .....	47
3. Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	50
4. Pengujian Hipotesis Statistik .....	52
B. Pembahasan .....	54
C. Keterbatasan Penelitian .....	57
Bab V Kesimpulan, Implikasi, dan Saran .....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi .....	59
C. Saran .....	60
Daftar Pustaka .....	61
Lampiran .....	63

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1    Desain Penelitian.....	26
Tabel 2    Jadwal Uji Coba Instrumen.....	27
Tabel 3    Sampel Penelitian.....	29
Tabel 4    Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca Bahasa Jerman....	30
Tabel 5    Distribusi Skor Pre-Test Kelas Eksperimen.....	41
Tabel 6    Distribusi Skor Pre-Test Kelas Kontrol.....	42
Tabel 7    Rangkuman Hasil Pre-Test Kedua Kelompok.....	43
Tabel 8    Rangkuman Hasil Pre-Test .....	44
Tabel 9    Distribusi Skor Post-Test Kelas Eksperimen.....	45
Tabel 10   Distribusi Skor Post-Test Kelas Kontrol.....	47
Tabel 11   Rangkuman Hasil Post-Test Kedua Kelompok.....	48
Tabel 12   Rangkuman Hasil Analisis.....	49
Tabel 13   Rangkuman Hasil Uji Homogenitas.....	51
Tabel 14   Rangkuman Hasil Post-Test.....	52

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 : Format Teknik <i>Herringbone</i> .....	15
Gambar 2 : Diagram Distribusi <i>Pre-test</i> Eksperimen.....	41
Gambar 3 : Diagram Distribusi <i>Pre-test</i> Kontrol.....	43
Gambar 4 : Diagram Distribusi <i>Post-test</i> Eksperimen.....	46
Gambar 5 : Diagram Distribusi <i>Post-test</i> Kontrol.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Instrumen Penelitian dan Soal <i>Pre-test</i> Keterampilan membaca Bahasa Jerman .....	65
Lampiran 2	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	78
Lampiran 3	: Hasil Olah Data .....	147
Lampiran 4	: Surat-surat Penelitian .....	158

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *HERRINGBONE* DALAM  
PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK DI  
SMA N 1 PAKEM**

**Oleh Widya Desyana**

**NIM 06203241007**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik yang diajar menggunakan teknik *Herringbone* dan yang diajar menggunakan teknik konvensional dan (2) keefektifan penggunaan teknik *Herringbone* dalam pengajaran membaca bahasa Jerman.

Penelitian ini merupakan *Quasi* eksperimen dengan desain *pretest posttest control group*. Variabel ini terdiri atas 2 variabel yaitu variabel bebas, penggunaan teknik *Herringbone* dan variabel terikat, pengajaran membaca bahasa Jerman. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakem, yang berjumlah 125 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Sampel terdiri atas kelas XI IPA 1 dengan jumlah 25 peserta didik sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI IPA 3 dengan jumlah 25 peserta didik sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data diambil dengan tes kemampuan membaca. Uji validitas tes menggunakan analisis butir soal dari Sutrisno Hadi. Dari 49 butir soal terdapat 44 butir soal yang sahih ( $r_{bt} = 0.471-0.678$ ). Reliabilitas dihitung dengan rumus KR-20 ( $r_{tt} = 0.950$ ). Data analisis dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa t-hitung (3,535) lebih tinggi dari nilai t-tabel (2,009) pada taraf signifikansi  $\alpha:0.05$  dengan  $df = 48$ . *Mean difference* kelas eksperimen sebesar 6,24 dengan bobot keefektifan sebesar 11,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (1) ada perbedaan prestasi membaca yang signifikan antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik *Herringbone* dan peserta didik yang diajar dengan teknik konvensional, (2) pengajaran membaca bahasa Jerman menggunakan teknik *Herringbone* lebih efektif daripada pengajaran menggunakan teknik konvensional.



# **DIE EFFEKTIVITÄT DER BENUTZUNG DER *HERRINGBONE*- TECHNIK BEIM DEUTSCHEN LESEVERSTEHENSUNTERRICHT IN DER SMA N 1 PAKEM**

**von Widya Desyana**

**Studentennummer 06203241007**

## **KURZFASSUNG**

Das Ziel dieser Untersuchung ist (1) den Unterschied zwischen den Lernenden, die mit *Herringbone* und mit konventioneller-Technik unterrichtet werden und (2) die Effektivität von der *Herringbone*-Technik im deutschen Leseverstehensunterricht zu wissen.

Diese Untersuchung ist ein *Quasi Experiment* mit *Pretest* und *Posttest Control Group design*. Es sind zwei Variablen, nämlich freie Variabel, die Benutzung der *Herringbone*-Technik und gebundene Variable, deutsches Leseverstehen. Die Population dieser Untersuchung sind alle Deutschlernende aus der Klasse XI SMA N 1 Pakem, die aus 125 Personen besteht. Die Sampel besteht aus Klasse XI IPA 1 mit 25 Personen als Experimentklasse und Klasse XI IPA 3 mit 25 Personen als Kontrollklasse. Die Daten werden durch den Leseverstehen-Test genommen. Die empirische Validität des Testes wurde durch "Item Analysis" von Sutrisno Hadi analysiert. Das Ergebnis zeigt , dass 49 von den 44 Aufgaben valid sind ( $r_{bt} = 0.471-0.678$ ). Die Reliabilität des Testes wird durch KR-20 gerechnet ( $r_{tt} = 0.950$ ). Die Daten wurden mit t-Test gerechnet.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt , dass  $t_{\text{Rechnen}} (3,535)$  höher ist als  $t_{\text{Tabelle}} (2,009)$  mit dem Signifikanzwert  $\alpha=0.05$  und  $df = 48$ . *Mean difference* in der Experimentklasse 16,24 ist höher als *Mean difference* in der Kontrollklasse 8,36 mit der Efektifität 11,5%. Das heißt, (1) es gibt einen Leseverstehensunterschied zwischen den Lernenden, die mit *Herringbone* und mit konventioneller Technik unterrichtet worden sind und es zeigt auch, dass (2) der Leseverstehensunterricht mit *Herringbone*-Technik effektiver ist als der mit konventioneller Technik.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa asing termasuk bahasa Jerman didalamnya berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi dalam rangka mengakses dan bertukar informasi serta meningkatkan wawasan tentang budaya bangsa asing. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tujuan pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman di SMA mencakup empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Dalam mempelajari bahasa asing, keterampilan membaca sangat penting untuk dikembangkan, karena dengan membaca, seseorang akan dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya. Begitu pula dalam pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Jerman yang salah satu tujuan pelaksanaan pembelajarannya adalah membaca (*Leseverstehen*). Dengan mengembangkan keterampilan ini, pada tahap-tahap selanjutnya peserta didik diharapkan sudah mampu membaca teks berbahasa Jerman secara sederhana untuk dapat mengetahui dan menyaring informasi apa saja yang terdapat dalam sebuah teks.

Berdasarkan pengamatan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SMA N 1 Pakem keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada umumnya tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar bahasa Jerman peserta didik yang rendah khususnya ketrampilan membaca. Masih banyak peserta didik

yang belum memahami teks dan peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan mengenai isi teks.

Dari beberapa masalah yang dihadapi peserta didik tersebut terlihat adanya faktor lain penyebab rendahnya kemampuan membaca peserta didik. Teknik pembelajaran yang digunakan guru merupakan salah satunya. Guru lebih sering menggunakan teknik pembelajaran konvensional seperti guru berceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini mengakibatkan peserta didik mengalami kebosanan dan turunnya minat peserta didik untuk membaca. Dalam memahami isi bacaan secara keseluruhan, peserta didik hanya cukup memahami kata-kata yang menjadi ide pokok saja tanpa harus mengartikan setiap kata. Oleh karena itu guru dituntut agar dapat memilih teknik pembelajaran yang tepat karena teknik pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan ketrampilan membaca bahasa Jerman adalah teknik *Herringbone*. Teknik *Herringbone* diharapkan mempermudah peserta didik dalam memahami isi teks dan mengetahui informasi penting di dalam teks. Teknik *Herringbone* digunakan untuk menemukan ide pokok dari sebuah teks setelah mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang ada pada pola visual teknik *Herringbone*. Jika peserta didik mengambil kesempatan untuk membaca pertanyaan yang telah disediakan terlebih dahulu, mereka akan lebih baik dalam mempersiapkan diri untuk membaca teks dan mengerti info yang ada dalam teks. Teknik *Herringbone* terdiri dari 6 pertanyaan untuk mengorganisir teks. Jenis pertanyaan yang digunakan

sebagai alat uji untuk memahami teks dalam bacaan menggunakan teknik *Herringbone* adalah sebagai berikut; (1) siapa yang terlibat, (2) apa yang dilakukan, (3) kapan, (4) dimana, (5) bagaimana, dan (6) mengapa. Pola visual dari teknik *Herringbone* menciptakan satu kerangka untuk peserta didik mencatat dan mengurutkan keterangan yang terdapat dalam teks. Teknik ini mampu merangsang daya pikir peserta didik yang kreatif sehingga diharapkan nantinya peserta didik termotivasi untuk belajar membaca.

Berdasarkan uraian di atas teknik *Herringbone* diharapkan dapat dijadikan alternatif pemecahan masalah pada peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang penggunaan teknik *Herringbone* dalam membaca teks bahasa Jerman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut.

1. Prestasi bahasa Jerman khususnya ketrampilan membaca peserta didik masih rendah.
2. Peserta didik belum mampu memahami isi teks.
3. Peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan mengenai isi teks.
4. Guru cenderung menggunakan teknik konvensional.
5. Teknik *Herringbone* belum digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman SMAN 1 Pakem.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, masalah dibatasi pada keefektifan penggunaan teknik *Herringbone* pada ketrampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakem.

## **D. Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah, apakah teknik *Herringbone* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman daripada teknik konvensional?



### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan teknik *Herringbone* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di kelas XI SMAN 1 Pakem.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman pada umumnya dan keterampilan membaca bahasa Jerman pada khususnya.
2. Bagi guru, dapat menjadi bahan masukan untuk menggunakan teknik *Herringbone* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam strategi pembelajaran bahasa Jerman.
4. Peneliti lain, sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang masih relevan dengan penelitian ini. Sebagai contoh, teknik *Herringbone* bisa diteliti keefektifannya untuk pembelajaran keterampilan membaca.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Deskripsi Teoretik

##### 1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing

Bahasa adalah sebuah sarana komunikasi dengan jalan seseorang menyampaikan pesan-pesan kepada orang lain untuk tujuan yang berbeda, misalnya menginformasikan, memerintah, membujuk dan menghibur (Leech and Short, 1981:257). Sedangkan menurut Brown (2000:5) "*Language is a system of arbitrary conventionalized vocal, written, or gestural symbols that enable members of given community to communicate intelligibly with one another*" yang artinya bahasa adalah sistem simbol abitrer yang bermakna baik secara lisan, tertulis maupun dengan isyarat yang memungkinkan anggota komunikasi untuk berkomunikasi secara jelas antara satu orang dengan yang lainnya. Dari kedua definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa adalah simbol abitrer yang bermakna lisan atau tulisan yang bertujuan menginformasikan, memerintah, membujuk dan menghibur secara jelas antara satu orang dengan orang yang lainnya.

Pengertian bahasa asing menurut Parera (1986: 16) bahasa yang dipelajari oleh peserta didik selain bahasa peserta didik sendiri. Sedangkan menurut Kamus Linguistik, Kridalaksana (2008: 21) bahasa asing (*foreign language*) adalah bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa bahasa asing merupakan bahasa ketiga bagi seseorang

yang mempelajarinya. Jadi semua bahasa yang dipelajari peserta didik atau orang pada umumnya yang bukan merupakan bahasanya sendiri baik sebagai bahasa ke dua atau bahasa ke tiga merupakan bahasa asing. Di Indonesia bahasa asing pertama yang diajarkan di sekolah-sekolah adalah bahasa Inggris, sedangkan untuk bahasa asing kedua yang akan diajarkan tergantung dari sekolah itu sendiri. Sekolah dapat memilih bahasa Jerman, Perancis, Jepang, Arab, ataupun Mandarin.

Untuk menguasai suatu bahasa yang ingin dikuasai atau dipelajari atau biasa disebut bahasa target dibutuhkan suatu pembelajaran. Pembelajaran menurut Rombepajung (1988:25) adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Sementara itu, Pringgawidagda (2002: 18) memberikan definisi tentang pembelajaran yakni “di manapun kegiatan belajar itu dilakukan asalkan proses belajar itu diarahkan pada penguasaan kaidah kebahasaan secara disadari, maka proses tersebut disebut pembelajaran”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu aktivitas belajar di bawah pengawasan dan bimbingan guru.

Djunaedi (1987: 15-16) mengemukakan pendapatnya tentang pembelajaran bahasa asing sebagai berikut.

Dalam mempelajari bahasa asing ada banyak faktor yang perlu diperhatikan, antara lain (1) motivasi peserta didik, (2) hubungan dengan kebudayaan asing yang bahasanya dipelajari, (3) besarnya sekolah, (4) interaksi guru dengan peserta didik, (5) cara penyajian bahan pelajaran, dan (6) pengaruh (interferensi) bahasa ibu peserta didik dalam mempelajari bahasa asing tersebut.

Pendapat lain tentang pembelajaran bahasa asing diungkapkan oleh Hardjono (1988: 5).

Pengajaran bahasa tidak dapat sempurna jika unsur-unsur kebudayaan tidak diperhitungkan. Hal ini berarti bahwa pengajaran bahasa terutama bahasa asing harus selalu mengenalkan pada peserta didik tentang pengetahuan kebudayaan mengenai bangsa yang bahasanya dipelajari, karena pengetahuan mengenai kebudayaan akan membantu peserta didik dalam memahami dengan baik ungkapan-ungkapan serta pola pikir bangsa yang bahasanya sedang dipelajari.

Salah satu bahasa asing yang perlu dipelajari adalah bahasa Jerman. Beberapa sekolah di Indonesia memilih bahasa Jerman untuk diajarkan di sekolah mereka. Ada beberapa faktor yang mendasari alasan tersebut. *Pertama*, kebanyakan buku-buku teks, jurnal-jurnal dan sarana lainnya masih banyak yang tertulis dalam bahasa Jerman sehingga melalui pembelajaran bahasa Jerman perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern dapat diikuti dan dimanfaatkan untuk kepentingan pembangunan nasional. *Kedua*, bahasa Jerman dapat digunakan sebagai sumber pengembangan istilah-istilah. Bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan budaya (Standar Kompetensi Bahasa Jerman SMA dan Madrasah Aliyah, 2006: 2).

Dari seluruh pernyataan di atas dapat disimpulkan pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau ketrampilan melalui pelajaran, pengalaman, dan pengajaran. Dalam pembelajaran bahasa asing ada beberapa hal yang perlu diperhatikan salah satunya yaitu hubungan dengan kebudayaan asing yang bahasanya sedang dipelajari. Dengan memahami kebudayaan asing yang

bahasanya sedang dipelajari maka akan membantu peserta didik memahami bahasa asing tersebut

## **2. Hakikat Keterampilan Membaca**

Kegiatan membaca merupakan kegiatan reseptif aktif. Reseptif yaitu ketika membaca, pembaca memperoleh informasi atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Aktif yaitu ketika membaca, pembaca melakukan kegiatan aktif dengan menggunakan kemampuan penglihatan dan kognitifnya untuk dapat memaknai lambang-lambang yang dilihatnya dan menginterpretasikannya, sehingga isi dari bacaan tersebut dapat dipahami dan bermakna. Jadi kesimpulannya pembaca dapat memperoleh informasi dari bacaan dengan memaknai lambang-lambang yang dilihatnya sehingga bacaan dapat dipahami.

Menurut Otto Wayne (1979:147) "*Reading is not saying the words. Reading must always be a meaning getting Process*". Membaca tidak hanya mengungkapkan sebuah kata tetapi juga memahami isi yang terkandung dalam suatu bacaan untuk mendapatkan pemahaman yang baik. Senada dengan beberapa teori diatas Ehler (1992:4) juga menjelaskan bahwa "*Lesen ist eine Verstehentätigkeit, die darauf zielt, sinnvolle Zusammenhänge zu bilden...*" membaca adalah aktivitas memahami yang bertujuan untuk membentuk kesimpulan-kesimpulan yang bermakna. Jadi membaca adalah kegiatan memahami yang terkandung dalam bahan tertulis untuk bertujuan mendapatkan pemahaman yang baik dan kesimpulan-kesimpulan yang bermakna.



Duxa, Hu dan Schmenk (2005:255) mengungkapkan tiga jenis pemahaman yaitu.

- 1) *Global verstehen (erfassen, was insgesamt gemeint ist)*
- 2) *Selektiv verstehen (die ganz bestimmte Informationen erhalten)*
- 3) *Detailliert verstehen (das Gesagte in seinen Einzelheiten verstehen)*

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa jenis membaca pemahaman terbagi ke dalam tiga macam, di antaranya adalah pemahaman global, artinya seorang pembaca hanya memahami gambaran umum dari bacaan. Pemahaman selanjutnya adalah pemahaman selektif, artinya seorang pembaca hanya memahami informasi-informasi tertentu dari bacaan. Pemahaman yang ketiga adalah pemahaman mendetail, artinya seorang pembaca memahami informasi yang pasti dari keseluruhan isi bacaan. Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa teknik *Herringbone* termasuk ke dalam jenis pemahaman selektif karena teknik *Herringbone* bertujuan untuk mengetahui informasi penting dalam suatu teks.

Esselborn (2003:290) menjelaskan ada beberapa bentuk membaca antara lain.

*Formen des Lesens sind:*

- 1) *Intensives Lesen (detailliertes Lesen)*
- 2) *Kursorisches Lesen (extensives Lesen, skimming)*
- 3) *Selegierendes Lesen (selektives, suchendes Lesen, scanning, search reading)*
- 4) *Orientierendes Lesen (globales Lesen)*

Yang artinya bahwa bentuk-bentuk membaca antara lain.

- 1) Membaca intensif ( membaca detail)
- 2) Membaca sepintas (membaca ekstensif, *skimming*)
- 3) Membaca selektif (membaca apa yang dicari, membaca cepat)
- 4) Membaca berorientasi (membaca global)

Jika dilihat dari ketiga pendapat tersebut, kesimpulan yang dapat diambil ialah bahwa membaca terbagi ke dalam beberapa jenis. Jenis-jenis tersebut antara lain *globales Lesen* (membaca global), *detailliertes Lesen* (membaca detail), *selektives Lesen* (membaca selektif).

Keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa. Proses pembelajaran membaca bahasa Jerman di SMA mempunyai beberapa tujuan. Tujuan kompetensi membaca dalam pembelajaran bahasa Jerman sesuai dengan KTSP 2005, terutama yang digunakan di kelas XI adalah (1) menentukan bentuk suatu teks (surat, dialog, wawancara dsb), (2) menentukan informasi secara global tentang bentuk teks, isi teks, (3) menentukan tema suatu teks, (4) Menentukan informasi selektif dari suatu teks, (5) menentukan informasi rinci dari suatu teks, (6) menentukan kata-kata kunci yang terdapat dalam suatu teks, (6) menafsirkan makna sesuai konteks, (7) menafsirkan makna ungkapan sesuai konteks, (8) menyusun kalimat menjadi satu paragraph yang padu sesuai dengan konteks, (9) menggunakan kata dan frasa dalam kalimat dengan ejaan, tanda baca dan struktur yang benar serta kosa kata yang tepat sesuai dengan konteks.

Menurut Anderson (1972: 214) ada beberapa tujuan membaca antara lain, (1) membaca untuk menemukan atau memperoleh perincian-perincian atau fakta-

fakta (*reading for details or facts*), (2) membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading 4 main ideas*).

Broughton (1998: 11-12) juga menyebutkan aspek penting dalam ketrampilan membaca yaitu ketrampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skills*) yang mencakup pengenalan huruf, unsur-unsur linguistik (fonem atau grafem, kata, frase pola klausa, kalimat, dan lain lain).

Menurut Wiryodijoyo (1989: 12) ada empat tahap dalam proses membaca yaitu: 1) persepsi adalah kemampuan membaca kata sebagai satu kesatuan 2) pemahaman adalah kemampuan untuk memahami arti kata seperti yang terbaca dalam konteks 3) reaksi adalah tindakan yang ditimbulkan berkenaan dengan apa yang dikatakan oleh penulis 4) integrasi adalah kemampuan untuk memahami pikiran atau konsep penulis. Keempat tahap ini saling bergantung satu sama lain dalam proses membaca.

Berdasarkan KTSP SMA, tujuan pembelajaran membaca bahasa Jerman adalah peserta didik dapat menggunakan kata dan frasa dalam kalimat dengan ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat sesuai konteks. Serta peserta didik dapat menentukan informasi dan tema dari suatu teks. Tujuan tersebut terpenuhi melalui proses pembelajaran dengan beberapa materi yang harus disampaikan. Materi-materi tersebut terdapat dalam peta uraian materi bahasa Jerman SMA. Pembelajaran membaca mempunyai beberapa tahap dalam proses membaca yaitu tahap persepsi adalah kemampuan membaca sebagai satu kesatuan, tahap pemahaman, tahap reaksi, tahap integrasi yaitu kemampuan untuk memahami pikiran.

### 3. Hakikat Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran seringkali disamakan artinya dengan metode pembelajaran. Pringgawidagda (2002: 57) menjelaskan perbedaan antara teknik, metode dan pendekatan.

Metode adalah penjabaran dari pendekatan, metode mengacu pada pengertian langkah-langkah secara prosedural dalam mengolah kegiatan belajar mengajar. Pendekatan sendiri adalah landasan berpikir mengenai sesuatu, sedangkan metode adalah proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan sebuah teknik, teknik merupakan usaha nyata yang diterapkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Hakikat teknik pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan guru untuk membimbing peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.” Pringgawidagda (2002: 137) menambahkan “teknik yang digunakan hendaknya dapat menggairahkan situasi belajar, meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan daya aktif, kreatif, dan produktif pembelajar untuk berujar, menulis dan bertindak”.

Dari teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran adalah alat yang digunakan guru untuk membimbing peserta didik agar dapat menggairahkan situasi belajar dan meningkatkan motivasi peserta didik.

Ada banyak macam teknik dalam membaca. kebanyakan teknik dalam membaca mempunyai tujuan yang sama yaitu teknik tersebut dapat membuat peserta didik memahami atau mengerti apa yang terjadi di dalam teks. Salah satu teknik yang dimaksud adalah teknik *Herringbone*.

#### 4. Teknik *Herringbone*

Teknik *Herringbone* menurut Tierney, Robert J, dkk (1990:312) merupakan salah satu teknik terstruktur yang dirancang untuk membantu peserta didik mengorganisasikan info penting dalam teks bacaan. Bentuk teknik *Herringbone* dapat digambarkan dalam bentuk diagram visual dari suatu kerangka ikan. Diagram ini mempunyai garis panjang di tengah halaman yang merupakan tulang punggung dari ikan tersebut. Peserta didik nantinya akan menuliskan ide atau gagasan utama di ujung garis tersebut. Dari kedua sisi garis utama terdapat tiga garis di setiap sisinya. Di setiap garis terdapat enam dasar pertanyaan berupa W-Fragen yaitu sebagai berikut.

1. *Wer* (siapa)

Siapa yang terlibat di dalam teks (jawaban harus menghasilkan satu nama atau beberapa orang atau kelompok)

2. *Was* (apa)

Apa yang telah dilakukan oleh orang atau kelompok tersebut di dalam teks.

3. *Wann* (kapan)

Kapan kejadian ini terjadi di dalam teks.

4. *Wo* (dimana)

Dimana kejadian ini terjadi

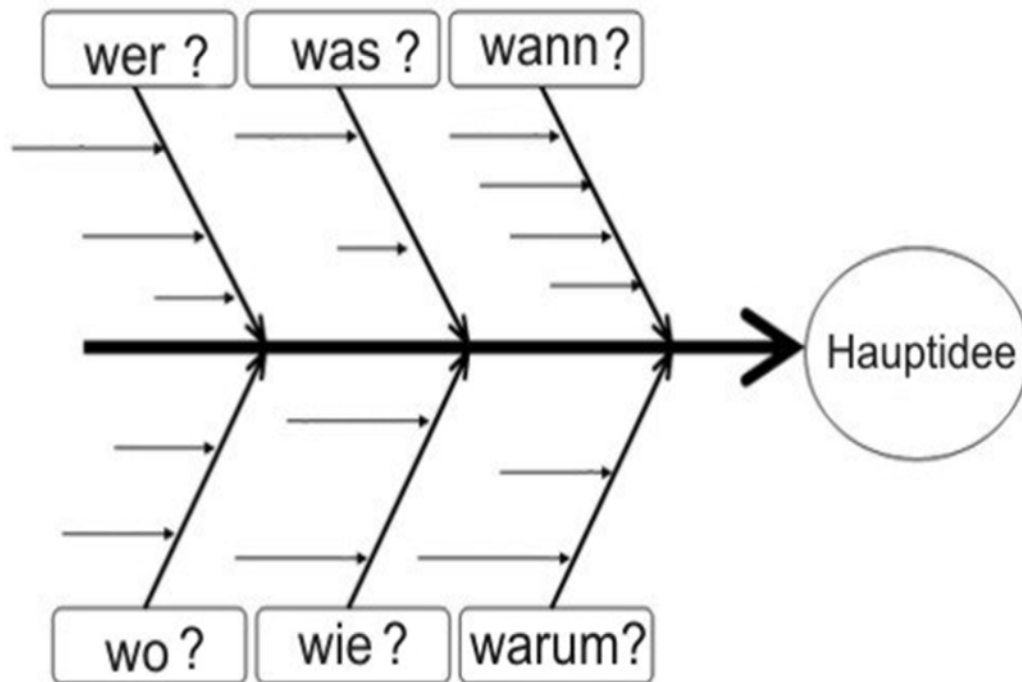
5. *Wie* (bagaimana)

Bagaimana hal itu dilaksanakan atau terjadi.

6. *Warum* (mengapa)

Mengapa hal itu bisa terjadi.

Format teknik *Herringbone* tampak pada gambar berikut :



Gambar 1: **Format Teknik *Herringbone***

Menurut Oczuks (2003:117) teknik *Herringbone* adalah suatu teknik yang memberikan para peserta didik suatu peluang untuk mengidentifikasi informasi yang penting dalam teks dan membantu peserta didik membangun pengertian dan pemahaman teks secara menyeluruh.

Ockzuks ,Lenski, Wham, & Johns (1999:353) mengatakan bahwa memahami gagasan utama teks adalah hal yang harus dilakukan dalam membaca. Teknik *Herringbone* membantu pembaca memahami isi bacaan, sehingga

pengertian dihasilkan ketika peserta didik dapat mengidentifikasi hubungan antara gagasan-gagasan dari teks.

Hennings (1991:346) mengatakan untuk menentukan isi penting di dalam teks, peserta didik memerlukan strategi dalam penarikan informasi. Organisator visual menyediakan peserta didik satu kerangka untuk membuat keputusan tentang ide utama dan pendukung penting dari materi yang sedang mereka baca. Pola *Herringbone* menolong peserta didik mengidentifikasi ide utama dari satu pelajaran, teks atau konsep. Teknik ini terdiri dari enam pertanyaan untuk membantu peserta didik mengorganisir rincian teks. Pola visual dari teknik *Herringbone* menciptakan satu kerangka untuk peserta didik mencatat dan mengurutkan keterangan.

Herber (1978:311-313) mengatakan bahwa teknik *Herringbone* merupakan teknik untuk mempermudah peserta didik mengetahui informasi yang penting dalam teks dan didesain untuk membantu peserta didik dalam menyusun informasi yang penting di setiap bagian teks

Ada tiga tahap kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran membaca dengan teknik *Herringbone* yaitu.

1. Kegiatan sebelum membaca (*Aufgaben, die vor dem lesen gemacht werden*)

Sebelum membaca peserta didik diperkenalkan oleh guru ke dalam bentuk *Herringbone*. Kemudian peserta didik menyalin format teknik *Herringbone* pada lembar yang sudah disediakan.

2. Kegiatan selama membaca (*Aufgaben, die während des lesen gemacht werden*).

Pada tahap ini peserta didik diminta untuk membaca teks sambil mencari kata kunci dari setiap pertanyaan kemudian menuliskan dalam format teknik *Herringbone*. Pertanyaan dijawab sesuai dengan urutan pertanyaan yang terdapat pada diagram teknik *Herringbone* yang telah disediakan.

3. Kegiatan setelah membaca (*Aufgaben, die nach dem lesen gemacht werden*)

Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan dengan berpedoman pada format teknik *Herringbone*. Setelah peserta didik menulis semua jawaban dari pertanyaan tersebut, peserta didik diminta untuk membuat ide pokok dari teks dan menulisnya di papan tulis.

Dalam penggunaan teknik *Herringbone* teks wacana yang cocok adalah teks narasi ekspositorik yaitu narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dan dalam teks ini mengandung unsur sebab-akibat.

Kesimpulan dari beberapa teori di atas adalah teknik *Herringbone* dapat digunakan dalam keterampilan membaca. Teknik *Herringbone* dapat membantu peserta didik mengidentifikasi informasi yang penting dari dalam teks dan dapat membangun dan menghasilkan pengertian teks secara menyeluruh sehingga kegiatan ini akan merangsang peserta didik agar dapat berfikir lebih cepat dan menyeluruh. Teknik *Herringbone* memberikan struktur yang memudahkan bagi peserta didik untuk mengambil catatan dari bacaan untuk melihat hubungan dan



belajar mengingat informasi. Dengan adanya format teknik terstruktur akan bermanfaat bagi peserta didik karena membantu proses pada saat memahami isi bacaan. Jika tidak menggunakan teknik seperti ini, guru akan kesulitan dalam memberi materi bacaan dalam jumlah banyak sehingga akan menyita banyak waktu untuk mengajarkan kepada peserta didik.

### **5. Penilaian Keterampilan Membaca**

Penilaian (assessment) adalah proses untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang telah dicapai siswa. Hasil penilaian ini dapat dijadikan dasar untuk menentukan tindakan atau perlakuan selanjutnya (Tarigan, 2003:226). Slamet (2007: 112) berpendapat bahwa evaluasi merupakan alat untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Menurut Bloom untuk menilai prestasi peserta didik dalam belajar perlu memperhatikan tiga ranah perilaku yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Tingkatan-tingkatan tes kognitif yang dimaksud dalam tes kemampuan membaca sebagai berikut, (1) tes kemampuan membaca tingkat pemahaman. Tes ini menghendaki peserta didik untuk memahami isi wacana yang dibaca. Pemahaman yang dimaksudkan untuk memahami isi bacaan, maka dalam tes yang akan disajikan hendaknya mengandung informasi yang menuntut untuk dipahami. Adapun informasi yang terdapat dalam teks beraneka ragam bentuknya. Bila ditinjau dari segi pengungkapannya dapat dibedakan menjadi informasi yang eksplisit dan informasi yang implisit. Untuk memahami informasi eksplisit

seseorang dapat dengan mudah memahaminya, karena kita dapat melihatnya secara langsung tetapi untuk informasi yang implisit seseorang dituntut untuk mampu memahami bacaan dengan baik.

Melalui tes kemampuan membaca tersebut, maka akan diketahui tingkat pemahaman seseorang terhadap suatu bacaan yang bersifat reseptif. Hal ini disebabkan karena hubungan antara penutur (penulis) dengan penerima (pembaca) bersifat tidak langsung, yakni melalui tulisan. Jadi, pada intinya tingkat kemampuan membaca seseorang itu tercermin pada tingkat pemahaman terhadap isi bacaan, baik yang diungkapkan secara jelas di dalamnya (tersurat), maupun yang terungkap secara tidak langsung (tersirat), atau bahkan sekedar implikasi dari isi bacaan.

Nurgiyantoro (2001: 249-269) berpendapat bentuk dan persyaratan tes kemampuan membaca adalah sebagai berikut.

(1) Tingkat kesulitan wacana terutama ditentukan oleh kekompleksan kosakata dan struktur, (2) isi wacana yang baik adalah yang sesuai dengan tingkat perkembangan jiwa, minat, kebutuhan atau menarik perhatian siswa, (3) wacana yang ditekankan sebaiknya tidak terlalu panjang, (4) wacana yang dipergunakan sebagai bahan untuk tes kemampuan membaca dapat berupa wacana berbentuk prosa (narasi), dialog (drama), ataupun puisi, (5) tingkat tes kemampuan membaca terdiri dari tes ingatan, pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi.

Lebih lanjut Hardjono (1988: 49-54) menyatakan bahwa pengukuran kemampuan membaca dapat dilihat dari

(1) taraf, kualitas dan kuantitas membaca. Membaca merupakan suatu aktivitas komunikatif, dimana ada hubungan antara si pembaca dengan isi teks tersebut, (2) kompetensi membaca dan komponennya. Komponen membaca terdiri dari tiga komponen, yaitu komponen

bahasa, isi teks dan pengalaman membaca, (3) langkah-langkah pengembangan kompetensi membaca.

Bolton (1996: 16-26) juga menjelaskan secara lebih terperinci bahwa kriteria untuk tes kemampuan membaca adalah

(1) siswa-siswa seharusnya memahami isi teks secara global (*Globalverständnis*), (2) siswa-siswa seharusnya memahami isi teks detail (*Detailverständnis*), (3) siswa-siswa seharusnya memahami hanya inti-inti teks saja (*Selektivesverständnis*). Bentuk tesnya antara lain: (a) *offene Fragen*, yakni soal-soal yang terdapat dalam teks untuk kemudian dijawab siswa secara bebas tertulis, (b) *multiple choice Aufgaben*, dalam soal ini siswa harus memilih jawaban yang benar diantara beberapa jawaban yang ada, (c) *Alternativantwort Aufgaben*, yaitu bentuk soal dirumuskan dalam pernyataan inti teks baik benar ataupun salah, kemudian siswa harus memutuskan jawaban mana yang sesuai dengan isi teks dan mana yang tidak, dan (d) *Zuordnungs Aufgaben*, dimana dalam soal ini siswa harus mencocokkan atau menjodohkan bagian-bagian yang sesuai satu sama lain.

Dari beberapa aspek tersebut, maka tes yang dipilih untuk tes kemampuan membaca pada penelitian ini adalah kriteria penilaian kemampuan membaca yang dikemukakan oleh Bolton, karena kriteria tes kemampuan membaca dari Bolton masih cukup sederhana dan mudah dipahami. Selain itu bentuk soal yang digunakan rata-rata menggunakan *multiple choice* dan *Alternativantwort Aufgaben*. Dipilihnya bentuk tes objektif dalam penelitian ini, karena sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2001: 75) yang menyatakan bahwa jawaban dari tes objektif bersifat pasti dan dikhomatis, hanya ada satu kemungkinan jawaban benar, sehingga dapat memudahkan juga dalam mengoreksi pekerjaan peserta didik. Tujuan dari penilaian pada proses belajar itu sendiri adalah untuk mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai materi yang diajarkan sehingga pelajaran dapat dilanjutkan pada materi yang selanjutnya.

## B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini sudah dilakukan oleh Riyadi, mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan judul Keefektifan Teknik *Herringbone* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Imogiri. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah keduanya menggunakan teknik *Herringbone*, dan keduanya menggunakan 2 sampel yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua penelitian ini menggunakan variabel terikat yang sama berupa kemampuan membaca sedangkan perbedaan terletak pada subjek penelitian. Penelitian Riyadi dilakukan terhadap peserta didik kelas X SMA N 1 Imogiri, penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakem. Hasil penelitian dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata *pre-test* ke *pos-test* yang signifikan terjadi pada kelompok eksperimen sebesar 1,52 sedangkan skor rata-rata *pre-test* ke *pos-test* kelompok kontrol mengalami penurunan sebesar 0,58. Hasil uji-t skor *pre-test* tidak berbeda secara signifikan, diperoleh nilai  $t=0,616$  ;  $p=0,540$ , ( $p>0,05$ ), sebaliknya hasil uji-t *pos-test* ( $p>0,05$ )

Kesimpulan pertama dari penelitian ini adalah ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara peserta didik yang diajar tanpa menggunakan teknik *Herringbone* dengan peserta didik yang diajar tanpa menggunakan teknik *Herringbone*. Kedua, pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *Herringbone* lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan teknik *Herringbone*.

### C. Kerangka pikir

#### **Penggunaan Teknik *Herringbone* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pakem Lebih Efektif daripada Pembelajaran dengan Penggunaan Teknik Konvensional**

Pada pembelajaran bahasa asing dalam proses belajar mengajarnya tidak lepas dari empat ketrampilan dasar yaitu membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan. Membaca merupakan kegiatan yang melibatkan segenap batin yaitu pengalaman, respon, intelektual dan kreativitas untuk mampu menangkap dan memahami isi bacaan. Banyak anggapan yang keluar dari peserta didik bahwa membaca teks berbahasa Jerman sangatlah sulit. Hal ini dikarenakan penggunaan metode pembelajaran yang monoton sehingga dapat mengurangi minat peserta didik untuk membaca teks bahasa Jerman. Akan tetapi jika guru memilih dan menggunakan teknik yang bervariasi dan efektif maka akan membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar bahasa Jerman terutama dalam ketrampilan membaca.

Membaca merupakan kegiatan reseptif aktif yang berarti kegiatan memperoleh informasi dari bacaan dengan memaknai lambang yang dilihatnya sehingga bacaan dapat dipahami. Setiap peserta didik mempunyai tingkat pemahaman yang berbeda. Jika guru lebih memilih menggunakan teknik konvensional yaitu lebih cenderung berceramah dalam menjelaskan bacaan maka bukan tidak mungkin tingkat pemahaman peserta didik yang cenderung di bawah tidak akan meningkat atau lebih buruknya menurun. Hal ini dapat diatasi dengan menggunakan teknik yang mampu membantu para peserta didik mempermudah dalam memahami suatu bacaan. Untuk pembelajaran membaca teks bahasa

Jerman terdapat berbagai teknik efektif yang dapat digunakan oleh guru dan salah satunya adalah teknik *Herringbone*.

Teknik *Herringbone* merupakan salah satu teknik terstruktur yang dirancang untuk membantu peserta didik mengorganisasikan info penting dalam teks bacaan, dapat melakukan pemahaman secara mendalam dari bacaan dan peserta didik dapat mengingat info penting dalam bacaan. Teknik *Herringbone* dapat digambarkan berupa pola visual sirip ikan Herring yang digunakan untuk menemukan ide pokok dari sebuah teks atau menemukan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

Teknik *Herringbone* berbeda dengan teknik konvensional. Hal ini disebabkan karena dengan menggunakan teknik *Herringbone* peserta didik lebih fokus dalam membaca atau memahami teks bahasa Jerman dengan dibantu dengan beberapa pertanyaan kunci. Hal ini juga dapat mempersingkat waktu dalam membaca dan menyelesaikan soal yang berkaitan dengan bacaan. Sedangkan teknik konvensional hanya mengandalkan ceramah yang disamping lebih menghabiskan waktu peserta didik pun akan bosan dan tidak tertarik dengan bacaan tersebut sehingga soal yang diberikan akan dianggap sulit oleh peserta didik.

Berdasarkan kelebihan yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik *Herringbone* akan berpengaruh positif dan meningkatkan prestasi dalam membaca teks bahasa Jerman peserta didik di SMA N 1 Pakem dibandingkan dengan pembelajaran ketrampilan membaca teks bahasa jerman menggunakan teknik konvensional. Selanjutnya untuk dapat mengetahui tingkat keefektifan

teknik *Herringbone* dalam pembelajaran ketrampilan membaca bahasa Jerman akan dilakukan penelitian yang lebih lanjut, sehingga diharapkan dapat memperkuat pendapat bahwa teknik *Herringbone* lebih efektif daripada teknik konvensional.

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori diatas, maka pada penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut.

Penggunaan teknik *Herringbone* dalam meningkatkan pembelajaran membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA N 1 Pakem lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional.

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan pendekatan, penelitian ini dapat digolongkan dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperiment* atau eksperimen semu, yaitu eksperimen yang digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat dengan memanipulasikan variabel-variabel pada kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol, akan tetapi tidak semua variabel dapat dimanipulasi (Azwar, 2007: 11). Dengan demikian pengolahan data hasil penelitian akan dilakukan secara statistik dan hasilnya berupa angka. Hasil penghitungan tersebut nantinya akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yang meneliti adanya keefektifan yang terjadi setelah adanya perlakuan terhadap peserta didik yang diajar dengan teknik pembelajaran *Herringbone* dan peserta didik yang diajar dengan teknik konvensional.

### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu (Nasution, 2006: 23). Dalam penelitian eksperimen terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut sedapat mungkin sama atau mendekati sama karakteristiknya. Pada kelompok eksperimen diberikan pengaruh atau perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak. Perlakuan disini akan dilakukan sebanyak 6 kali tatap



muka. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test, post-test control group design* dengan dua kelompok subjek, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dalam desain ini sebelum memulai perlakuan, kedua kelompok diberi tes awal atau *pre-test*. Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok pembanding (kontrol) tidak diberi. Setelah diberikan perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi atau *post-test*. Berikut adalah tabel desain penelitian (Suryabrata, 1988: 49).

Tabel : **Desain Penelitian**

<i>Group</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
<i>Experiment Group</i>	T <sub>1</sub>	X	T <sub>2</sub>
<i>Control Group</i>	T <sub>1</sub>	-	T <sub>2</sub>

Keterangan:

*Experiment Group* : kelompok eksperimen  
*Control Group* : kelompok kontrol  
 X : *treatment*  
 T<sub>1</sub> : *pre-test*  
 T<sub>2</sub> : *post-test*

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pakem yang beralamat di jalan Kaliurang km 17,5 Sleman pada semester pertama, tahun ajaran 2012/ 2013 yaitu pada Oktober – Desember 2012. Penelitian ini membutuhkan waktu sekitar 3 bulan dengan perlakuan sebanyak 6 kali pertemuan dengan waktu 2 x 45 menit setiap kali pertemuan.

Tabel 3 : Jadwal Uji Coba instrumen dan Penelitian

No.	Proses KBM	Materi	Waktu
1	Uji Coba Instrumen		29 September 2012
2	Pretest		6 Oktober 2012
3	Perlakuan I	<i>Die Familie</i>	13 Oktober 2012
4	Perlakuan II	<i>Die Familie</i>	20 Oktober 2012
5	Perlakuan III	<i>Die Familie</i>	3 November 2012
6	Perlakuan IV	<i>Die Familie</i>	10 November 2012
7	Perlakuan V	<i>Die Familie</i>	17 November 2012
8	Perlakuan VI	<i>Die Familie</i>	24 November 2012
9	Posttest		1 Desember 2012

Peneliti memilih SMA Negeri 1 Pakem sebagai tempat penelitian berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA tersebut, peneliti menemukan permasalahan peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman, khususnya ketrampilan membaca peserta didik yang masih rendah. Sejauh ini peneliti juga belum menemukan ada yang melakukan penelitian dengan menggunakan teknik *Herringbone* di SMA tersebut.

#### **D. Variabel Penelitian**

Setiap kegiatan penelitian tentu memusatkan perhatiannya pada beberapa fenomena atau gejala utama dan pada fenomena lain yang relevan. Dalam

penelitian sosial dan psikologis, umumnya fenomena termaksud merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif ataupun secara kualitatif. Konsep inilah yang disebut variabel (Azwar, 2007: 59). Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu: variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Sebagai variabel bebas (X) adalah penggunaan teknik *Herringbone* dan variabel terikatnya (Y) adalah ketrampilan membaca bahasa Jerman.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Arikunto (1993: 102) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakem tahun ajaran 2012/2013 yang telah mendapatkan pelajaran bahasa Jerman sejak kelas X. Populasi berjumlah 125 peserta didik yang terbagi dalam 5 kelas, sehingga masing-masing kelas berjumlah sekitar 25 peserta didik.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari suatu populasi (Azwar, 2007: 79). Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dengan cara undian. Undian akan dibuat berdasarkan urutan nomor 1 sampai 5. Peneliti akan mengacak kelima kelas. Kemudian masing-masing kelas akan mendapatkan undian. Kelas yang mendapat undian 1 akan menjadi kelas

eksperimen, dan yang mendapat undian nomor 2 akan menjadi kelas kontrol. Pengambilan sampel dengan cara seperti ini dimaksudkan agar data yang didapatkan akan benar-benar mewakili populasi yang ada. Dalam hal ini setiap peserta didik mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Setelah diadakan *random* maka dapat diketahui bahwa kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol. Adapun kelas yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2 : **Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
XI IPA 1	25	Kelas Eksperimen
XI IPA 3	25	Kelas Kontrol

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2009: 53). Tes akan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* (kemampuan awal) dan *post-test* (hasil setelah perlakuan). Pemberian *pre test* diberikan pada dua kelompok, baik kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan) maupun kelompok kontrol (tanpa perlakuan), dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat kemampuan awal hasil belajar peserta didik dalam pengajaran bahasa Jerman peserta didik kelas XI sebelum diberi perlakuan.

Perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan teknik *Herringbone* terhadap kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen ini akan diberi perlakuan sebanyak 6 kali tatap muka *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Setelah perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen, kemudian diberi *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini bertujuan untuk hasil akhir belajar peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### G. Instrumen Penelitian

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai mana adanya, (Margono, 2009: 155).

Tabel 7: **Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca Bahasa Jerman**

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator keberhasilan	Nomor Soal	Jumlah Soal	Jenis Tes
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat</li> <li>- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat</li> </ul>	Familie	Peserta didik dapat menentukan suatu teks (misal : surat, dialog, wawancara) dan tema teks.	15,16,17, 18	4	Pilihan ganda dan benar atau salah

		Peserta didik mendapatkan informasi umum tentang isi teks	6,7,8,9,26,27,28,40,41,42,43,44	12	
		Menafsirkan informasi secara rinci dari teks sesuai tema	1,2,3,4,5,19,20,21,22,23,24,25,36,38,39	16	
		Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dan rinci dari teks	10,11,12,13,14,29,30,31,32,33,34,35	12	
<b>Jumlah soal</b>				44	

## H. Validitas Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006: 168). Dalam penelitian ini instrumen disusun berdasarkan validitas isi dan validitas konstruk.

### 1. Validitas Isi

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh

karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas isi ini sering disebut validitas kurikuler (Arikunto, 2006: 67). Dengan validitas isi dimaksud bahwa isi atau bahan yang diuji atau dites relevan dengan kemampuan, pengetahuan, pelajaran, pengalaman, atau latar belakang orang yang diuji (Nasution, 2006: 75). Untuk memperoleh validitas isi selalu disesuaikan dengan materi yang harus diajarkan dan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Jika seorang guru memberi soal atau instrumen di luar mata pelajaran yang telah ditetapkan, berarti soal atau instrumen tersebut tidak mempunyai validitas isi. Untuk instrumen yang mengukur keefektifan pelaksanaan program, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan. Hal tersebut dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen.

## 2. Validitas Konstruk

Validitas konstruk menunjuk kepada asumsi, bahwa alat ukur yang dipakai mengandung satu definisi operasional yang tepat, dari suatu konsep teoritis (Margono, 2009: 187). Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus (Arikunto, 2006: 67). Aspek-aspek yang dimaksud di sini adalah kemampuan peserta didik untuk menulis dalam bahasa Jerman, berdasarkan pilihan kata, kokesi dan koheren.

## I. Prosedur Penelitian

Prosedur eksperimen merupakan urutan-urutan atau tahapan yang dilakukan dalam penelitian, mulai dari persiapan sampai pengambilan data. Prosedur eksperimen terdiri dari tahap pra eksperimen dan tahap eksperimen.

### 1. Tahap Pra eksperimen

Sebelum eksperimen dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan persiapan-persiapan yang diperlukan dalam eksperimen, yaitu penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol serta mempersiapkan teknik *Herringbone*. Diberikan *pre test* tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol yang kemudian dibandingkan setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

### 2. Tahap Eksperimen

#### a. Pemberian *Pre test*

Pemberian *pre test* merupakan tahap awal pada tahap eksperimen dan pengambilan atau pengumpulan data penelitian. Pada tahap ini peserta didik baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan teks yang sebelumnya telah diujicobakan pada kelas uji coba instrumen. *Pre test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol yang kemudian dibandingkan setelah diberikan perlakuan (penggunaan teknik *Herringbone*) pada kelas eksperimen.

#### b. Tahap Pemberian Perlakuan

Tahap pemberian perlakuan merupakan tahapan di mana perlakuan atau penggunaan teknik *Herringbone* mulai diterapkan. Perlakuan hanya diberikan di



kelas eksperimen. Pembelajaran membaca teks bahasa Jerman pada kelas eksperimen menggunakan teknik *Herringbone*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan teknik konvensional. Meskipun demikian, materi dan guru baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol harus sama, sehingga apabila terdapat perbedaan kemampuan membaca pada saat *post test* memang disebabkan oleh penggunaan teknik *Herringbone* pada perlakuan.

#### 1) Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen, pembelajaran membaca teks bahasa Jerman dilakukan dengan menggunakan teknik *Herringbone*. Pemberian perlakuan dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan. Dalam setiap pertemuan waktu yang digunakan adalah 90 menit. Penggunaan teknik *Herringbone* pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut: peserta didik diminta untuk membaca teks sambil mencari kata kunci dari setiap pertanyaan pada format *Herringbone* kemudian menuliskan kata kunci tersebut pada format teknik *Herringbone*. Selanjutnya peserta didik menjawab pertanyaan sesuai dengan urutan pertanyaan yang terdapat pada format teknik *Herringbone* yang telah disediakan.

#### 2) Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol, pengajaran membaca bahasa Jerman dilakukan dengan menggunakan media konvensional. Materi pelajaran pada kelas kontrol sama dengan materi yang terdapat pada kelas eksperimen. Jumlah pertemuan yang dilakukan juga sama yaitu 6 kali pertemuan, yang dalam setiap pertemuannya beralokasi waktu 90 menit. Pengajaran pada kelas kontrol yaitu dengan

menggunakan modul bahas Jerman. Seperti dalam keseharian, pelajaran pada kelas kontrol menggunakan media konvensional.

### 3. Tahap Pascaeksperimen

Tahap pascaeksperimen atau *post test* merupakan tahapan penelitian dimana peserta didik mendapatkan soal-soal yang berhubungan dengan teks yang sama pada waktu *pre test*. Tahap *post test* bertujuan untuk melihat pencapaian kemampuan membaca bahasa Jerman setelah mendapat perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang kemudian kedua kelas tersebut dibandingkan hasil yang didapatkan, sehingga dapat diketahui apakah teknik *Herringbone* menimbulkan suatu perbedaan.

Sebelum eksperimen dilakukan, terlebih dahulu ditentukan sampel penelitian yang bersumber dari populasi. Kemudian peneliti menyiapkan materi atau bahan ajar untuk kelompok eksperimen. Untuk kelompok kontrol materi atau bahan ajar yang diberikan adalah materi di buku *Kontakte Deutsch*.

Kemudian *pre-test* dilakukan sebelum eksperimen dilakukan. Tes ini diberikan kepada peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes tersebut berisi tentang instrumen atau soal yang telah disusun oleh peneliti, tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada kedua kelompok yang kemudian dibandingkan dengan hasil belajar yang dicapai kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan. Hasil tes ini digunakan untuk menyeimbangkan keadaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga apabila terjadi perbedaan hasil belajar setelah diberikan tes akhir (*post-test*) berarti hasil tersebut disebabkan oleh adanya perlakuan yang diberikan. Selain itu *pre-test* juga

berfungsi sebagai penyepadanan dalam menentukan keseimbangan sampel antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **J. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Prasyarat Analisis Data**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2002:152)

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

$K_D$  : Harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

$n_2$  : Jumlah sampel yang diobservasi atau diperoleh

$n_1$  : Jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria yang digunakan jika  $K_D$  hasil perhitungan lebih kecil dari  $K_D$  tabel dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan sebesar jumlah seluruh frekuensi yang diperoleh dikurangi frekuensi harapan, maka sebaran datanya berdistribusi normal. Sedangkan apabila  $K_D$  hasil perhitungan lebih besar dari  $K_D$  tabel, maka sebaran datanya berdistribusi tidak normal.

#### **b. Uji Homogenitas Varians**

Uji homogenitas varians ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara rata-rata hitung tiap kelompok. Untuk menguji

varians data digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2001: 216-217).

$$F = \frac{S^2_b}{S^2_k} \qquad S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- F : koefisien reliabilitas yang dicari
- $S^2_b$  : varians yang lebih besar
- $S^2_k$  : varians yang lebih kecil
- S : standar deviasi
- X : simpangan X dari X, yang dicari X-X
- $S^2$  : varians, selalu dalam bentuk kuadrat, karena standar deviasi kuadrat
- N : banyaknya subjek pengikut tes

Dalam penelitian ini uji reliabilitas mempunyai asumsi pengujian homogenitas data sebagai berikut. Apabila  $F_o$  hitung lebih kecil sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varians, diterima atau homogen. Apabila  $F_o$  hitung lebih besar sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varians, ditolak atau heterogen. Uji homogenitas dikenakan pada data *pre-test* dan *post-test* dan selisih dari kedua kelompok.

#### c. Penerapan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus uji-t untuk menguji efektifitas perlakuan antara kemampuan membaca kelompok eksperimen yang menerima perlakuan berupa penggunaan teknik pembelajaran *Herringbone* dengan kelompok yang tidak menerima perlakuan. Untuk mengetahuinya maka digunakan rumus uji-t sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2001: 109).

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t : koefisien yang dicari

$\bar{X}_1$  : nilai rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  : nilai rata-rata kelompok kontrol

$S^2$  : tafsiran varians

$n_1$  : jumlah subjek kelompok eksperimen

$n_2$  : jumlah subjek kelompok kontrol

$S_2$  : tafsiran varians

Setelah harga  $t_{hitung}$  diketahui, kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai t. Kriteria pengujian dalam penelitian ini ditetapkan bila hipotesis nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5%. Hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus uji-t tersebut kemudian akan dikonsultasikan dengan tabel nilai t taraf signifikan 5%. Apabila harga  $t_{hitung}$  lebih tinggi daripada harga  $t_{tabel}$ , dapat disimpulkan terdapat keefektifan teknik pembelajaran *Herringbone* terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Pakem.

## K. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$       Penggunaan teknik *Herringbone* dalam meningkatkan pembelajaran membaca bahasa Jerman peserta didik

kelas XI di SMA Negeri 1 Pakem sama efektifnya dengan teknik konvensional.

Ha :  $\mu_1 > \mu_2$

Penggunaan teknik *Herringbone* dalam meningkatkan pembelajaran membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Pakem lebih efektif daripada teknik konvensional.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini diperoleh data keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem yang diajar dengan menggunakan teknik *Herringbone* dan metode konvensional. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem yang menjadi responden dalam penelitian ini dibagi menjadi kelas XI IPA sebagai kelompok eksperimen (diajar dengan menggunakan teknik *Herringbone*) dan kelas XI IPA 3 sebagai kelompok kontrol (diajar dengan menggunakan metode konvensional).

##### 1. Deskripsi Data *Pre-test*

###### a) Skor Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen adalah kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Herringbone* dalam meningkatkan ketrampilan membaca bahasa Jerman. Sebelum perlakuan diberikan *pre-test* terlebih dahulu. Jumlah pertanyaan yang diberikan pada saat *pre-test* sebanyak 45 butir soal. Subjek pada kelas eksperimen sebanyak 25 peserta didik.

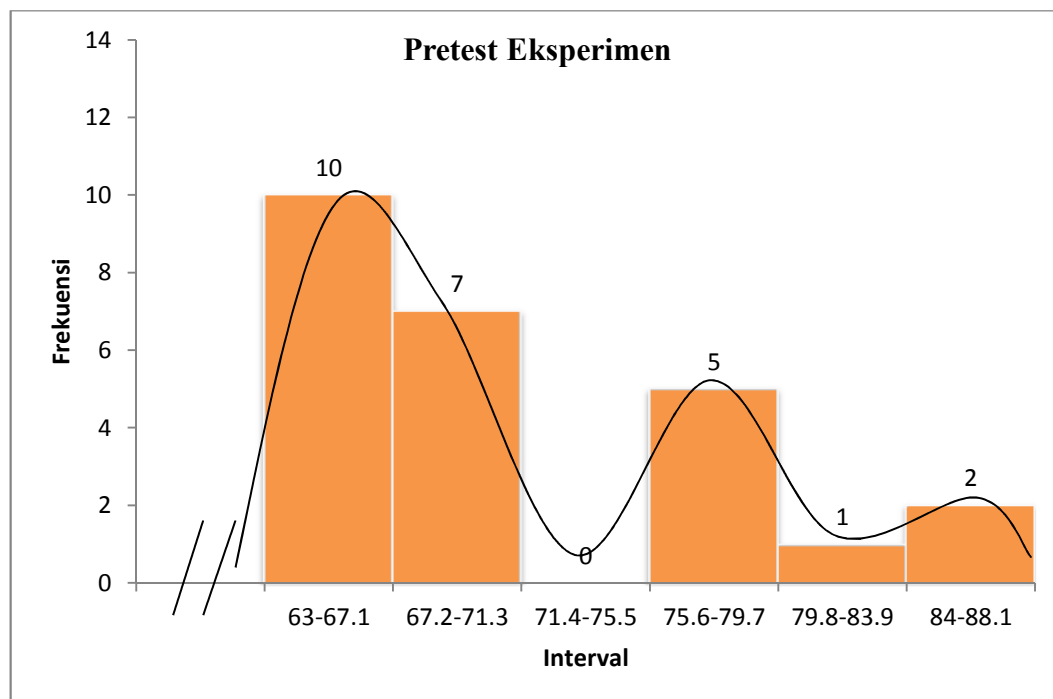
Berdasarkan hasil analisis statistik *SPSS 13.0 for Windows* diperoleh *Mean* yang diperoleh di kelas eksperimen pada saat *pre-test* sebesar 70.96; *Median* sebesar 68.00; *Modus* sebesar 63.00; dan standar deviasi sebesar 7.65. Sementara skor terbesar adalah 88.00 dan skor terkecil adalah 63.00. Adapun distribusi

frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5: **Distribusi Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen**

No.	Interval			F	%
1.	84.0	-	88.1	2	8.0%
2.	79.8	-	83.9	1	4.0%
3.	75.6	-	79.7	5	20.0%
4.	71.4	-	75.5	0	0.0%
5.	67.2	-	71.3	7	28.0%
6.	63.0	-	67.1	10	40.0%
Jumlah				25	100,0%

Berikut merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *pre-test*.



Gambar 2: **Diagram Frekuensi *Pre-test* Eksperimen**

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dinyatakan bahwa peserta didik dengan jumlah frekuensi yang paling banyak berada pada kelas interval 6, dengan jumlah



10 peserta didik atau sebanyak 40,0% dan yang paling sedikit berada pada kelas interval 2 dengan jumlah 1 peserta didik sebanyak 4 %.

b) Skor Data *Pre-test* Kelas Kontrol

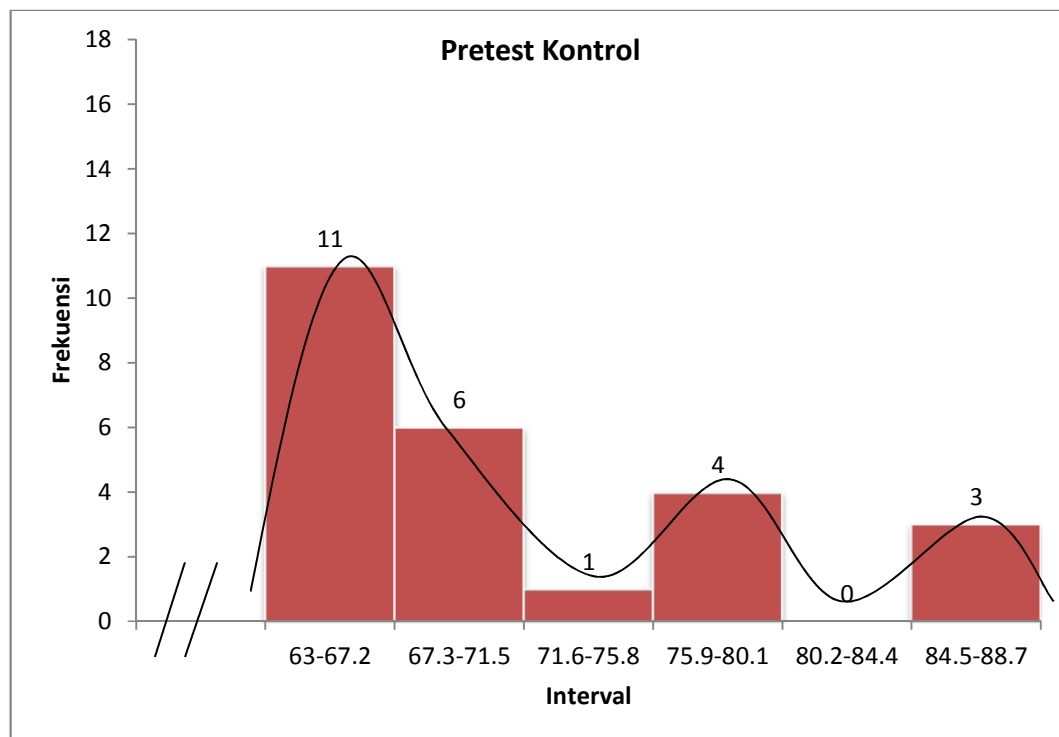
Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Seperti pada kelas eksperimen, sebelum pemberian materi terlebih dahulu dilakukan *pre-test*. Subjek pada kelas kontrol terdiri dari 25 peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis dengan subjek 25 peserta didik diperoleh *Mean* sebesar 70.92; *Median* sebesar 68.00; *Modus* sebesar 63.00; dan standar deviasi sebesar 8.29. Skor maksimal adalah sebesar 88.00, sedangkan skor terendah 63.00. Adapun distribusi frekuensi kemampuan awal membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6: **Distribusi Skor *Pre-test* Kelas Kontrol**

No.	Interval			F	%
1	84.5	-	88.7	3	12.0%
2	80.2	-	84.4	0	0.0%
3	75.9	-	80.1	4	16.0%
4	71.6	-	75.8	1	4.0%
5	67.3	-	71.5	6	24.0%
6	63.0	-	67.2	11	44.0%
Jumlah				25	100,0%

Berikut merupakan diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Gambar 3: **Diagram Frekuensi *Pre-test* Kontrol**

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dinyatakan bahwa peserta didik dengan jumlah frekuensi yang paling banyak berada pada kelas interval 6, dengan jumlah 11 peserta didik atau sebanyak 44.0% dan yang paling sedikit berada pada kelas interval 4 dengan jumlah 1 peserta didik atau sebanyak 4.0%.

Data perbandingan statistik skor tes awal (*pre-test*) ketrampilan membaca Jerman kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 7: **Rangkuman Hasil *Pre-test* Kedua Kelompok**

Kelas	Mean	Modus	Median	Standar Deviasi
Eksperimen	70.96	63.00	68.00	7.65
Kontrol	70.92	63.00	68.00	8.29

c) Data Kesetaraan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dari data skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas dilakukan penghitungan dengan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan membaca awal bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Pakem. Berikut adalah tabel hasil penghitungan uji-t pada saat *pre-test* dari kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 8: **Rangkuman Hasil *Pre-test***

Sumber	df	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Probabilitas	Keterangan
Keterampilan membaca awal	48	0.018	2,009	0,986	$P > 0,05$ = tidak signifikan

Dari hasil penghitungan *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol tersebut dapat dilihat bahwa probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 dengan nilai probabilitas 0,986 yang menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan dan *degree of free* (derajat bebas) = 48, sedangkan nilai  $t_{hitung}$  adalah 0.018. Kemudian apabila nilai  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dan *degree of freedom* yakni sebesar 2,009. Jadi nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 0.018 < t_{tabel} = 2,009$ ) yang artinya juga tidak ada signifikansi perbedaan. Dengan demikian hasil uji-t saat *pre-test* tersebut menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol.

## 2. Deskripsi Data *Post-test*

a) Skor Data *Post-test* Kelas Eksperimen

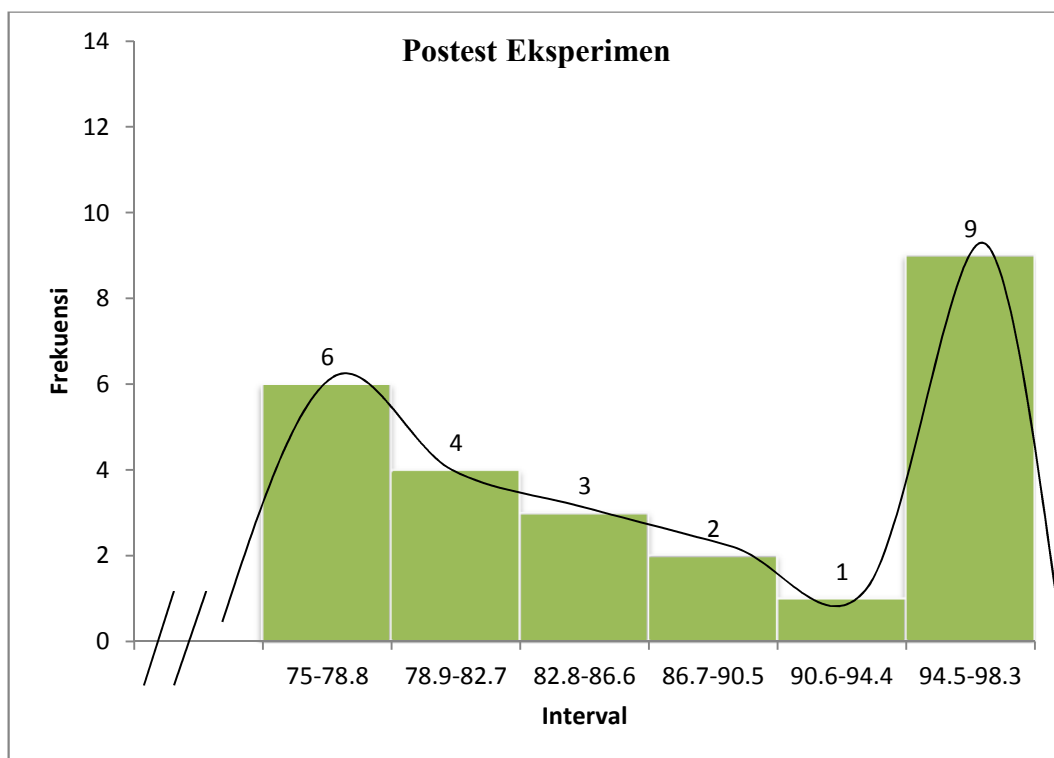
Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *Herringbone* sebanyak 6 kali kemudian dilakukan *post-test*. *Post-test* sebagai tolak ukur untuk mengetahui ketrampilan membaca bahasa Jerman siswa setelah diberikan perlakuan. Jumlah butir soal yang digunakan sebanyak 45 soal, subjek pada kelas eksperimen sebanyak 25 peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis statistik *SPSS 13.0 for Windows* diperoleh mean yang diperoleh di kelas eksperimen pada saat *post-test* sebesar 86.72; median sebesar 85.00; modus sebesar 95.00; dan standar deviasi sebesar 8.58. Sedangkan skor tertinggi adalah 98.00 dan skor terendah adalah 75.00. Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* ketrampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9: **Distribusi Skor *Post-test* Kelas Eksperimen**

No.	Interval			F	%
1	94.5	-	98.3	9	36.0%
2	90.6	-	94.4	1	4.0%
3	86.7	-	90.5	2	8.0%
4	82.8	-	86.6	3	12.0%
5	78.9	-	82.7	4	16.0%
6	75.0	-	78.8	6	24.0%
Jumlah				25	100,0%

Berikut ini merupakan gambar diagram dari ditribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *post-test*.



Gambar 4: **Diagram Frekuensi *Post-test* Eksperimen**

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dinyatakan bahwa peserta didik dengan jumlah frekuensi yang paling banyak berada pada kelas interval 1, dengan jumlah 9 peserta didik atau sebanyak 36.0% dan yang paling sedikit berada pada kelas interval 2 dengan jumlah 1 peserta didik atau sebanyak 4.0%.

b) Skor Data *Post-test* Kelas Kontrol

Seperti halnya kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik. Jumlah butir soal yang digunakan adalah sebanyak 45 soal. Subjek pada kelas kontrol 25 peserta didik.

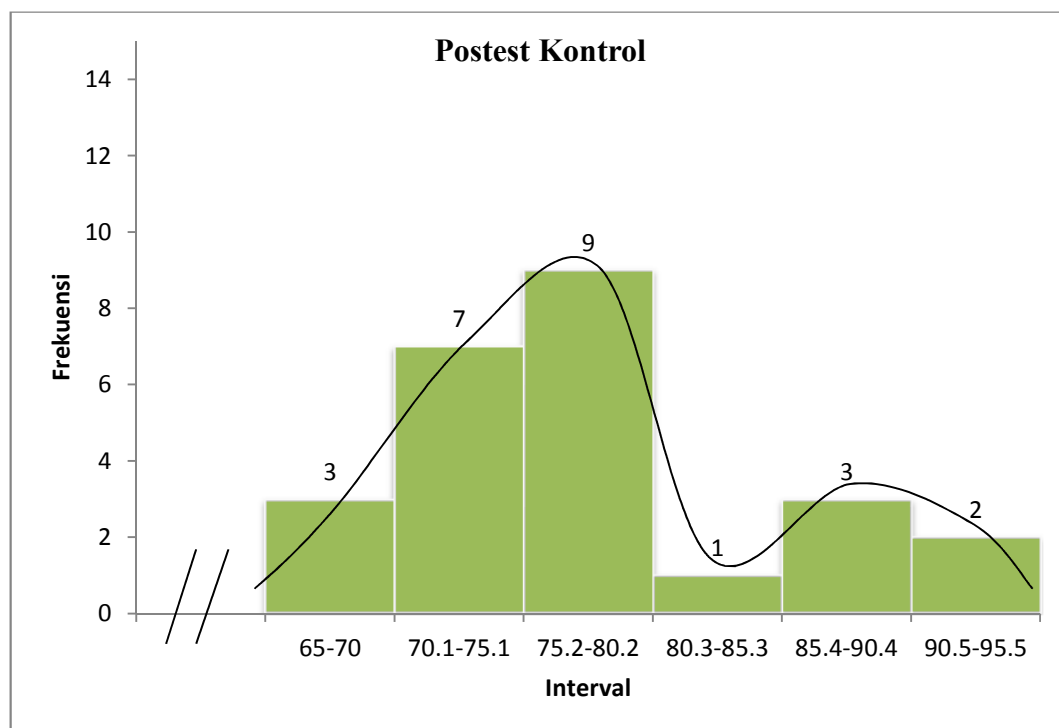
Berdasarkan hasil analisis *post-test* pada kelas kontrol dengan subjek 25 peserta didik diperoleh mean sebesar 78.56; median sebesar 77.00; modus

sebesar 75.00; dan standar deviasi sebesar 7.71. Skor maksimal adalah sebesar 95, sedangkan skor terendah 65. Adapun distribusi frekuensi ketrampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10: **Distribusi Skor *Post-test* Kelas Kontrol**

No.	Interval			F	%
1	90.5	-	95.5	2	8.0%
2	85.4	-	90.4	3	12.0%
3	80.3	-	85.3	1	4.0%
4	75.2	-	80.2	9	36.0%
5	70.1	-	75.1	7	28.0%
6	65.0	-	70.0	3	12.0%
Jumlah				25	100,0%

Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test*.



Gambar 5: **Diagram Frekuensi *Post-test* Kontrol**

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dinyatakan bahwa peserta didik dengan jumlah frekuensi yang paling banyak berada pada kelas interval 4, dengan jumlah 9 peserta didik atau sebanyak 36.0% dan yang paling sedikit frekuensinya berada pada kelas interval 3 dengan jumlah 1 peserta didik atau sebanyak 4.0%.

Berikut merupakan tabel perbandingan nilai *Mean*, *Modus*, *Median* dan standar deviasi dari kelas eksperimen dan kontrol saat *post-test*.

Tabel 11: **Rangkuman Hasil *Post-test* Kedua Kelompok**

Kelas	Mean	Modus	Median	Standar Deviasi
Eksperimen	86.72	95	85	8.58
Kontrol	78.56	75.00	77.00	7.71

### 3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukannya analisis data. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians.

#### a) Uji Normalitas Sebaran Data

Data pada uji normalitas ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas sebaran ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Seluruh proses penghitungan uji normalitas ini dibantu dengan program *SPSS 13.0 for Windows*. Syarat data berdistribusi normal apabila probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka sebarannya berdistribusi normal dan jika probabilitas signifikansinya kurang dari 0,05 maka sebarannya berdistribusi tidak normal. Melalui uji normalitas tersebut diperoleh hasil bahwa data pada semua variabel terbukti berdistribusi normal. Adapun rangkuman hasil analisis uji normalitas sebaran data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12: **Rangkuman Hasil Analisis**

Sumber	N	P	Keterangan
<i>Pre-test</i> eksperimen	25	0.142	P > 0,05 = normal
<i>Post-test</i> eksperimen	25	0.312	
<i>Pre-test</i> kontrol	25	0.420	
<i>Post-test</i> kontrol	25	0.353	



Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *pre-test* kelas kelas eksperimen diketahui probabilitas signifikansi bernilai 0.142 dan nilai probabilitas pada kelas kontrol saat *pre-test* adalah 0.420. Dengan demikian sebaran data pada saat *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *post-test* kelas kelas eksperimen diketahui probabilitas signifikansi bernilai 0.312 dan nilai probabilitas pada kelas kontrol saat *post-test* adalah 0.353. Dengan demikian sebaran data pada saat *post-test* kelas eksperimen dan kontrol juga berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari varians yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah uji- F, yaitu dengan membandingkan varians terbesar dan varians terkecil.

Proses penghitungan dilakukan dengan bantuan *SPSS 13.0 for Windows*. Syarat agar varians bersifat homogen apabila probabilitas lebih dari 0,05 dan jika probabilitas kurang dari 0,05 maka variansnya tidak homogen. Melalui uji homogenitas tersebut diperoleh hasil bahwa data memiliki varians yang homogen. Adapun rangkuman hasil analisis uji homogenitas sebaran data kelas eksperimen dan kontrol saat *pre-test* dan kelas eksperimen dan kontrol saat *post-test* adalah sebagai berikut.

Tabel 13: **Rangkuman Hasil Uji Homogenitas**

Sumber	Fh	P	Keterangan
<i>Pre-test</i> ketrampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen dan kontrol	0.049	0.826	P>0,05= homogen
<i>Post-test</i> penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas eksperimen dan kontrol	2.583	0.115	

Dari data di atas diperoleh bahwa nilai probabilitas signifikansi keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen dan kontrol, baik saat *pre-test* dan *post-test* lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan Uji-t.

#### 4. Pengujian Hipotesis Statistik

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA N 1 Pakem yang diajar dengan menggunakan teknik *Herringbone* lebih baik daripada yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan pada pengujian hipotesis ini yaitu 5%, sedangkan uji statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan Uji t satu ekor (*one tailed*.) Kriteria penolakan hipotesis nol adalah jika nilai  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_t$ ) pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5%, maka hipotesis nol yang berbunyi tidak ada perbedaan kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA N 1 Pakem yang diajar menggunakan teknik *Herringbone* dan yang diajar dengan teknik konvensional terbukti **ditolak**. Dengan demikian hipotesis alternatif bisa **diterima**.

Uji t pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan rerata prestasi antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen saat *post-test*. Hasil penghitungan Uji t dengan bantuan SPSS 15 menghasilkan  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) sebesar 0,018 dengan df sebesar 48, kemudian nilai  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  ( $t_t$ ). Nilai  $t_{tabel}$  ( $t_t$ ) dengan df sebesar 48 pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 adalah 2,009. Hal tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_t$ ). Tabel rangkuman hasil Uji-t *post-test* selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14: **Rangkuman Hasil *Post-test***

Sumber	Df	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Probabilitas	Keterangan
Ketrampilan membaca akhir	48	3.535	2,009	0,001	$P < 0,05 =$ signifikan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka disimpulkan, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi tidak ada perbedaan kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA N 1 Pakem yang diajar menggunakan teknik *Herringbone* dan yang diajar dengan teknik konvensional, dengan ini **ditolak**. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA N 1 Pakem yang diajar dengan menggunakan teknik *Herringbone* lebih baik daripada yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional, dengan ini **diterima**.

Jika dilihat melalui perbedaan *mean* kelompok eksperimen dan kontrol, *mean* kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol ( $86.72 > 78.56$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa teknik *Herringbone* lebih efektif untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA N 1 Pakem

karena pada keadaan yang sama, yaitu diajar oleh guru yang sama maupun materi pembelajaran yang sama, terdapat perbedaan kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman yang signifikan antara dua kelompok tersebut. Perbedaan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman antara kelompok eksperimen dan kontrol adalah penggunaan teknik pembelajaran yang digunakan. Pada kelompok eksperimen, peserta didik diajar dengan menggunakan teknik *Herringbone*, sedangkan pada kelompok kontrol peserta didik diajar dengan menggunakan teknik konvensional

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pakem. Hal pertama yang dilakukan adalah pengujian instrumen yang dilakukan pada kelas XI IPA 1. Setelah itu dilaksanakan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* (acak sederhana), setelah itu didapat kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen.

Setelah ditentukan kelas kontrol dan eksperimen, kemudian dilaksanakan *pre-test* untuk kedua kelas. *Pre-test* dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2012 untuk kelas eksperimen dan tanggal 6 Oktober 2012 untuk kelas kontrol. Setelah didapatkan hasil kedua kelas barulah diberikan perlakuan untuk kelas eksperimen. Kelas eksperimen diajar dengan menggunakan teknik *Herringbone*, sedangkan kelas kontrol diajar dengan teknik konvensional. Perlakuan untuk kelas eksperimen diberikan sebanyak 6 kali.

Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, penelitian ini dapat membuktikan bahwa ada perbedaan kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakem setelah diajar dengan menggunakan teknik *Herringbone* dan sebelum diajar menggunakan teknik *Herringbone*. Kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik setelah diajar menggunakan teknik *Herringbone* lebih baik dibandingkan dengan kemampuan membaca peserta didik sebelum diajar menggunakan teknik *Herringbone*.

Setelah dilakukan perlakuan untuk kelas eksperimen, kemudian dilaksanakan *post-test* untuk kelas eksperimen dan kontrol. *Post-test* ini sendiri berfungsi untuk mengukur keefektifan dari teknik *Herringbone* pada ketrampilan membaca bahasa Jerman pada kelas eksperimen dan membandingkannya pada kelas kontrol yang diajar dengan teknik konvensional.

Teknik *Herringbone* digunakan untuk menemukan ide pokok dari sebuah teks setelah mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang ada pada pola visual teknik *Herringbone*. Teknik ini dapat merangsang daya pikir peserta didik yang kreatif sehingga diharapkan peserta didik nantinya akan termotivasi untuk belajar membaca. Antusiasme peserta didik dalam mengikuti pelajaran tersebut merupakan hal positif yang perlu ditingkatkan. Namun peserta didik pada kelas kontrol yang diajar dengan teknik *konvensional* cenderung pasif dan kurang konsentrasi. Peserta didik juga sering mengantuk pada saat mengikuti pelajaran karena hanya mendengarkan penjelasan materi pelajaran dengan metode ceramah, sehingga peserta didik menjadi tidak bersemangat mengikuti pelajaran karena suasana yang monoton tanpa adanya variasi.

Teknik *Herringbone* dapat membantu peserta didik mengidentifikasi informasi yang penting dari dalam teks dan dapat membangun dan menghasilkan pengertian teks secara menyeluruh sehingga kegiatan ini akan merangsang peserta didik agar dapat berfikir lebih cepat dan menyeluruh. Teknik *Herringbone* memberikan struktur yang memudahkan bagi peserta didik untuk mengambil catatan dari bacaan untuk melihat hubungan dan belajar mengingat informasi. Dengan adanya format teknik terstruktur akan bermanfaat bagi peserta didik karena membantu proses pada saat memahami isi bacaan. Jika tidak menggunakan teknik seperti ini, guru akan kesulitan dalam memberi materi bacaan dalam jumlah banyak sehingga akan menyita banyak waktu untuk mengajarkan kepada peserta didik.

Kedua kelas didapatkan hasil bahwa ada perbedaan hasil pada kelas eksperimen yang diajar dengan teknik *Herringbone* dengan kelas kontrol yang diajar dengan teknik konvensional. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil uji-t dan dari perubahan skor *pre-test* dan skor *post-test* yang didapat peserta didik kelas eksperimen, sedangkan skor *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol hanya mengalami sedikit perubahan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas menyebabkan adanya perbedaan hasil akhir kedua kelas tersebut.

Dari hasil uji-t didapat hasil bahwa nilai probabilitasnya 0,001. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan membaca bahasa Jerman antara yang diajar dengan teknik *Herringbone* dan yang diajar dengan teknik konvensional.

Berdasarkan hasil uji-t dan nilai *mean* saat *pre-test* dan *post-test* memang ada perbedaan yang signifikan pada kedua kelas. Setelah mengetahui hasil uji-t dan *mean* kemudian dihitung bobot keefektifan teknik *Herringbone* pada kelas eksperimen. Hasil penelitian ini didapat bobot keefektifan teknik *Herringbone* sebesar 11.5%. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan prestasi pada peserta didik kelas eksperimen, sisanya dipengaruhi oleh faktor intern maupun ekstern. Johnson dan Pearson dalam Wistianingsih (2006:11) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman membaca dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor yang ada dalam diri pembaca dan faktor yang ada di luar pembaca. Faktor yang ada dalam diri pembaca meliputi kemampuan bahasa (*linguistic competence*), minat (seberapa besar kepedulian membaca terhadap bacaan yang dihadapinya), motivasi (seberapa besar kepedulian membaca terhadap tugas membaca atau perasaan umum mengenai membaca dan sekolah) dan kumpulan kemampuan membaca (seberapa baik pembaca dapat membaca). Faktor-faktor di luar pembaca dibedakan menjadi dua kategori yaitu, unsur-unsur pada bacaan dan lingkungan membaca. Unsur-unsur pada bacaan meliputi keterbacaan teks (kesulitan bahan bacaan) dan organisasi teks. Kualitas lingkungan pembaca meliputi faktor-faktor persiapan guru sebelum, pada saat, atau setelah pelajaran membaca guna menolong peserta didik memahami teks, cara peserta didik menanggapi tugas dan suasana umum penyelesaian tugas.

Disamping memiliki beberapa kelebihan, teknik *Herringbone* memiliki kekurangan yaitu kurang efisiensinya waktu karena peserta didik harus memindahkan jawaban dari format teknik *Herringbone* ke lembar jawab

pertanyaan. Kekurangan teknik Herringbone tersebut dapat diatasi dengan beberapa cara berikut. Dalam apersepsi, peserta didik perlu dijelaskan tentang penggunaan waktu dalam bekerja sama dengan teknik *Herringbone*. Selain itu, masing-masing peserta didik perlu diarahkan untuk mengambil peran masing-masing secara aktif kerja sama dalam satu meja. Dalam fase elaborasi guru perlu ikut memantau keseriusan kerja masing-masing peserta didik. Cara-cara di atas dapat meminimalisir kelemahan-kelemahan dari teknik *Herringbone*.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan selama 8 kali pertemuan, sehingga hasil yang dicapai belum maksimal.
2. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan di satu lembaga sekolah yang masih memungkinkan bagi peserta didik antara kelas eksperimen dan kontrol untuk saling berinteraksi
3. Peserta didik masih kurang serius dalam mengerjakan soal-soal dari instrumen penelitian yang diberikan, karena mereka menganggap bahwa penilaian pada penelitian ini tidak mempengaruhi nilai rapor.
4. Sampel yang digunakan dalam penelitian terlalu sedikit jadi memungkinkan data yang diperoleh kurang sempurna.
5. Penelitian hanya mengambil sampel di satu sekolah saja sehingga hasilnya masih mungkin terjadi pembiasan.



6. Penelitian ini hanya meneliti variabel penggunaan teknik *Herringbone* sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi keterampilan membaca.
7. Peneliti adalah peneliti pemula yang memungkinkan terdapat banyak kelemahan pada saat melaksanakan penelitian.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan teknik *Herringbone* lebih efektif dalam ketrampilan membaca bahasa Jerman dibandingkan dengan media konvensional. Penggunaan teknik *Herringbone* mempunyai bobot keefektifan sebesar 11,5%. Selain itu diketahui juga nilai mean pada saat *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen adalah 70.96 dan 86.72, sedangkan mean pada saat *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol adalah 70.92 dan 78.56. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan teknik *Herringbone* dapat membuat peserta didik lebih terdorong untuk lebih termotivasi untuk meningkatkan ketrampilan membaca bahasa Jerman dalam proses pembelajaran.

#### B. Implikasi

Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman, khususnya ketrampilan membaca bahasa Jerman dibutuhkan banyak faktor. Salah satu faktor yang dapat membantu peningkatan ketrampilan membaca bahasa Jerman adalah penggunaan teknik pembelajaran. Teknik *Herringbone* dapat digunakan pengajar dalam pembelajaran bahasa Jerman. Teknik ini mempermudah peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks. Sehingga teknik ini dapat digunakan di sekolah-sekolah yang ingin meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jerman.

Teknik *Herringbone* dapat diimplikasikan dalam mengajarkan kemampuan membaca bahasa Jerman karena teknik ini mempunyai pengaruh sebesar 11,5%. Para pengajar dapat menggunakan teknik ini sebagai alternatif lain daripada mempergunakan teknik konvensional.

Dalam mempergunakan teknik *Herringbone* tidaklah sulit. Pengajar hanya perlu mempersiapkan RPP yang telah disesuaikan dengan silabus dan peta uraian. Setelah menentukan tema yang akan diajarkan, pengajar dapat mengaplikasikan teknik ini dalam langkah-langkah pembelajaran. Dalam pembelajaran peserta didik dijelaskan tentang skema teknik *Herringbone* dan cara penggunaannya dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks. Teknik *Herringbone* digunakan untuk menemukan ide pokok dari sebuah teks setelah mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang ada pada pola visual teknik *Herringbone*. Teknik ini dapat merangsang daya pikir peserta didik yang kreatif sehingga diharapkan peserta didik nantinya akan termotivasi untuk belajar membaca. Oleh karena itu, pengajar sebaiknya mempergunakan teknik ini untuk meningkatkan ketrampilan membaca bahasa Jerman di sekolah. Disamping memiliki beberapa kelebihan, teknik *Herringbone* memiliki kekurangan yaitu kurang efisiensinya waktu karena peserta didik harus memindahkan jawaban dari format teknik *Herringbone* ke lembar jawab pertanyaan. Kekurangan teknik *Herringbone* tersebut dapat diatasi dengan beberapa cara berikut. Dalam apersepsi, peserta didik perlu dijelaskan tentang penggunaan waktu dalam bekerja sama dengan teknik *Herringbone*. Selain itu, masing-masing peserta didik perlu diarahkan untuk mengambil peran masing-masing secara aktif kerja sama dalam

satu meja. Dalam fase elaborasi guru perlu ikut memantau keseriusan kerja masing-masing peserta didik. Cara-cara di atas dapat meminimalisir kelemahan-kelemahan dari teknik *Herringbone*

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan penggunaan teknik *Herringbone* pada keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapkan untuk mempergunakan teknik *Herringbone* dalam pembelajaran ketrampilan membaca bahasa Jerman karena teknik *Herringbone* telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik.
2. Bagi sekolah, karena pentingnya teknik pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar maka diharapkan sekolah mampu memaksimalkan fasilitas serta memberikan dukungan terhadap pengembangan media atau teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik dan membantu peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini selanjutnya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

### Daftar pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brown, H.D. 2000. *Principles of Language Learning and Teaching*. San Francisco: Addison Wesley Longman, Inc.
- Djunaedi, A. 1987. *Pengembangan Materi Pengajaran Bahasa Inggris Berdasarkan Pendekatan Linguistik Kontrasif (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan.
- Ehlers, Swantje. 1992. *Lesen als Verstehen: Zum Verstehen Fremdsprachlicher Literarischer Texte und zu Ihrer Didaktik*. Berlin: Langenscheidt.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, P2LPTK.
- Herber, H.L. 1978. *Teaching Reading in Content Areas* 2nd.ed. Englewood Chiffs. New Jersey.
- Iskandarwassid dan Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Remaja Rosdakarya.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Leach, G.N. & Short, M.S. 1981. *Style in Fiction: A Linguistic Introdoction to English Fictional Prose*. New York: Longman Inc.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nasution. 2006. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Otto, wayne dkk. 1979, *How to Teach Reading*. Addison Wesley; Publishing Company.
- Parera, Jos Daniel. 1986. *Linguistik Edukasional*. Jakarta: Erlangga.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Rombepajung, J.P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Riyadi. 2010. "Keefektifan Teknik Herringbone dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Imogiri." Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tierney, Robert J: John E. Readence : Ernest K. Disher.1990. *Reading Strategies and Practices a Compendium*. United States of Amerika : Allyn & Bacon.
- Wiriyodijoyo, Suwaryono. 1989. *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

## **LAMPIRAN 1**

### **INSTRUMEN PENELITIAN DAN KUNCI JAWABAN**

## INSTRUMEN PENELITIAN

## Die Text für Aufgaben Nummer 1-15

Hallo! Mein Name ist Manfred. Ich bin 14 Jahre alt. Ich wohne in Süddeutschland. Ich wohne in der Nähe von München. Ich habe zwei Geschwister, eine Schwester und einen Bruder. Mein Bruder heißt Sebastian und meine Schwester heißt Monika. Sebastian und Monika sind Zwillinge. Sie sind 16 Jahre alt.



Hallo! Wir sind die Familie Wagner. Ich heiße Birgit und bin 15 Jahre alt. Ich habe keine Geschwister. Ich habe einen Hund. Er heißt Rocky. Ich habe auch zwei Goldfische. Wir leben in Hamburg. Hamburg liegt in Norddeutschland. Wir wohnen in einem Haus am Meer.



Tag! Ich heiße Lukas. Ich bin 12 Jahre alt. Ich habe eine Schwester. Sie heißt Dagmar. Sie ist 16 Jahre alt. Wir wohnen in Garmisch. Garmisch liegt bei München. Im Winter fahren wir oft Ski. Wir haben eine Katze. Sie heißt Mautzi. Ich habe viele Freunde.





6. Wer wohnt in Nähe von München?
  - a. Manfred
  - b. Birgit
  - c. Lukas
  - d. Familie Wagner
7. Wie viele Geschwister hat Manfred?
  - a. eins
  - b. zwei
  - c. drei
  - d. vier
8. Was sind Monika und Sebastian?
  - a. Die Eltern von Manfred
  - b. Nachbarin
  - c. zwilinge
  - d. die Cousine
9. Wer ist Einzelkind?
  - a. Birgit
  - b. Lukas
  - c. Manfred
  - d. Sebastian
10. Welche Tiere hat Birgit?
  - a. Ein Hund
  - b. Ein Goldfische
  - c. Ein Hund und zwei Goldfische
  - d. Eine Katze
11. Wo wohnt Familie Wagner?
  - a. Hamburg
  - b. Süddeutschland
  - c. München

d. Köln

12. Wo wohnt Lukas und seine Familie?

- a. Nähe von München
- b. Süddeutschland
- c. In einem Haus am Meer
- d. In Garmisch

13. Wo liegt Garmisch?

- a. Bei München
- b. Nähe von München
- c. Süddeutschland
- d. Norddeutschland

14. Was macht Lukas oft im Winter?

- a. Er kocht ein Kuchen
- b. Er spielt mit seiner Freunden
- c. Er spielt fussball
- d. Er fährt Ski

Text für Aufgaben Nummer 17-21

Liebe Suzanne,

vielen Dank für deinen Brief. Wie geht es dir? Bist du wieder gesund? Mir geht es sehr gut.

Heute möchte ich dir über meine Familie erzählen: Wir wohnen in Schwaz. Meine Eltern heißen Hans und Anna Moser. Mein Vater ist 67 Jahre alt, meine Mutter ist 64 Jahre alt. Sie sind schon in Pension.

Ich habe drei Geschwister. Julia und Birgit sind beide zwanzig Jahre alt. Sie sind Zwillinge. Mein Bruder heißt Alexander, er ist 16 Jahre alt. Meine Geschwister sind noch ledig. Julia arbeitet als Friseurin, Birgit ist Krankenschwester. Alexander geht in die Berufsschule und möchte Automechaniker werden.

Ich bin verheiratet. Mein Mann heißt Lukas. Er kommt aus Frankreich. Er spricht Französisch, Deutsch und Italienisch. Lukas ist 27 Jahre alt und er arbeitet als Ingenieur. Ich arbeite jetzt nicht, ich bin in Karenz. Unsere Tochter, Lucia, ist 14 Monate alt. Sie ist ein sehr liebes und hübsches Kind. Sie mag Bilderbücher.

Auch wir wohnen in Schwaz, aber nicht bei meinen Eltern. Wir haben eine eigene Wohnung. Meine Großeltern leben leider nicht mehr.

Bitte, schreib mir über deine Familie! Hast du Geschwister? Leben deine Großeltern noch? Wo wohnen deine Eltern?

Liebe Grüße,

Karin

15. Wer sind Julia und Brigit?

- a. Zwillinge
- b. Karins Bruder
- c. Karins Eltern
- d. Karins Nachbarin

16. Was ist Julia von Beruf?

- a. Ingenieur
- b. Krankenschwester
- c. Friseurin
- d. Sie geht in die Berufsschule

17. Wie alt ist Karins Vater?

- a. 67 Jahre alt
- b. 64 Jahre alt
- c. 27 Jahre alt
- d. 16 Jahre alt

18. Wieviele Sprache kann Frans sprechen?

- a. 1 Sprache
- b. 2 Sprache
- c. 3 Sprache
- d. 4 Sprache

Text für Aufgaben Nummer 22-29

### **Ich und meine Familie.**

Hallo, ich heiße Christina Maier. Ich habe eine große Familie. Meine Eltern heißen Thomas und Sophie. Der Vater ist 42 Jahre alt, die Mutter ist 40 Jahre alt. Ich habe noch eine Schwester Anke, sie ist 13. Ich mag Freunde treffen, wir gehen oft in die Disco zusammen, sehen fern, manchmal gehen ins Café. Montags und donnerstags gehe ich ins Schwimmbad. Ich schwimme schon 3 Jahre. Das ist mein Hobby.

Meine Schwester sammelt Poster von Musikern und schreibt lustige Geschichten. Sie sind toll.

Mein Vater hat auch ein Hobby. Er sitzt stundenlang vor dem Computer und programmiert. Er kocht auch sehr gut. Im Sommer machen wir immer Gartenpartys und er grillt. Das ist so lecker!

Meine Mutter mag fernsehen. Sie sieht sehr gerne Serien. Aber sie treibt auch Sport. Das sind Leichtathletik und Yoga.

Wir haben noch eine Katze und einen Papagei. Der Papagei wohnt im Käfig, aber manchmal fliegt. Er spricht komisch und ist sehr lustig. Die Katze heißt Minni, sie ist schon 8 Jahre alt und schläft immer. Manchmal fängt sie aber Mäuse. Ich habe meine Tiere sehr gern!

#### **1) Stimmt das?**

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 19. Christina hat kein Hobby.          | R | F |
| 20. Die Mutter sieht gern fern.        | R | F |
| 21. Der Vater mag Politik.             | R | F |
| 22. Christinas Schwester macht Yoga.   | R | F |
| 23. Christina geht jeden Tag ins Café. | R | F |
| 24. Anke grillt toll.                  | R | F |
| 25. Die Katze wohnt im Käfig.          | R | F |

Text für Aufgaben nummer 30-45

Ich heiße Mark. Ich bin aus Deutschland. Ich wohne in Jena. Ich bin 12 Jahre alt. Ich bin einhundert-fünfundfünfzig cm groß. Meine Augen sind blau. Meine Haare sind braun und kurz. Ich bin ein bisschen faul aber glücklich klug. Ich gehe in die Schubert Hauptschule 6.c. Mein Lieblingsfächer sind Technik und Geschichte. Ich habe drei Freunde: Karl, Otto und Uwe. Wir machen Automodelle gern und oft.

Am Mittwoch gehe ich schwimmen und am Donnerstag habe ich Karate Stunde. Am Sonntag fahre ich oft Rad mit meinen Freunden. Mein Lieblingsessen ist Wiener Schnitzel mit Pommes Frites. Meine Hobbys sind Modellieren, Radfahren und Karate.

Meine Mutter heißt Inge. Sie ist 38 Jahre alt. Sie ist Beamte von Beruf. Sie ist 165 cm groß. Sie hat braune Augen und Haare. Sie bäckt feine Kuchen gern. Mein Vater heißt Johannes. Er ist 39 Jahre alt. Er ist Chauffeur von Beruf. Er ist 180 cm groß. Er hat grüne Augen und braune Haare. Er computert gern. Mein Bruder heißt Georg. Er ist 16 Jahre alt. Er besucht die Staatliche

26. Wie heißt Marks Bruder?

- a. Inge
- b. Johannes
- c. Georg
- d. Roland

27. Wie alt ist Marks Vater?

- a. 37 Jahre alt
- b. 38 Jahre alt
- c. 39 Jahre alt
- d. 40 Jahre alt

28. Wer ist Beamte von Beruf?

- a. Inge
- b. Johannes
- c. Georg
- d. Mark

29. Was macht Mark am Sonntag?

- a. Er fährt oft Rad
- b. Er bäckt Kuchen
- c. Er hat Karate Stunde
- d. Er macht Automodelle

30. Was ist Inges Hobby?

- a. Sie macht Automodelle
- b. Sie bäckt feine Kuchen
- c. Sie kocht gern

d. Tanzen und fernsehen

31. Wer hat grüne Augen?

- a. Mark
- b. Inge
- c. Johannes
- d. Georg

32. Wie alt ist Marks Bruder?

- a. 12 Jahre alt
- b. 14 Jahre alt
- c. 15 Jahre alt
- d. 16 Jahre alt

33. Wann schwimmt Mark?

- a. Am Donnerstag
- b. Am Mittwoch
- c. Am Sonntag
- d. Am Freitag

34. Was macht Mark mit den Freunden?

- a. Ihr kocht gern
- b. Ihr computiert gern
- c. Ihr macht Automodelle gern
- d. Ihr backt Kuchen gern

35. \_\_\_\_\_ Mark computert gern.

36. \_\_\_\_\_ Johannes ist Automechaniker von Beruf.

37. \_\_\_\_\_ Mark geht in die Schubert Realschule.

38. \_\_\_\_\_ Inge ist achtunddreißig Jahre alt.

39. \_\_\_\_\_ Johannes ist Georgs Vater.



Ich heiße Heidi. Ich bin aus Ungarn. Ich wohne in Debrecen. Ich bin 10 Jahre alt. Ich bin einhundertvierzig cm groß. Meine Augen sind blau und mein Haar ist blond. Ich bin fleißig und nett. Ich helfe meiner Mutti oft. Ich gehe in die János Arany Grundschule 4.b. Meine Lieblingsfächer sind Deutsch und Musik. Ich habe zwei Freundinnen:

Maria und Anna. Ich tanze am Dienstag und am Freitag. Am Mittwoch spiele ich Tennis. Am Sonntag besuche ich meinen Großeltern. Meine Lieblingsessen sind Gulasch und Pommes Frites. Im Sommer esse ich Eis gern. Meine Hobbys sind Tanzen und Fernsehen.

Meine Mutter heißt Emma. Sie ist 35 Jahre alt. Sie ist Lehrerin von Beruf. Sie ist einhundert-sechzig cm groß. Sie hat auch blaue Augen. Sie hat blonde Haare. Sie kocht gern. Mein Vater heißt Roland. Er ist 37 Jahre alt. Er ist Automechaniker von Beruf. Er ist einhundert-fünfundsiebzig cm groß. Er hat grüne Augen und rote Haare. Er reitet gern.

Meine Schwester heißt Claudia. Sie ist nur 6 Jahre alt. Sie geht in den Kindergarten. Sie ist einhundert-zehn cm groß. Sie hat grüne Augen und braune Haare. Sie spielt mit den Puppen gern.

40. Wie alt ist Heidi?

- a. 10
- b. 11
- c. 12
- d. 13

41. Was ist Emma von Beruf?

- a. Lehrerin
- b. Automechaniker

- c. Arzt
- d. Beamte

42. Was ist Heidis Vater von Beruf?

- a. Automechaniker
- b. Beamte
- c. Chauffeur
- d. Lehrer

43. Was ist Heidi Hobby?

- a. Tennis Spielen
- b. Shopping
- c. Tanzen und fensehen
- d. Malen und Singen

44. Was macht Heidi am Mittwoch?

- a. Tanzen
- b. Besucht ihre Grosseltern
- c. Tennis spielen
- d. Schwimenn



- |       |       |
|-------|-------|
| 1. R  | 25. F |
| 2. R  | 26. C |
| 3. F  | 27. C |
| 4. R  | 28. A |
| 5. F  | 29. A |
| 6. A  | 30. B |
| 7. B  | 31. C |
| 8. D  | 32. D |
| 9. A  | 33. D |
| 10. C | 34. C |
| 11. A | 35. F |
| 12. D | 36. F |
| 13. A | 37. F |
| 14. D | 38. R |
| 15. A | 39. R |
| 16. C | 40. A |
| 17. A | 41. A |
| 18. C | 42. A |
| 19. F | 43. C |
| 20. R | 44. C |
| 21. F |       |
| 22. F |       |
| 23. F |       |
| 24. F |       |



## **LAMPIRAN 2**

### **RPP**

## PELAKSANAAN RENCANA PEMBELAJARAN ( RPP ) KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem  
Mata Pelajaran : BAHASA JERMAN  
Tema/Ketrampilan : *Familie/Leseverstehen* (membaca)  
Kelas/Semester : XI IPA 3  
Pertemuan ke- : 1  
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

### Standar Kompetensi :

*Leseverstehen* (membaca)

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana.
- Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

#### A. Indikator :

- Mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Mampu menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

#### B. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat :

- Menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

#### C. Materi Pembelajaran

Manfred ist 50 Jahre alt. Er arbeitet in einer Schule und unterrichtet zwei Fächer.

Seine Frau heißt Angelika und ist Ingenieurin. Sie haben zwei Kinder. Ihr Sohn heißt

Klaus. Er ist fleißig und klug. Er ist 20 Jahre alt und besucht eine Uni in Berlin. Ihre

Tochter heißt Petra und geht in die Schule. Sie ist noch 15 Jahre alt. Aber sie ist nicht

so wie Klaus. Sie hat immer schlechte Noten. Manfred hat einen Onkel. Er heißt

Baumer und Automechaniker. Er hat eine Autofirma. Er ist 53 Jahre alt und verwitwet.

Sein Hobby ist Reisen.

1. Wer ist Angelika?
2. Wo arbeitet Manfred?
3. Wie viele Kinder hat Manfred?
4. Wer ist Baumer?
5. Was ist sein Hobby?

#### D. Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Pendidikan karakter	Waktu
1	<i>Vorbereitung</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan alat/media yang akan digunakan.</li> <li>Memeriksa kesiapan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan diri</li> </ul>		5 menit
2	<i>Einführung</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman.  “Guten Morgen.”  “Wie geht es euch?”  “Es geht mir auch gut danke.”</li> <li>Memberikan apersepsi dengan menanyakan pada peserta didik dengan menanyakan jumlah anggota keluarga yang ada di rumah  “Wie viele Personen hast du in dein Haus?”  “Ist das Großfamilie oder Kleinfamilie?”</li> <li>Menyampaikan kompetensi dasar dan tema yang akan dipelajari yaitu <i>Familie</i> (keluarga)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan dan menjawab  “Guten Morgen”  “Gut, danke. Und Ihnen?”</li> <li>Memperhatikan dan menjawab</li> <li>Memperhatikan</li> </ul>	Kepedulian  Rasa ingin tahu, keaktifan	15 menit
3	<i>Inhalt:.</i> <i>eksplorasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memaparkan tentang keluarga di Jerman dan di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab</li> </ul>	Keaktifan, Menimbulka	60 menit

	<p>Indonesia dengan menyebutkan jumlah anggota keluarga.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan adakah kata sulit yang ada di dalam teks</li> <li>• Membahas bersama-sama isi teks</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagikan teks dan soal evaluasi.</li> <li>• Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan jawaban yang dibacakan kemudian membetulkan jika ada kesalahan jawaban.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Menerina dan mendengarkan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	n rasa ingin tahu.	
4	<p><i>Schluss :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kesulitan peserta didik</li> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran Apa kesimpulan hari ini?</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan. “Minggu depan kita masih akan belajar tentang Familie ya.”</li> <li>• Menutup pelajaran “Sampai sekian pelajaran hari ini, und Auf Wiedersehen!”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab,</li> <li>• Menjawab</li> <li>• Mendengarkan dan memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan dan menjawab „Auf Wiedersehen!“</li> </ul>	.	10 menit

#### E. Sumber Belajar :

Referensi : Internet

Bahan ajar : Buku

Media/alat : kertas, papan tulis, spidol, pola visual teknik Herringbone

#### F. Evaluasi

Jenis tagihan : Tes tertulis.

Bentuk : Soal tertulis

#### Evaluasi

Ich habe eine große Familie. Ich habe einen Vater, er heißt Günter und er ist 50 Jahre alt. Mein Vater ist Ingenieur. Ich habe eine Mutter, sie heißt Angela und sie ist auch 50. Sie ist Zahnärztin. Ich habe zwei Geschwister. Mein Bruder heißt Andreas, er ist Student. Er ist schon 23 Jahre alt. Meine Schwester heißt Karin, sie ist 18 Jahre alt. Sie lernt Bürokauffrau. Und ich bin Claudia, ich bin 20 Jahre alt. ich studiere Englisch und Spanisch.

- |   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 1. Claudia hat kleine Familie.              |   | R | F |
| 2. Ihr Vater ist Ingenieur.                 | R | F |   |
| 3. Claudia hat vier Geschwister.            |   | R | F |
| 4. Andreas ist ein Student.                 |   | R | F |
| 5. Claudia studiert Englisch und Japanisch. |   | R | F |

**Kunci jawaban :**

1. Falsch
2. Richtig
3. Falsch
4. Richtig
5. Falsch

**Hausaufgabe**

**Die Familie Radler**



Hier ist die Familie Radler. Die Radlers wohnen in Bremen. Heute ist Sonntag und alle sind zu Hause. Rechts sitzt der Vater. Er heißt Klaus. Er ist Automechaniker von Beruf. Die Mutter sitzt in der Mitte. Sie heißt Hanna. Sie ist Apothekerin. Herr Radler und Frau Radler sind 40 und 37 Jahre alt und haben zwei Kinder. Der Sohn heißt Stefan. Er ist 12 Jahre alt. Die Tochter heißt Bärbel. Sie ist 7 Jahre alt. Der Bruder und die Schwester sind Schüler. Sie spielen gern mit Bello. Das ist Stefans und Bärbels Hund.

Der Großvater und die Großmutter wohnen nicht in Bremen. Sie wohnen in Hamburg, aber sie besuchen ihre Kinder oft. Sie sind die Eltern von Klaus. Die Großeltern heißen Regine und Otto. Die Kinder telefonieren oft mit Oma und Opa. In Hamburg wohnen

auch Stefans und Bärbels Tante und Onkel. Die Tante heißt Sigrid. Der Onkel heißt Sebastian.

1. Wo wohnen Familie Radler?
2. Was ist Stefans Vater von Beruf?
3. Wie viele Kinder hat Klaus?
4. Wer wohnt in Hamburg?
5. Wer sind Sigrid und Sebastian?

**Kunci Jawaban :**

1. Sie wohnen in Bremen
2. Er ist Automechaniker
3. Zwei Kinder
4. Der Großvater und die Großmutter von Stefan und Bärbel

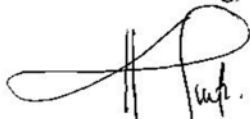
Die Tante und der Onkel von Stefan und Bärbel

**G. Penilaian**

Jenis : Tugas Individu

Tes : Tertulis

Guru Pembimbing,



Tutik Haditama, S.Pd.

Pakem , 13 Oktober 2012  
Peneliti



Widya Desvana



**PELAKSANAAN RENCANA PEMBELAJARAN ( RPP )**  
**KELAS KONTROL**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem  
 Mata Pelajaran : BAHASA JERMAN  
 Tema/Ketrampilan : *Familie/Leseverstehen* (membaca)  
 Kelas/Semester : XI IPA 3  
 Pertemuan ke- : 2  
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

**Standar Kompetensi :**

*Leseverstehen* (membaca)

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**Kompetensi Dasar :**

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  - Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana.
  - Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- 

**H. Indikator :**

- Mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Mampu menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

**I. Tujuan Pembelajaran :**

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat :

- Menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

## J. Materi Pembelajaran

### Danielas Familie

Hallo! Ich heie Daniela Markovic und bin 13 Jahre alt. Ich habe eine Schwester. Ihr Name ist Simona und sie ist um zwei Jahre jnger als ich. Wir besuchen beide die Neue Mittelschule in Tulln, wo wir auch wohnen. Wir knnen zu Fu in die Schule gehen, oft fahren wir auch mit dem Fahrrad. Am Wochenende fahren wir alle gerne mit dem Rad.

Mein Vater ist 38 Jahre alt. Er heit Slavko und kommt aus Serbien. Er lebt aber schon seit mehr als zwanzig Jahren in sterreich und arbeitet als Zahnarzt in Tulln. Meine Mutter heit Tanja.

Sie ist gleich alt wie mein Vater und sie arbeitet als Krankenschwester im Landesklinikum Tulln.

Wir wohnen in einem hbschen Haus mit einem groen Garten. Ich htte gerne einen Hund als Haustier. Das geht aber nicht, weil meine Schwester auf Tierhaare allergisch ist. Deswegen haben wir im Wohnzimmer ein groes Aquarium mit vielen bunten Fischen.

Mit unserem Vater sprechen wir oft serbisch. Wir knnen diese Sprache besser als unsere Mutter.



- Wie alt ist Danielas Schwester?
- Woher kommt Danielas Vater?
- Welchen Beruf hat Danielas Mutter?
- Warum hat die Familie keinen Hund?

## K. Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Pendidikan karakter	Waktu
1	<i>Vorbereitung</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan alat/media yang akan digunakan.</li> <li>• Memeriksa kesiapan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan diri</li> </ul>		5 menit
2	<i>Einfhrung</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan dan menjawab</li> </ul>	Kepedulian	15 menit

	<p>“Guten Morgen.”          “Wie geht es euch?”          “Es geht mir auch gut danke.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan apersepsi dengan menanyakan pada peserta didik dengan menanyakan jumlah anggota keluarga yang ada di rumah</li> </ul> <p>“Pernahkah kalian bercerita tentang keluarga kalian?”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan kompetensi dasar dan tema yang akan dipelajari yaitu <i>Familie</i> (keluarga)</li> </ul>	<p>“Guten Morgen”          “Gut, danke. Und Ihnen?”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan dan menjawab</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	Rasa ingin tahu, keaktifan	
3	<p><b>Inhalt:.</b>  <i>eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan tentang teks keluarga</li> <li>• Membahas teks dan soal secara bersama-sama</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagikan teks dan soal evaluasi</li> <li>• Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan jawaban yang dibacakan kemudian membetulkan jika ada kesalahan jawaban.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	Keaktifan, Mem-nimbulkan rasa ingin tahu.	60 menit
4	<p><b>Schluss :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kesulitan peserta didik</li> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran              Apa kesimpulan hari ini?</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab,</li> <li>• Menjawab</li> <li>• Mendengarkan dan</li> </ul>	.	10 menit

	<p>depan.  <i>“Minggu depan kita masih akan belajar tentang Familie ya.”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menutup pelajaran  <i>“Sampai sekian pelajaran hari ini, und Auf Wiedersehen!”</i></li> </ul>	<p>memperhatikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan dan menjawab  <i>„Auf Wiedersehen!“</i></li> </ul>		
--	---	--	--	--

**L. Sumber Belajar :**

Referensi : Internet

Bahan ajar : Buku

Media/alat : kertas, papan tulis, spidol, pola visual teknik Herringbone

**M. Evaluasi**

Jenis tagihan : Tes tertulis.

Bentuk : Soal tertulis

## Evaluasi

Mein Name ist Paula. Ich bin elf Jahre alt und lebe mit meiner Familie in einem großen Haus. Mein jüngerer Bruder heißt Lukas und ist sieben.

Meine Mutter arbeitet als Krankenschwester im städtischen Krankenhaus. Sie arbeitet viel und hat viele Nachtdienste. Das heißt, ihre Arbeit beginnt oft erst am Abend und endet dann in der Früh. Sie hat wenig Zeit, sich um den Haushalt zu kümmern. Deshalb hilft mein Vater ihr dabei. Und: Er macht es gerne!

Papa arbeitet in einer Bank. Er kommt meistens gegen halb fünf nach Hause, am Freitag sogar schon um halb vier. Er hat also wirklich Zeit, zu Hause etwas zu tun. Er ist sehr geschickt und repariert zu Hause Vieles selbst.

...Jeden Abend bereitet er das Abendessen zu. Mama bereitet alles vor und er macht es dann fertig. Mein Bruder und ich helfen ihm dabei. Wir decken den Tisch. Nach dem Essen wäscht Papa das Geschirr ab und ich helfe ihm beim Abtrocknen. Papa spielt dann meistens mit uns. Oder wir sehen noch ein wenig fern. Vor dem Schlafengehen liest Papa uns manchmal noch etwas vor.

In der Früh kommt Mama dann nach Hause und macht für uns das Frühstück. Während Lukas und ich unsere Betten machen, legt Mama sich dann schlafen. Wir machen uns für die Schule fertig und Papa nimmt uns im Auto zur Schule mit.

Am Montag ist zu Hause unser Putztag. Da reinigen wir gemeinsam das Haus. Ich wische überall Staub, Papa kehrt, saugt und wischt alle Böden. Lukas bringt den Müll hinaus und gießt die Pflanzen. Papa liebt das Fensterputzen, aber das Bügeln kann er nicht ausstehen. Das macht er nie! Zweimal in der Woche kommt Oma zu uns und bügelt die Wäsche.

Dreimal in der Woche wäscht Papa die Wäsche. Ich helfe ihm dabei: Ich hänge die nasse Wäsche auf, nehme die trockene Wäsche ab und lege sie für Oma dann in einen großen Wäschekorb. Freitags räume ich immer mein Zimmer auf. Auch Lukas kümmert sich um sein Zimmer und Papa hilft ihm dabei.

Am Wochenende waschen wir das Auto; Papa mäht den Rasen oder schaufelt im Winter Schnee. Mama arbeitet im Garten. Wir lieben unseren Garten sehr!

Manche Leute sagen, dass mein Vater ein sehr merkwürdiger Mensch ist, weil er so gerne den Haushalt macht. Aber ich finde, er ist einfach fabelhaft!

### B) Beantworte die Fragen.

1. Wer bereitet das Abendessen vor?

---

2. Um wie viel Uhr kommt der Vater heim?

---

3. Wie oft in der Woche wäscht die Mutter?

---

4. Wer bringt den Müll hinaus?

---

5. Was machen sie am Wochenende?

---

6. Welchen Beruf hat die Mutter?

---

Kunci jawaban :

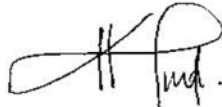
1. Die Mutter
2. Halb fünf bzw. freitags um halb vier
3. Dreimal
4. Paulas Bruder Lukas
5. Im Garten arbeiten, Auto waschen, im Garten sein
6. Sie ist Krankenschwester.

**G. Penilaian**

Jenis : Tugas Individu

Tes : Tertulis

Guru Pembimbing,



**Tutik Haditama, S.Pd.**

Pakem , 20 Oktober 2012

Peneliti



**Widya Desvana**

## PELAKSANAAN RENCANA PEMBELAJARAN ( RPP ) KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem  
Mata Pelajaran : BAHASA JERMAN  
Tema/Ketrampilan : *Familie/Leseverstehen* (membaca)  
Kelas/Semester : XI IPA 3  
Pertemuan ke- : 3  
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

### Standar Kompetensi :

*Leseverstehen* (membaca)

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana.
- Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

### N. Indikator :

- Mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Mampu menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

### O. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat :

- Menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

### P. Materi Pembelajaran





- a, Hi! Mein Name ist Klaus. Ich habe ein Kind, einen Jungen. Er ist 7. Ich bin verheiratet, aber meine Frau wohnt nicht hier.
- b, Guten Tag! Wir sind Familie Müller. Papa ist Polizist. Mama ist Polizistin. Und ich möchte auch Polizist werden!
- c, Ich heiße Sabine. Meine Familie ist groß. Ich habe einen Mann. Er ist ganz alt, er ist 60. Ich habe vier Kinder. Zwei Jungen und zwei Mädchen. Ein Mädchen ist noch Baby. Mein Vater wohnt auch hier.
- d, Hallo! Ich bin Anette. Ich habe drei Kinder. Ich bin ledig. Ich habe viel Stress mit Kindern.
- e, Guten Morgen! Ich heiße Ricky. Das ist Evas Familie. Eva ist meine Schwester. Sie ist verheiratet. Ihr Mann ist Arzt und sie ist Krankenschwester. Sie haben einen Sohn und eine Katze.

#### Q. Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Pendidikan karakter	Waktu
1	<i>Vorbereitung</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan alat/media yang akan digunakan.</li> <li>Memeriksa kesiapan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan diri</li> </ul>		5 menit
2	<i>Einführung</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman.  “Guten Morgen.”  “Wie geht es euch?”  “Es geht mir auch gut danke.”</li> <li>Memberikan apersepsi dengan menanyakan pada peserta didik dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan dan menjawab  “Guten Morgen”  “Gut, danke.”  Und Ihnen?</li> <li>Memperhatikan dan menjawab</li> </ul>	Kepedulian         Rasa ingin tahu,	15 menit



	<p>menanyakan jumlah anggota keluarga yang ada di rumah  <i>“Haben Sie ein Familienfoto?”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan kompetensi dasar dan tema yang akan dipelajari yaitu <i>Familie</i> (keluarga)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan</li> </ul>	keaktifan	
3	<p><i>Inhalt:.</i>  eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memaparkan tentang sebuah foto keluarga dan menyebutkan siapa saja yg ada didalam foto tersebut.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membagikan teks dan soal evaluasi dan menjelaskan perintah mengerjakan</li> <li>Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan jawaban yang dibacakan kemudian membetulkan jika ada kesalahan jawaban.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan</li> <li>Memperhatikan</li> <li>Memperhatikan</li> </ul>	Keaktifan , Me- nimbulka n rasa ingin tahu.	60 menit
4	<p><i>Schluss :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan kesulitan peserta didik</li> <li>Menyimpulkan materi pembelajaran  Apa kesimpulan hari ini?</li> <li>Memberikan peserta didik <i>Hausaufgabe</i></li> <li>Menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan.  <i>“Minggu depan kita masih akan belajar tentang Familie ya.”</i></li> <li>Menutup pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab,</li> <li>Menjawab</li> <li>Mendengarkan dan memperhatikan</li> <li>Memperhatikan dan menjawab  <i>„Auf Wiedersehen!“</i></li> </ul>	.	10 menit

	<i>“Sampai sekian pelajaran hari ini, und Auf Wiedersehen!”</i>			
--	---	--	--	--

**R. Sumber Belajar :**

Referensi : Internet

Bahan ajar : Buku

Media/alat : kertas, papan tulis, spidol, pola visual teknik Herringbone

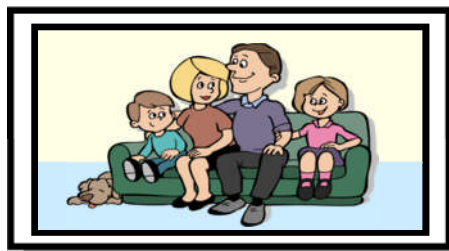
**S. Evaluasi**

Jenis tagihan : Tes tertulis.

Bentuk : Soal tertulis

**Evaluasi**

## Meine Familie



Hallo, ich bin Bernd. Auf dem Foto kannst du mich mit meinen Eltern und meiner Schwester sehen. Ich habe noch einen kleinen Bruder.

Ich bin elf Jahre alt und habe braune Haare. Meine Schwester Julia ist dreizehn Jahre alt. Papa arbeitet als Friseur und Mama ist Lehrerin. Sie unterrichtet jetzt aber nicht, weil sie mit dem Baby zu Hause ist. Sie will nächstes Jahr wieder arbeiten gehen. Dann kommt Anton zu einer Tagesmutter.

Papa und ich sind sehr sportlich. Wir fahren sehr oft mit dem Rad, gehen laufen oder fahren im Winter Schi. Mama mag das nicht so. Sie liest viel - Mama ist also eine richtige Leserratte! Jetzt hat sie nicht so viel Zeit zum Lesen, weil sie sich um Anton kümmern muss. Julia ist auch sportlich. Sie liebt Pferde über alles und geht fast jeden Tag reiten. Am Wochenende sehen wir sie selten, weil sie immer bei den Pferden ist.

Einmal im Monat besuchen wir Mamas Eltern in Salzburg. Dafür fahren wir fast drei Stunden mit dem Auto, weil wir in Graz wohnen. Die anderen Großeltern können wir jeden Tag sehen, weil sie nebenan wohnen.

Bei uns Hubers ist also immer etwas los! Ich liebe meine Familie sehr.

1. Woher kommt Bernd?
2. Wie alt ist er?
3. Welchen Beruf hat sein Vater?
4. Und was macht seine Mutter?
5. Hat die Familie ein Haustier?
6. Wie alt ist Bernds Schwester?

7. Welche Hobbys hat Bernd?

Kunci jawaban

1. Salzburg
2. Elf jahrealt
3. Friseur
4. Lehrerin
5. Ja, ein hund
6. Dreizehn
7. Sport treiben

Hausaufgabe :

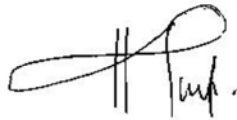
Bawa lah foto keluarga kalian dan ceritakan tentang foto tersebut!

**G. Penilaian**

Jenis : Tugas Individu

Tes : Tertulis

Guru Pembimbing,



**Tutik Haditama, S.Pd.**

Pakem , 3 November 2012

Peneliti



**Widva Desvana**

## PELAKSANAAN RENCANA PEMBELAJARAN ( RPP ) KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem  
Mata Pelajaran : BAHASA JERMAN  
Tema/Ketrampilan : *Familie/Leseverstehen* (membaca)  
Kelas/Semester : XI IPA 3  
Pertemuan ke- : 4  
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

### Standar Kompetensi :

*Leseverstehen* (membaca)

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana.
- Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

### T. Indikator :

- Mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Mampu menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

### U. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat :

- Menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

### V. Materi Pembelajaran



Hallo! Ich bin Martin und das ist mein wunderbarer Großvater. Er heißt Friedrich und er ist mein allerbesten Freund. Mein Großvater ist fünfundsechzig Jahre alt und seit Sommer in

Pension. Großvater ist seit drei Jahren Witwer. kocht und putzt Großvater selbst. Obwohl er alleine ist, will er nicht zu uns in unser großes Haus ziehen. Wir, das sind mein Vater, meine Mutter, mein Bruder Stefan und ich. „Nein, das will ich nicht. Ich schaffe das auch ohne Oma. Und ich will niemandem nicht zur Last fallen“, hat er damals gesagt.

Großvater ist ein eher kleiner, ein bisschen molliger Mann. Trotzdem ist er sehr stark und sportlich. Manchmal glaube ich, er ist ein Hellseher. Wenn ich traurig bin, tröstet er mich und bringt mich wieder zum Lachen. Er erzählt mir viele spannende Geschichten aus seinem Leben.

Großvater ist meistens am Wochenende bei uns. Dann hilft er meinem Vater bei der Gartenarbeit und spielt mit ihm am Abend oft Schach. Vor dem Schlafengehen zählt er mit mir die Sterne. Großvater versteht mich und dafür liebe ich ihn sehr.

7. Wie alt ist Martins Großvater?
8. Ist sein Großvater verheiratet?
9. Wer ist Stefan?
10. Welche Geschichten erzählt der Großvater?
11. Was macht der Großvater, wenn Martin traurig ist?

## W. Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Pendidikan karakter	Waktu
1	<p><i>Vorbereitung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan alat/media yang akan digunakan.</li> <li>Memeriksa kesiapan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan diri</li> </ul>		5 menit
2	<p><i>Einführung</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman.  <i>“Guten Morgen.”</i>  <i>“Wie geht es euch?”</i>  <i>“Es geht mir auch gut danke.”</i></li> <li>Memberikan apersepsi dengan menanyakan pada peserta didik tentang kakek nenek mereka  <i>“Haben Sie noch die</i> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan dan menjawab  <i>“Guten Morgen”</i>  <i>“Gut, danke. Und Ihnen?”</i></li> <li>Memperhatikan dan menjawab</li> </ul>	<p>Kepedulian</p> <p>Rasa ingin tahu, keaktifan</p>	15 menit

	<p><i>Grosseltern?</i>”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan kompetensi dasar dan tema yang akan dipelajari yaitu <i>Familie</i> (keluarga)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan</li> </ul>		
3	<p><i>Inhalt:.</i> <i>eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajak peserta didik untuk memperhatikan teks tentang <i>Grossvater</i>.</li> <li>Menanyakan adakah kata-kata sulit di dalam teks dan membahas soal bersama-sama</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membagikan teks dan soal evaluasi</li> <li>Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan jawaban yang dibacakan kemudian membetulkan jika ada kesalahan jawaban.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab</li> <li>Menjawab dan Memperhatikan</li> <li>Memperhatikan</li> <li>Mengerjakan</li> <li>Memperhatikan</li> </ul>	Keaktifan , Menimbulkan rasa ingin tahu.	60 menit
4	<p><i>Schluss :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan kesulitan peserta didik</li> <li>Menyimpulkan materi pembelajaran Apa kesimpulan hari ini?</li> <li>Menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan. “Minggu depan kita masih akan belajar tentang <i>Familie</i> ya.”</li> <li>Menutup pelajaran “Sampai sekian pelajaran hari ini, und Auf Wiedersehen!”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab,</li> <li>Menjawab</li> <li>Mendengarkan dan memperhatikan</li> <li>Memperhatikan dan menjawab „Auf Wiedersehen!“</li> </ul>	.	10 menit

#### X. Sumber Belajar :

Referensi : Internet

Bahan ajar : Buku

Media/alat : kertas, papan tulis, spidol, pola visual teknik Herringbone

#### Y. Evaluasi

Jenis tagihan : Tes tertulis.  
Bentuk : Soal tertulis

### Evaluasi



Matilda ist meine Großmutter und mein Großvater heißt Friedrich. Beide sind schon alt und ihre Gesichter sind faltig. Aber im Herzen sind sie jung geblieben.

Sie leben in einem kleinen Häuschen in einem Dorf in den österreichischen Bergen. Das Haus ist nicht sehr groß, aber meine Großmutter sagt, dass es immer sauber und gemütlich ist.

Es hat nur ein Stockwerk und es gibt zwei Schlafzimmer, eine Küche, eine Speisekammer, ein kleines Wohnzimmer, ein Esszimmer und ein Badezimmer. Das Haus hat eine Terrasse mit einer schönen Aussicht auf die Berge. Hinter dem Haus ist Blumengarten.

Ich bin Florian und das älteste Enkelkind meiner Großeltern. Fast jedes Wochenende besuche ich die beiden.

Mein Großvater wartet immer vor der Türe mit offenen Armen und einem Lächeln im Gesicht auf mich. Dann umarmt er und küsst er mich. Er hört mir immer zu und gibt mir gute Ratschläge. Großvater ist sehr modern und so chatten wir oft auch miteinander.

Großmutter ist eine großartige Köchin und sie bäckt den besten Schokokuchen der ganzen Welt. Sie macht ihn immer extra für mich, wenn ich zu Besuch komme. Sie ist eine herzliche, fürsorgliche und verständnisvolle Frau!

1. Wo leben Florians Großeltern?
  - a. München
  - b. Stuttgart
  - c. Österreich
  - d. Schweiz
2. Wie viele Stockwerke hat das Haus?
  - a. Eins
  - b. Zwei
  - c. Drei
  - d. Vier
3. Wie viele Schlafzimmer gibt es im Haus?
  - a. Eins
  - b. Zwei
  - c. Drei
  - d. Vier
4. Wann kommt Florian meistens zu Besuch?

- a. Jede Tag
  - b. Jede Sonntag
  - c. Jede Wochenende
  - d. Jede Freitag
5. Was macht Großmutter, wenn Florian kommt?
- a. sie bäckt den besten Schokokuchen
  - b. Sie kocht Fisch
  - c. Sie wartet immer vor der Türe mit offenen Armen
  - d. Sie spielt mit Florian

**A) Wahr oder falsch? Kreuze nur an, was stimmt!**

- 6. ☐ Florian ist Matildas Enkelsohn.
- 7. ☐ Florians Großeltern sind jung.
- 8. ☐ Seine Großeltern sind unfreundlich und altmodisch.
- 9. ☐ Die beiden leben in Deutschland.
- 10. ☐ Das Haus der Großeltern hat zwei Stockwerke.

**Kunci jawaban**

- 1. C
- 2. A
- 3. B
- 4. C
- 5. A
  
- 6. F
- 7. F
- 8. F
- 9. F
- 10. R

**G. Penilaian**

Jenis : Tugas Individu

Tes : Tertulis

Guru Pembimbing,



**Tutik Haditama, S.Pd.**

Pakem , 10 November 2012

Peneliti



**Widya Desyana**



## PELAKSANAAN RENCANA PEMBELAJARAN ( RPP ) KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem  
Mata Pelajaran : BAHASA JERMAN  
Tema/Ketrampilan : *Familie/Leseverstehen* (membaca)  
Kelas/Semester : XI IPA 3  
Pertemuan ke- : 5  
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

### Standar Kompetensi :

*Leseverstehen* (membaca)

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana.
- Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

### Z. Indikator :

- Mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Mampu menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

### AA. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat :

- Menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

### BB. Materi Pembelajaran



Ich finde meine Mutter total nett. Sie ist 42 Jahre alt, schlank und eher groß. Sie hat braune Augen und kurze rotbraune Haare. Am liebsten trägt sie Blue-Jeans, T-Shirts oder Blusen. Ihre Lieblingsfarben sind Blau und Rot. Ihr Lieblingsessen sind italienische Speisen und Salate.

Meine Mutter liebt Pferde. Sie kann sogar reiten! Sehr gerne geht sie auch im Wald spazieren. Nur Schifahren, das mag sie gar nicht. „Das kann ich halt nicht! Da stelle ich mich

so blöd an“, sagt sie darüber immer. Sie kann dafür sehr, sehr gut kochen und backen. Sehr oft lädt sie Verwandte und Freunde zum Essen ein. Ich liebe meine Mutter sehr, weil sie mir zuhört und Zeit für mich hat.



Meine Mutter ist 37 Jahre alt. Sie ist immer freundlich, herzlich und sie hat viel Humor. Meine Mama blaugraue Augen. Ihre Haare sind kurz. Sie trägt am liebsten Jeans und T-Shirts. Wir leben auf einem Bauernhof.

Mama arbeitet oft im Stall. Sie füttert die Tiere und mistet aus. Mama liebt Tiere, besonders aber liebt sie Schweine. Sie hasst Spinnen. Und sie hasst es auch, wenn ich meine Aufgaben nicht mache. Ihre Hobbys sind Stricken und Lesen.

Meine Mutter hat noch drei weitere Kinder. Sie hat auch viel Arbeit mit uns Kindern. Sie ist aber sehr geduldig mit uns und sehr liebevoll. Sie ist eine großartige Mutter

Ich liebe sie über alles.

#### CC. Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Pendidik an karakter	Waktu
1	<i>Vorbereitung</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan alat/media yang akan digunakan.</li> <li>Memeriksa kesiapan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan diri</li> </ul>		5 menit
2	<i>Einführung</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman.  “Guten Morgen.”  “Wie geht es euch?”  “Es geht mir auch gut danke.”</li> <li>Memberikan apersepsi dengan menanyakan pada peserta didik dengan menanyakan jumlah anggota keluarga yang ada di rumah  “pernahkah kalian merayakan hari ibu atau ulangtahun ibu kalian?”</li> <li>Menyampaikan kompetensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan dan menjawab  “Guten Morgen”  “Gut, danke.  Und Ihnen?”</li> <li>Memperhatikan dan menjawab</li> </ul>	Kepedulian          Rasa ingin tahu, keaktifan	15 menit

	<p>dasar dan tema yang akan dipelajari yaitu <i>Familie (keluarga)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan</li> </ul>		
3	<p><i>Inhalt:.</i> <i>eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik memperhatikan teks tentang <i>Mutter</i>.</li> <li>• Meminta peserta didik bergantian membaca</li> <li>• Membahas bersama peserta didik kata-kata yang sulit dan membahas isi teks</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagikan teks dan soal evaluasi dan menjelaskan perintah mengerjakan</li> <li>• Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan jawaban yang dibacakan kemudian membetulkan jika ada kesalahan jawaban.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab</li> <li>• Membaca</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	Keaktifan , Me-nimbulkan rasa ingin tahu.	60 menit
4	<p><i>Schluss :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kesulitan peserta didik</li> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran Apa kesimpulan hari ini?</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan. “<i>Minggu depan kita masih akan belajar tentang Familie ya.</i>”</li> <li>• Menutup pelajaran “<i>Sampai sekian pelajaran hari ini, und Auf Wiedersehen!</i>”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab,</li> <li>• Menjawab</li> <li>• Mendengarkan dan memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan dan menjawab „Auf Wiedersehen!“</li> </ul>	.	10 menit

**DD. Sumber Belajar :**

Referensi : Internet

Bahan ajar : Buku

Media/alat : kertas, papan tulis, spidol, pola visual teknik Herringbone

**EE. Evaluasi**

Jenis tagihan : Tes tertulis.

Bentuk : Soal tertulis

**Evaluasi**

Claudia : Sonja, nächste Woche hat unsere Mutter ihren Geburtstag. Wie findest du, wenn wir ihr eine Überraschungsparty geben?

Sonja : Das ist eine gute Idee. Was brauchen wir für die Party?

Claudia : Zuerst müssen wir die Gäste einladen. Wir müssen Opa, Oma, Onkel, Tante und unsere Cousine einladen.

Sonja : Gut. Wo möchten wir die Party veranstalten?

Claudia : Ich finde, Garten ist der richtige Platz.

Sonja : Unser Garten ist groß genug. Und wann beginnt die Party?

Claudia : Nächsten Freitag um 5 Uhr, wenn Mama zurück von ihrer Arbeit ist.

Sonja : Ich bin dafür. Wie ist mit dem Essen und Getränk? Bestellen wir oder kochen wir selbst?

Claudia : Ich finde, die Bestellung des Essen ist besser. Vergiss die Torte nicht und sag zu Papa über unsere Idee.

Sonja : Ok, ich werde Papa gleich sagen.

1. Wer hat Geburtstag?
2. Wo feierst du Geburtstag?
3. Wen lädst du ein ?
4. Wann beginnt die Party?
5. Um wie viel Uhr beginnt die Party?

Kunci jawaban :

1. Claudia und Sonja's Mutter
2. Garten
3. Opa, Oma, Tante, Onkel und Ihre Cousine
4. Nächste Freitag
5. Um 5 Uhr

**Penilaian**

Jenis : Tugas Individu  
Tes : Tertulis

Guru Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Tutik Haditama'.

**Tutik Haditama, S.Pd.**

Pakem , 17 November 2012  
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Widva Desyana'.

**Widva Desyana**

**PELAKSANAAN RENCANA PEMBELAJARAN ( RPP )  
KELAS KONTROL**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem  
Mata Pelajaran : BAHASA JERMAN  
Tema/Ketrampilan : *Familie/Leseverstehen* (membaca)  
Kelas/Semester : XI IPA 3  
Pertemuan ke- : 6  
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

**Standar Kompetensi :**

*Leseverstehen* (membaca)

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**Kompetensi Dasar :**

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana.
- Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

**FF.Indikator :**

- Mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Mampu menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

**GG. Tujuan Pembelajaran :**

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat :

- Menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

**HH. Materi Pembelajaran**

Kontakte Deutsch 2 Bab 4B. *Probleme in der Familie. Seite 19-22*

**II. Kegiatan Pembelajaran**

No	Guru	Peserta didik	Pendidikan karakter	Waktu
1	<i>Vorbereitung</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan alat/media yang akan digunakan.</li> <li>• Memeriksa kesiapan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan diri</li> </ul>		5 menit
2	<i>Einführung</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam dan menanyakan kabar dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan dan menjawab</li> </ul>	Kepedulian	15 menit

	<p>bahasa Jerman.  <i>"Guten Morgen."</i>  <i>"Wie geht es euch?"</i>  <i>"Es geht mir auch gut danke."</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan apersepsi dengan meminta peserta didik menyebutkan cita-cita mereka dalam bahasa Indonesia kemudian meminta peserta didik menuliskan kosakata tersebut dalam bahasa Jerman di papan tulis.</li> <li>• Menanyakan apa saja yang harus dilakukan agar mereka dapat mencapai cita-cita mereka. Kemudian menanyakan apakah sekolah mereka sesuai harapan atau permintaan orang tua.</li> </ul>	<p><i>"Guten Morgen"</i>  <i>"Gut, danke."</i>  <i>Und Ihnen?"</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan dan menjawab</li> <li>• Memperhatikan kemudian menjawab beberapa pertanyaan.</li> </ul>	Rasa ingin tahu, keaktifan	
3	<p><i>Inhalt:.</i>  <i>eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik membuka KD2 Unit 4B Seite 19 dan menanyakan pada peserta didik gambar apa saja yang terdapat pada Seite 19.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik memperhatikan pada KD 2 Unit 4B Seite 20-21 dan menanyakan pada peserta didik tentang jenis dari teks bacaan.</li> <li>• Meminta peserta didik mengerjakan soal pada KD 2 Seite 22</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan jawaban yang dibacakan kemudian membetulkan jika ada kesalahan jawaban.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab</li> <li>• Peserta didik memperhatikan kemudian menjawab tentang jenis teks bacaan adalah surat.</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	Keaktifan , Menimbulkan rasa ingin tahu.	60 menit

4	<i>Schluss :</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kesulitan peserta didik</li> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran Apa kesimpulan hari ini?</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan. "Minggu depan kita masih akan belajar tentang Familie ya."</li> <li>• Menutup pelajaran "Sampai sekian pelajaran hari ini, und Auf Wiedersehen!"</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab,</li> <li>• Menjawab</li> <li>• Mendengarkan dan memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan dan menjawab „Auf Wiedersehen!"</li> </ul>		10 menit
---	---	--	--	-------------

**E. Sumber Belajar :**

Bahan ajar : Kontakte Deutsch 2

Media/alat : kertas, papan tulis, spidol,

**F. Evaluasi**

Jenis tagihan : Tes tertulis.

Bentuk : Soal tertulis

**Evaluasi****G. Penilaian**

Jenis : Tugas Individu

Tes : Tertulis

Guru Pembimbing,


**Tutik Haditama, S.Pd.**

Pakem , 24 November 2012

Peneliti


**Widya Desvana**



4B

## Sorgenbrief an evita

Göttingen, den 21. 7.

Liebe Frau Irene,

mein Mann und ich sind verzweifelt: Bernd, unser Sohn, will nicht mehr in die Schule! "Ich habe genug. Ich breche die Schule ab. Ich mache nicht mehr mit!", so sagt er.

Er besucht jetzt die Klasse 12, er macht also in eineinhalb Jahren Abitur. Bis jetzt hoffen wir noch, er wird Arzt wie mein Mann. Aber unsere Hoffnung ist nur noch gering.

Ich spreche ihn oft an, aber er sagt nur: "Frag mich nicht! Du verstehst mich nicht - und meine Probleme interessieren dich nicht. Ihr kennt nur euch, aber eure Welt ist nicht meine Welt. Ich sehe das Leben anders."

Ich bin sicher, unser Sohn liebt uns, aber er versteht uns nicht mehr. Was tun? Bitte machen Sie Vorschläge - und antworten Sie schnell!

Herzliche Grüße

Meierhöfer

Frankfurt, den 25. 7.

Liebe Frau Meierhöfer,

ich verstehe Ihr Problem. Aber - denken Sie einmal nach! Warum hat Ihr Sohn genug? Warum mag er nicht mehr in die Schule? Vielleicht ist die Schule zu schwer? Vielleicht möchte er nicht Arzt werden? Vielleicht hat er andere Ziele und Ideen? Vielleicht hat er recht, und seine Probleme interessieren Sie wirklich nicht, oder Sie sehen sie nicht? Hauptsache: Geben Sie nicht auf! Sprechen Sie mit Bernd und hören Sie zu! Nur so verstehen Sie ihn, und nur so finden Sie zusammen eine Lösung.

Mit herzlichen Grüßen

Frau Frau

4B

Ü 1



a) Was steht in dem Brief von Frau Meierhöfer?

Kreuze das Richtige an!

Apa isi surat Frau Meierhöfer? Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.

- 1.) Herr und Frau Meierhöfer sind
  - a. glücklich
  - b. geduldig
  - c. verzweifelt
- 2.) Ihr Sohn Bernd
  - a. mag die Schule sehr.
  - b. möchte nicht mehr in die Schule.
  - c. möchte in eine andere Schule.
- 3.)
  - a. Er braucht nur noch 1 1/2 Jahre bis zum Abitur.
  - b. Er braucht noch 12 Jahre bis zum Abitur.
  - c. Er macht gerade Abitur.
- 4.) Der Vater ist Arzt.
  - a. Deshalb liebt Bernd den Arztberuf.
  - b. Deshalb möchte Bernd auch Arzt werden.
  - c. Deshalb glauben die Eltern, der Sohn wird auch Arzt.
- 5.) Frau Meierhöfer meint, Bernd versteht
  - a. seinen Vater nicht mehr
  - b. seine Eltern nicht mehr
  - c. Frau Irene nicht mehr

b) Schreibt Frau Irene das in ihrer Antwort? Kreuze an!

Apakah hal-hal berikut terdapat dalam surat jawaban Frau Irene? Beri tanda silang.

	Ja	Nein
- Bernd möchte von zu Hause weg.		
- Die Ziele und Ideen von Bernd und seinen Eltern sind vielleicht nicht gleich.		
- Bernd liebt seine Eltern nicht mehr.		
- Die Schule ist zu schwer.		
- Bernd hat Probleme mit seinen Freunden.		
- Seine Probleme interessieren die Eltern vielleicht nicht.		
- Seine Freunde hören nicht zu.		

c) Schlägt das Frau Irene vor? Kreuze an!

Apakah ini saran-saran dari Frau Irene? Berilah tanda silang.

- Brechen Sie das Gespräch mit Bernd ab!		
- Machen Sie nicht mehr mit!		
- Geben Sie auf!		
- Sprechen Sie mit einer Freundin!		
- Hören Sie Bernd zu!		
- Finden Sie zusammen eine Lösung!		
- Besuchen Sie Bernds Lehrerin!		

## 4B

e Sorge, -n

mein Mann

Wir sind verzweifelt.

Er will nicht mehr in die Schule.

Ich habe genug.

Ich breche die Schule ab.

s Abitur machen

r Arzt, "e

Er wird Arzt.

Die Hoffnung ist gering.

wie

Ich spreche Bernd an.

kennen

e Welt

tun

r Vorschlag, -e

Denken Sie mal nach!

warum

Geben Sie nicht auf!

Hören Sie zu!

Wir finden eine Lösung.

e Lösung, -en

verstehen

r Beruf, -e

*hier: Problem*

suami saya

Kami putus asa.

Dia tidak mau meneruskan sekolah.

Saya sudah muak.

*Ich gehe nicht mehr in die Schule.*

menempuh EBTA dan EBTANAS



Harapannya tipis.

seperti

Saya ajak Bernd berbicara.

kenal

dunia

*machen*

*Ein Vorschlag ist z.B.: "Sprich mit Peter!"*

Pikirkanlah!

mengapa

Janganlah Anda menyerah!

Dengarkanlah!

Kita menemukan jalan keluar.

solusi, penyelesaian

*Du lernst Deutsch. Du verstehst jetzt schon etwas Deutsch.*

*Lehrer, Ingenieur, Arzt, das sind z.B. Berufe.*

## Probleme in der Familie



**PELAKSANAAN RENCANA PEMBELAJARAN ( RPP )  
KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem  
Mata Pelajaran : BAHASA JERMAN  
Tema/Ketrampilan : *Familie/Leseverstehen* (membaca)  
Kelas/Semester : XI IPA 1  
Pertemuan ke- : 1  
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

**Standar Kompetensi :**

*Leseverstehen* (membaca)

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**Kompetensi Dasar :**

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  - Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana.
  - Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- 

**JJ. Indikator :**

- Mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Mampu menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

**KK. Tujuan Pembelajaran :**

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat :

- Menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

**LL. Materi Pembelajaran**

Manfred ist 50 Jahre alt. Er arbeitet in einer Schule und unterrichtet zwei Fächer.

Seine Frau heißt Angelika und ist Ingenieurin. Sie haben zwei Kinder. Ihr Sohn heißt

Klaus. Er ist fleißig und klug. Er ist 20 Jahre alt und besucht eine Uni in Berlin. Ihre

Tochter heißt Petra und geht in die Schule. Sie ist noch 15 Jahre alt. Aber sie ist nicht

so wie Klaus. Sie hat immer schlechte Noten. Manfred hat einen Onkel. Er heißt

Baumer und Automechaniker. Er hat eine Autofirma. Er ist 53 Jahre alt und verwitwet.

Sein Hobby ist Reisen.

6. Wer ist Angelika?
7. Wo arbeitet Manfred?
8. Wie viele Kinder hat Manfred?
9. Wer ist Baumer?
10. Was ist sein Hobby?

#### MM. Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Pendidikan karakter	Waktu
1	<i>Vorbereitung</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan alat/media yang akan digunakan.</li> <li>Memeriksa kesiapan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan diri</li> </ul>		5 menit
2	<i>Einführung</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman.  <i>“Guten Morgen.”</i>  <i>“Wie geht es euch?”</i>  <i>“Es geht mir auch gut danke.”</i></li> <li>Memberikan apersepsi dengan menanyakan pada peserta didik dengan menanyakan jumlah anggota keluarga yang ada di rumah  <i>“Wie viele Personen hast du in dein Haus?”</i>  <i>“Ist das Großfamilie oder Kleinfamilie?”</i></li> <li>Menyampaikan kompetensi dasar dan tema yang akan dipelajari yaitu <i>Familie</i> (keluarga)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan dan menjawab  <i>“Guten Morgen”</i>  <i>“Gut, danke. Und Ihnen?”</i></li> <li>Memperhatikan dan menjawab</li> <li>Memperhatikan</li> </ul>	Kepedulian  Rasa ingin tahu, keaktifan	15 menit
3	<i>Inhalt: eksplorasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memaparkan tentang keluarga di Jerman dan di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab</li> </ul>	Keaktifan, Menimbulka	60 menit

	<p>Indonesia dengan menyebutkan jumlah anggota keluarga.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak peserta didik untuk memperhatikan bentuk pola visual teknik Herringbone.</li> <li>• Membimbing peserta didik mengungkapkan ide-ide mereka untuk menanggapi pertanyaan yang ada pada visual teknik herringbone.</li> <li>• Memberikan sebuah contoh teks kepada peserta didik dan menginstruksikan untuk mencari dan mengidentifikasi jawaban atas 6 pertanyaan pada pola visual teknik herringbone : ( 1) wer (2) was (3) wenn (4) wo (5) wie (6) warum.</li> <li>• Menginstruksikan peserta didik untuk menulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada garis diagonal pada masing-masing pertanyaan yang terdapat pada pola visual herringbone.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagikan teks dan soal evaluasi dan menjelaskan perintah mengerjakan dengan menggunakan pola visual herringbone.</li> <li>• Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi dengan menggunakan pola visual herringbone.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan jawaban yang dibacakan kemudian membetulkan jika ada kesalahan jawaban.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Membaca</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Menerina dan mendengarkan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	n rasa ingin tahu.	
4	<p><i>Schluss :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kesulitan peserta didik</li> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran Apa kesimpulan hari ini?</li> <li>• Menyampaikan materi yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab,</li> <li>• Menjawab</li> <li>• Mendengarkan</li> </ul>		10 menit

	akan dipelajari minggu depan. <i>“Minggu depan kita masih akan belajar tentang Familie ya.”</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menutup pelajaran  <i>“Sampai sekian pelajaran hari ini, und Auf Wiedersehen!”</i></li> </ul>	dan memperhatikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan dan menjawab  <i>„Auf Wiedersehen!“</i></li> </ul>	.	
--	---	---	---	--

#### NN. Sumber Belajar :

Referensi : Internet

Bahan ajar : Buku

Media/alat : kertas, papan tulis, spidol, pola visual teknik Herringbone

#### OO. Evaluasi

Jenis tagihan : Tes tertulis.

Bentuk : Soal tertulis

#### Evaluasi

Ich habe eine große Familie. Ich habe einen Vater, er heißt Günter und er ist 50 Jahre alt. Mein Vater ist Ingenieur. Ich habe eine Mutter, sie heißt Angela und sie ist auch 50. Sie ist Zahnärztin. Ich habe zwei Geschwister. Mein Bruder heißt Andreas, er ist Student. Er ist schon 23 Jahre alt. Meine Schwester heißt Karin, sie ist 18 Jahre alt. Sie lernt Bürokauffrau. Und ich bin Claudia, ich bin 20 Jahre alt. ich studiere Englisch und Spanisch.

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 6. Claudia hat kleine Familie.               | R | F |
| 7. Ihr Vater ist Ingenieur.                  | R | F |
| 8. Claudia hat vier Geschwister.             | R | F |
| 9. Andreas ist ein Student.                  | R | F |
| 10. Claudia studiert Englisch und Japanisch. | R | F |

#### Kunci jawaban :

6. Falsch
7. Richtig
8. Falsch
9. Richtig
10. Falsch

#### Hausaufgabe



#### Die Familie Radler

Hier ist die Familie Radler. Die Radlers wohnen in Bremen. Heute ist Sonntag und alle sind zu Hause. Rechts sitzt der Vater. Er heißt Klaus. Er ist Automechaniker von Beruf. Die Mutter sitzt in der Mitte. Sie heißt Hanna. Sie ist Apothekerin. Herr Radler und



Frau Radler sind 40 und 37 Jahre alt und haben zwei Kinder. Der Sohn heißt Stefan. Er ist 12 Jahre alt. Die Tochter heißt Bärbel. Sie ist 7 Jahre alt. Der Bruder und die Schwester sind Schüler. Sie spielen gern mit Bello. Das ist Stefans und Bärbels Hund.

Der Großvater und die Großmutter wohnen nicht in Bremen. Sie wohnen in Hamburg, aber sie besuchen ihre Kinder oft. Sie sind die Eltern von Klaus. Die Großeltern heißen Regine und Otto. Die Kinder telefonieren oft mit Oma und Opa. In Hamburg wohnen auch Stefans und Bärbels Tante und Onkel. Die Tante heißt Sigrid. Der Onkel heißt Sebastian.

1. wo wohnen Familie Radler?
2. was ist Stefans Vater von Beruf?
3. Wie viele Kinder hat Klaus?
4. Wer wohnt in Hamburg?
5. Wer sind Sigrid und Sebastian?

Kunci Jawaban :

1. Sie wohnen in Bremen
2. Er ist Automechaniker
3. Zwei Kinder
4. Der Großvater und die Großmutter von Stefan und Bärbel

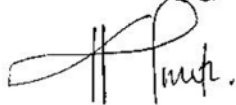
Die Tante und der Onkel von Stefan und Bärbel

#### G. Penilaian

Jenis : Tugas Individu

Tes : Tertulis

Guru Pembimbing,



Tutik Haditama, S.Pd.

Pakem , 13 Oktober 2012

Peneliti



Widya Desvana

**PELAKSANAAN RENCANA PEMBELAJARAN ( RPP )  
KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem  
Mata Pelajaran : BAHASA JERMAN  
Tema/Ketrampilan : *Familie/Leseverstehen* (membaca)  
Kelas/Semester : XI IPA 1  
Pertemuan ke- : 2  
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

**Standar Kompetensi :**

*Leseverstehen* (membaca)

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**Kompetensi Dasar :**

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  - Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana.
  - Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- 

**PP.Indikator :**

- Mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Mampu menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

**QQ. Tujuan Pembelajaran :**

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat :

- Menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

**RR. Materi Pembelajaran**



# Danielas Familie

Hallo! Ich heiße Daniela Markovic und bin 13 Jahre alt. Ich habe eine Schwester. Ihr Name ist Simona und sie ist um zwei Jahre jünger als ich. Wir besuchen beide die Neue Mittelschule in Tulln, wo wir auch wohnen. Wir können zu Fuß in die Schule gehen, oft fahren wir auch mit dem Fahrrad. Am Wochenende fahren wir alle gerne mit dem Rad.

Mein Vater ist 38 Jahre alt. Er heißt Slavko und kommt aus Serbien. Er lebt aber schon seit mehr als zwanzig Jahren in Österreich und arbeitet als Zahnarzt in Tulln. Meine Mutter heißt Tanja.

Sie ist gleich alt wie mein Vater und sie arbeitet als Krankenschwester im Landesklinikum Tulln.

Wir wohnen in einem hübschen Haus mit einem großen Garten. Ich hätte gerne einen Hund als Haustier. Das geht aber nicht, weil meine Schwester auf Tierhaare allergisch ist. Deswegen haben wir im Wohnzimmer ein großes Aquarium mit vielen bunten Fischen.

Mit unserem Vater sprechen wir oft serbisch. Wir können diese Sprache besser als unsere Mutter.

- Wie alt ist Danielas Schwester?
- Woher kommt Danielas Vater?
- Welchen Beruf hat Danielas Mutter?
- Warum hat die Familie keinen Hund?

## SS. Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Pendidikan karakter	Waktu
1	<i>Vorbereitung</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan alat/media yang akan digunakan.</li> <li>• Memeriksa kesiapan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan diri</li> </ul>		5 menit
2	<i>Einführung</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan dan menjawab "Guten Morgen"</li> </ul>	Kepedulian	15 menit

	<p>“Guten Morgen.”          “Wie geht es euch?”          “Es geht mir auch gut danke.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan apersepsi dengan menanyakan pada peserta didik dengan menanyakan jumlah anggota keluarga yang ada di rumah “Pernahkah kalian bercerita tentang keluarga kalian?”</li> <li>• Menyampaikan kompetensi dasar dan tema yang akan dipelajari yaitu <i>Familie</i> (keluarga)</li> </ul>	<p>“Gut, danke. Und Ihnen?”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan dan menjawab</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	Rasa ingin tahu, keaktifan	
3	<p><b>Inhalt:.</b>  <b>eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan tentang teks keluarga</li> <li>• Mengajak peserta didik untuk memperhatikan bentuk pola visual teknik Herringbone.</li> <li>• Membimbing peserta didik mengungkapkan ide-ide mereka untuk menanggapi pertanyaan yang ada pada visual teknik herringbone.</li> <li>• Memberikan sebuah contoh teks kepada peserta didik dan menginstruksikan untuk mencari dan mengidentifikasi jawaban atas 6 pertanyaan pada pola visual teknik herringbone : ( 1) wer (2) was (3) wenn (4) wo (5) wie (6) warum.</li> <li>• Menginstruksikan peserta didik untuk menulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada garis diagonal pada masing-masing pertanyaan yang terdapat pada pola visual herringbone.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagikan teks dan soal evaluasi dan menjelaskan perintah mengerjakan dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Membaca</li> <li>• Mengerjakan</li> </ul>	Keaktifan , Me-nimbulkkan rasa ingin tahu.	60 menit

	<p>menggunakan pola visual herringbone.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi dengan menggunakan pola visual herringbone.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan jawaban yang dibacakan kemudian membetulkan jika ada kesalahan jawaban.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerina dan mendengarkan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>		
4	<p><i>Schluss :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kesulitan peserta didik</li> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran Apa kesimpulan hari ini?</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan. <i>“Minggu depan kita masih akan belajar tentang Familie ya.”</i></li> <li>• Menutup pelajaran <i>“Sampai sekian pelajaran hari ini, und Auf Wiedersehen!”</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab,</li> <li>• Menjawab</li> <li>• Mendengarkan dan memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan dan menjawab <i>„Auf Wiedersehen!“</i></li> </ul>		10 menit

**TT. Sumber Belajar :**

Referensi : Internet

Bahan ajar : Buku

Media/alat : kertas, papan tulis, spidol, pola visual teknik Herringbone

**UU. Evaluasi**

Jenis tagihan : Tes tertulis.

Bentuk : Soal tertulis

## Evaluasi

Mein Name ist Paula. Ich bin elf Jahre alt und lebe mit meiner Familie in einem großen Haus. Mein jüngerer Bruder heißt Lukas und ist sieben.

Meine Mutter arbeitet als Krankenschwester im städtischen Krankenhaus. Sie arbeitet viel und hat viele Nachtdienste. Das heißt, ihre Arbeit beginnt oft erst am Abend und endet dann in der Früh. Sie hat wenig Zeit, sich um den Haushalt zu kümmern. Deshalb hilft mein Vater ihr dabei. Und: Er macht es gerne!

Papa arbeitet in einer Bank. Er kommt meistens gegen halb fünf nach Hause, am Freitag sogar schon um halb vier. Er hat also wirklich Zeit, zu Hause etwas zu tun. Er ist sehr geschickt und repariert zu Hause Vieles selbst.

...Jeden Abend bereitet er das Abendessen zu. Mama bereitet alles vor und er macht es dann fertig. Mein Bruder und ich helfen ihm dabei. Wir decken den Tisch. Nach dem Essen wäscht Papa das Geschirr ab und ich helfe ihm beim Abtrocknen. Papa spielt dann meistens mit uns. Oder wir sehen noch ein wenig fern. Vor dem Schlafengehen liest Papa uns manchmal noch etwas vor.

In der Früh kommt Mama dann nach Hause und macht für uns das Frühstück. Während Lukas und ich unsere Betten machen, legt Mama sich dann schlafen. Wir machen uns für die Schule fertig und Papa nimmt uns im Auto zur Schule mit.

Am Montag ist zu Hause unser Putztag. Da reinigen wir gemeinsam das Haus. Ich wische überall Staub, Papa kehrt, saugt und wischt alle Böden. Lukas bringt den Müll hinaus und gießt die Pflanzen. Papa liebt das Fensterputzen, aber das Bügeln kann er nicht ausstehen. Das macht er nie! Zweimal in der Woche kommt Oma zu uns und bügelt die Wäsche.

Dreimal in der Woche wäscht Papa die Wäsche. Ich helfe ihm dabei: Ich hänge die nasse Wäsche auf, nehme die trockene Wäsche ab und lege sie für Oma dann in einen großen Wäschekorb. Freitags räume ich immer mein Zimmer auf. Auch Lukas kümmert sich um sein Zimmer und Papa hilft ihm dabei.

Am Wochenende waschen wir das Auto; Papa mäht den Rasen oder schaufelt im Winter Schnee. Mama arbeitet im Garten. Wir lieben unseren Garten sehr!

Manche Leute sagen, dass mein Vater ein sehr merkwürdiger Mensch ist, weil er so gerne den Haushalt macht. Aber ich finde, er ist einfach fabelhaft!

## B) Beantworte die Fragen.

12. Wer bereitet das Abendessen vor?

---

13. Um wie viel Uhr kommt der Vater heim?

---

14. Wie oft in der Woche wäscht die Mutter?

---

15. Wer bringt den Müll hinaus?

---

16. Was machen sie am Wochenende?

---

17. Welchen Beruf hat die Mutter?

---

Kunci jawaban :

1. Die Mutter
2. Halb fünf bzw. freitags um halb vier
3. Dreimal
4. Paulas Bruder Lukas
5. Im Garten arbeiten, Auto waschen, im Garten sein
6. Sie ist Krankenschwester.

**G. Penilaian**

Jenis : Tugas Individu

Tes : Tertulis

Guru Pembimbing,



**Tutik Haditama, S.Pd.**

Pakem , 20 Oktober 2012

Peneliti



**Widya Desyana**

## PELAKSANAAN RENCANA PEMBELAJARAN ( RPP ) KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem  
Mata Pelajaran : BAHASA JERMAN  
Tema/Ketrampilan : *Familie/Leseverstehen* (membaca)  
Kelas/Semester : XI IPA 1  
Pertemuan ke- : 3  
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

### Standar Kompetensi :

*Leseverstehen* (membaca)

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana.
- Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

### VV. Indikator :

- Mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Mampu menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

### WW. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat :

- Menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

### XX. Materi Pembelajaran







a, Hi! Mein Name ist Klaus. Ich habe ein Kind, einen Jungen. Er ist 7. Ich bin verheiratet, aber meine Frau wohnt nicht hier.

b, Guten Tag! Wir sind Familie Müller. Papa ist Polizist. Mama ist Polizistin. Und ich möchte auch Polizist werden!

c, Ich heiße Sabine. Meine Familie ist groß. Ich habe einen Mann. Er ist ganz alt, er ist 60. Ich habe vier Kinder. Zwei Jungen und zwei Mädchen. Ein Mädchen ist noch Baby. Mein Vater wohnt auch hier.

d, Hallo! Ich bin Anette. Ich habe drei Kinder. Ich bin ledig. Ich habe viel Stress mit Kindern.

e, Guten Morgen! Ich heiße Ricky. Das ist Evas Familie. Eva ist meine Schwester. Sie ist verheiratet. Ihr Mann ist Arzt und sie ist Krankenschwester. Sie haben einen Sohn und eine Katze.

#### YY. Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Pendidikan karakter	Waktu
1	<i>Vorbereitung</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan alat/media yang akan digunakan.</li> <li>Memeriksa kesiapan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan diri</li> </ul>		5 menit
2	<i>Einführung</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman.  “Guten Morgen.”  “Wie geht es euch?”  “Es geht mir auch gut danke.”</li> <li>Memberikan apersepsi dengan menanyakan pada peserta didik dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan dan menjawab  “Guten Morgen”  “Gut, danke.”  Und Ihnen?</li> <li>Memperhatikan dan menjawab</li> </ul>	Kepedulian         Rasa ingin tahu,	15 menit

	<p>menanyakan jumlah anggota keluarga yang ada di rumah  <i>“Haben Sie ein Familienfoto?”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan kompetensi dasar dan tema yang akan dipelajari yaitu <i>Familie (keluarga)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan</li> </ul>	keaktifan	
3	<p><b>Inhalt:</b>  eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memaparkan tentang sebuah foto keluarga dan menyebutkan siapa saja yg ada didalam foto tersebut.</li> <li>Mengajak peserta didik untuk memperhatikan bentuk pola visual teknik Herringbone.</li> <li>Membimbing peserta didik mengungkapkan ide-ide mereka untuk menanggapi pertanyaan yang ada pada visual teknik herringbone.</li> <li>Memberikan sebuah contoh teks kepada peserta didik dan menginstruksikan untuk mencari dan mengidentifikasi jawaban atas 6 pertanyaan pada pola visual teknik herringbone :  (1) wer (2) was (3) wenn (4) wo (5) wie (6) warum.</li> <li>Menginstruksikan peserta didik untuk menulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada garis diagonal pada masing-masing pertanyaan yang terdapat pada pola visual herringbone.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membagikan teks dan soal evaluasi dan menjelaskan perintah mengerjakan dengan menggunakan pola visual herringbone.</li> <li>Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi dengan menggunakan pola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab</li> <li>Memperhatikan</li> <li>Memperhatikan</li> <li>Membaca</li> <li>Mengerjakan</li> <li>Menerina dan mendengarkan</li> <li>Mengerjakan</li> </ul>	Keaktifan , Me- nimbulka n rasa ingin tahu.	60 menit

	visual herringbone. <b>Konfirmasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan jawaban yang dibacakan kemudian membetulkan jika ada kesalahan jawaban.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan</li> </ul>		
4	<b>Schluss :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan kesulitan peserta didik</li> <li>Menyimpulkan materi pembelajaran Apa kesimpulan hari ini?</li> <li>Menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan. “Minggu depan kita masih akan belajar tentang Familie ya.”</li> <li>Menutup pelajaran “Sampai sekian pelajaran hari ini, und Auf Wiedersehen!”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab,</li> <li>Menjawab</li> <li>Mendengarkan dan memperhatikan</li> <li>Memperhatikan dan menjawab „Auf Wiedersehen!“</li> </ul>		10 menit

**ZZ. Sumber Belajar :**

Referensi : Internet

Bahan ajar : Buku

Media/alat : kertas, papan tulis, spidol, pola visual teknik Herringbone

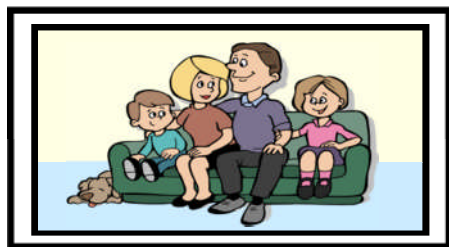
**AAA. Evaluasi**

Jenis tagihan : Tes tertulis.

Bentuk : Soal tertulis

**Evaluasi**

## Meine Familie



Hallo, ich bin Bernd. Auf dem Foto kannst du mich mit meinen Eltern und meiner Schwester sehen. Ich habe noch einen kleinen Bruder.

Ich bin elf Jahre alt und habe braune Haare. Meine Schwester Julia ist dreizehn Jahre alt. Papa arbeitet als Friseur und Mama ist Lehrerin. Sie unterrichtet jetzt aber nicht, weil sie mit dem Baby zu Hause ist. Sie will nächstes Jahr wieder arbeiten gehen. Dann kommt Anton zu einer Tagesmutter.

Papa und ich sind sehr sportlich. Wir fahren sehr oft mit dem Rad, gehen laufen oder fahren im Winter Schi. Mama mag das nicht so. Sie liest viel - Mama ist also eine richtige Leserratte! Jetzt hat sie nicht so viel Zeit zum Lesen, weil sie sich um Anton kümmern muss. Julia ist auch sportlich. Sie liebt Pferde über alles und geht fast jeden Tag reiten. Am Wochenende sehen wir sie selten, weil sie immer bei den Pferden ist.

Einmal im Monat besuchen wir Mamas Eltern in Salzburg. Dafür fahren wir fast drei Stunden mit dem Auto, weil wir in Graz wohnen. Die anderen Großeltern können wir jeden Tag sehen, weil sie nebenan wohnen.

Bei uns Hubers ist also immer etwas los! Ich liebe meine Familie sehr.

1. Woher kommt Bernd?
2. Wie alt ist er?
3. Welchen Beruf hat sein Vater?
4. Und was macht seine Mutter?
5. Hat die Familie ein Haustier?
6. Wie alt ist Bernds Schwester?
7. Welche Hobbys hat Bernd?

Kunci jawaban

1. Salzburg
2. Elf jahrealt
3. Friseur
4. Lehrerin
5. Ja, ein hund
6. Dreizehn
7. Sport treiben

#### G. Penilaian

Jenis : Tugas Individu

Tes : Tertulis

Guru Pembimbing,



**Tutik Haditama, S.Pd.**

Pakem , 3 November 2012

Peneliti



**Widya Desvana**

## PELAKSANAAN RENCANA PEMBELAJARAN ( RPP ) KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem  
Mata Pelajaran : BAHASA JERMAN  
Tema/Ketrampilan : *Familie/Leseverstehen* (membaca)  
Kelas/Semester : XI IPA 1  
Pertemuan ke- : 4  
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

### Standar Kompetensi :

*Leseverstehen* (membaca)

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana.
- Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

### BBB. Indikator :

- Mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Mampu menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

### CCC. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat :

- Menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

### DDD. Materi Pembelajaran



Hallo! Ich bin Martin und das ist mein wunderbarer Großvater. Er heißt Friedrich und er ist mein allerbesten Freund. Mein Großvater ist fünfundsechzig Jahre alt und seit Sommer in



	<p><i>“Haben Sie ein Familienfoto?”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan kompetensi dasar dan tema yang akan dipelajari yaitu <i>Familie</i> (keluarga)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan</li> </ul>		
3	<p><b>Inhalt:.</b> <i>eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memaparkan tentang sebuah foto keluarga dan menyebutkan siapa saja yg ada didalam foto tersebut.</li> <li>Mengajak peserta didik untuk memperhatikan bentuk pola visual teknik Herringbone.</li> <li>Membimbing peserta didik mengungkapkan ide-ide mereka untuk menanggapi pertanyaan yang ada pada visual teknik herringbone.</li> <li>Memberikan sebuah contoh teks kepada peserta didik dan menginstruksikan untuk mencari dan mengidentifikasi jawaban atas 6 pertanyaan pada pola visual teknik herringbone : (1) wer (2) was (3) wenn (4) wo (5) wie (6) warum.</li> <li>Menginstruksikan peserta didik untuk menulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada garis diagonal pada masing-masing pertanyaan yang terdapat pada pola visual herringbone.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membagikan teks dan soal evaluasi dan menjelaskan perintah mengerjakan dengan menggunakan pola visual herringbone.</li> <li>Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi dengan menggunakan pola visual herringbone.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab</li> <li>Memperhatikan</li> <li>Memperhatikan</li> <li>Membaca</li> <li>Mengerjakan</li> <li>Menerina dan mendengarkan</li> <li>Mengerjakan</li> </ul>	Keaktifan , Me-nimbulka n rasa ingin tahu.	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan jawaban yang dibacakan kemudian membetulkan jika ada kesalahan jawaban.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan</li> </ul>		
4	<p><i>Schluss :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan kesulitan peserta didik</li> <li>Menyimpulkan materi pembelajaran Apa kesimpulan hari ini?</li> <li>Menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan. “Minggu depan kita masih akan belajar tentang Familie ya.”</li> <li>Menutup pelajaran “Sampai sekian pelajaran hari ini, und Auf Wiedersehen!”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab,</li> <li>Menjawab</li> <li>Mendengarkan dan memperhatikan</li> <li>Memperhatikan dan menjawab „Auf Wiedersehen!“</li> </ul>		10 menit

### FFF. Sumber Belajar :

Referensi : Internet

Bahan ajar : Buku

Media/alat : kertas, papan tulis, spidol, pola visual teknik Herringbone

### GCG. Evaluasi

Jenis tagihan : Tes tertulis.

Bentuk : Soal tertulis

### Evaluasi



Matilda ist meine Großmutter und mein Großvater heißt Friedrich. Beide sind schon alt und ihre Gesichter sind faltig. Aber im Herzen sind sie jung geblieben.

Sie leben in einem kleinen Häuschen in einem Dorf in den österreichischen Bergen. Das Haus ist nicht sehr groß, aber meine Großmutter sagt, dass es immer sauber und gemütlich ist.

Es hat nur ein Stockwerk und es gibt zwei Schlafzimmer, eine Küche, eine Speisekammer, ein kleines Wohnzimmer, ein Esszimmer und ein Badezimmer. Das Haus hat eine Terrasse mit einer schönen Aussicht auf die Berge. Hinter dem Haus ist Blumengarten.



Ich bin Florian und das älteste Enkelkind meiner Großeltern. Fast jedes Wochenende besuche ich die beiden.

Mein Großvater wartet immer vor der Türe mit offenen Armen und einem Lächeln im Gesicht auf mich. Dann umarmt er und küsst er mich. Er hört mir immer zu und gibt mir gute Ratschläge. Großvater ist sehr modern und so chatten wir oft auch miteinander.

Großmutter ist eine großartige Köchin und sie bäckt den besten Schokokuchen der ganzen Welt. Sie macht ihn immer extra für mich, wenn ich zu Besuch komme. Sie ist eine herzliche, fürsorgliche und verständnisvolle Frau!

1. Wo leben Florians Großeltern?
  - e. München
  - f. Stuttgart
  - g. Österreich
  - h. Schweiz
2. Wie viele Stockwerke hat das Haus?
  - e. Eins
  - f. Zwei
  - g. Drei
  - h. Vier
3. Wie viele Schlafzimmer gibt es im Haus?
  - e. Eins
  - f. Zwei
  - g. Drei
  - h. Vier
4. Wann kommt Florian meistens zu Besuch?
  - a. Jeden Tag
  - b. Jeden Sonntag
  - c. Jeden Wochenende
  - d. Jeden Freitag
5. Was macht Großmutter, wenn Florian kommt?
  - a. Sie bäckt den besten Schokokuchen
  - b. Sie kocht Fisch
  - c. Sie wartet immer vor der Türe mit offenen Armen
  - d. Sie spielt mit Florian

**A) Wahr oder falsch? Kreuze nur an, was stimmt!**

6. ☐ Florian ist Matildas Enkelsohn.
7. ☐ Florians Großeltern sind jung.
8. ☐ Seine Großeltern sind unfreundlich und altmodisch.
9. ☐ Die beiden leben in Deutschland.
10. ☐ Das Haus der Großeltern hat zwei Stockwerke.

**Kunci jawaban**

- |    |   |
|----|---|
| 1. | C |
| 2. | A |
| 3. | B |
| 4. | C |

5. A

6. F

7. F

8. F

9. F

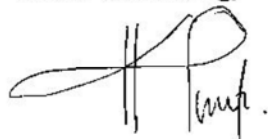
10. R

### G. Penilaian

Jenis : Tugas Individu

Tes : Tertulis

Guru Pembimbing,



Tutik Haditama, S.Pd.

Pakem , 10 November 2012  
Peneliti



Widva Desyana

## PELAKSANAAN RENCANA PEMBELAJARAN ( RPP ) KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem  
Mata Pelajaran : BAHASA JERMAN  
Tema/Ketrampilan : *Familie/Leseverstehen* (membaca)  
Kelas/Semester : XI IPA 1  
Pertemuan ke- : 5  
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

### Standar Kompetensi :

*Leseverstehen* (membaca)

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana.
- Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

### HHH. Indikator :

- Mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Mampu menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

### III. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat :

- Menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

### JJJ. Materi Pembelajaran



Ich finde meine Mutter total nett. Sie ist 42 Jahre alt, schlank und eher groß. Sie hat braune Augen und kurze rotbraune Haare. Am liebsten trägt sie Blue-Jeans, T-Shirts oder Blusen. Ihre Lieblingsfarben sind Blau und Rot. Ihr Lieblingsessen sind italienische Speisen und Salate.

Meine Mutter liebt Pferde. Sie kann sogar reiten! Sehr gerne geht sie auch im Wald spazieren. Nur Schifahren, das mag sie gar nicht. „Das kann ich halt nicht! Da stelle ich mich

so blöd an“, sagt sie darüber immer. Sie kann dafür sehr, sehr gut kochen und backen. Sehr oft lädt sie Verwandte und Freunde zum Essen ein. Ich liebe meine Mutter sehr, weil sie mir zuhört und Zeit für mich hat.



Meine Mutter ist 37 Jahre alt. Sie ist immer freundlich, herzlich und sie hat viel Humor. Meine Mama blaugraue Augen. Ihre Haare sind kurz. Sie trägt am liebsten Jeans und T-Shirts. Wir leben auf einem Bauernhof.

Mama arbeitet oft im Stall. Sie füttert die Tiere und mistet aus. Mama liebt Tiere, besonders aber liebt sie Schweine. Sie hasst Spinnen. Und sie hasst es auch, wenn ich meine Aufgaben nicht mache. Ihre Hobbys sind Stricken und Lesen.

Meine Mutter hat noch drei weitere Kinder. Sie hat auch viel Arbeit mit uns Kindern. Sie ist aber sehr geduldig mit uns und sehr liebevoll. Sie ist eine großartige Mutter

Ich liebe sie über alles.

### KKK. Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Pendidik an karakter	Waktu
1	<i>Vorbereitung</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan alat/media yang akan digunakan.</li> <li>Memeriksa kesiapan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan diri</li> </ul>		5 menit
2	<i>Einführung</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Jerman.  <i>“Guten Morgen.”</i>  <i>“Wie geht es euch?”</i>  <i>“Es geht mir auch gut danke.”</i> </li> <li>Memberikan apersepsi dengan menanyakan pada peserta didik dengan menanyakan jumlah anggota keluarga yang ada di rumah  <i>“pernahkah kalian merayakan hari ibu atau ulangtahun ibu kalian?”</i> </li> <li>Menyampaikan kompetensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan dan menjawab  <i>“Guten Morgen”</i>  <i>“Gut, danke. Und Ihnen?”</i> </li> <li>Memperhatikan dan menjawab</li> </ul>	Kepedulian          Rasa ingin tahu, keaktifan	15 menit

	<p>dasar dan tema yang akan dipelajari yaitu <i>Familie (keluarga)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan</li> </ul>		
3	<p><i>Inhalt:.</i> <i>eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan tentang sebuah foto keluarga dan menyebutkan siapa saja yg ada didalam foto tersebut.</li> <li>• Mengajak peserta didik untuk memperhatikan bentuk pola visual teknik Herringbone.</li> <li>• Membimbing peserta didik mengungkapkan ide-ide mereka untuk menanggapi pertanyaan yang ada pada visual teknik herringbone.</li> <li>• Memberikan sebuah contoh teks kepada peserta didik dan menginstruksikan untuk mencari dan mengidentifikasi jawaban atas 6 pertanyaan pada pola visual teknik herringbone : (1) wer (2) was (3) wenn (4) wo (5) wie (6) warum.</li> <li>• Menginstruksikan peserta didik untuk menulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada garis diagonal pada masing-masing pertanyaan yang terdapat pada pola visual herringbone.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagikan teks dan soal evaluasi dan menjelaskan perintah mengerjakan dengan menggunakan pola visual herringbone.</li> <li>• Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi dengan menggunakan pola visual herringbone.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan jawaban yang dibacakan kemudian membetulkan jika ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Membaca</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Menerina dan mendengarkan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>	<p>Keaktifan , Me- nimbulka n rasa ingin tahu.</p>	60 menit

	kesalahan jawaban.			
4	<p><i>Schluss :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kesulitan peserta didik</li> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran Apa kesimpulan hari ini?</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan. “<i>Minggu depan kita masih akan belajar tentang Familie ya.</i>”</li> <li>• Menutup pelajaran “<i>Sampai sekian pelajaran hari ini, und Auf Wiedersehen!</i>”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab,</li> <li>• Menjawab</li> <li>• Mendengarkan dan memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan dan menjawab „Auf Wiedersehen!“</li> </ul>		10 menit

### LLL. Sumber Belajar :

Referensi : Internet

Bahan ajar : Buku

Media/alat : kertas, papan tulis, spidol, pola visual teknik Herringbone

### MMM. Evaluasi

Jenis tagihan : Tes tertulis.

Bentuk : Soal tertulis

### Evaluasi

Claudia : Sonja, nächste Woche hat unsere Mutter ihren Geburtstag. Wie findest du, wenn wir ihr eine Überraschungsparty geben?

Sonja : Das ist eine gute Idee. Was brauchen wir für die Party?

Claudia : Zuerst müssen wir die Gäste einladen. Wir müssen Opa, Oma, Onkel, Tante und unsere Cousine einladen.

Sonja : Gut. Wo möchten wir die Party veranstalten?

Claudia : Ich finde, Garten ist der richtige Platz.

Sonja : Unser Garten ist groß genug. Und wann beginnt die Party?

Claudia : Nächsten Freitag um 5 Uhr, wenn Mama zurück von ihrer Arbeit ist.

Sonja : Ich bin dafür. Wie ist mit dem Essen und Getränk? Bestellen wir oder kochen wir selbst?

Claudia : Ich finde, die Bestellung des Essen ist besser. Vergiss die Torte nicht und sag zu Papa über unsere Idee.

Sonja : Ok, ich werde Papa gleich sagen.

1. Wer hat Geburtstag?
2. Wo feierst du Geburtstag?
3. Wen lädst du ein ?
4. Wann beginnt die Party?
5. Um wie viel Uhr beginnt die Party?

Kunci jawaban :

1. Claudia und Sonja's Mutter
2. Garten
3. Opa, Oma, Tante, Onkel und Ihre Cousine
4. Nächste Freitag
5. Um 5 Uhr

**Penilaian**

Jenis : Tugas Individu

Tes : Tertulis

Guru Pembimbing,



**Tutik Haditama, S.Pd.**

Pakem , 17 November 2012

Peneliti



**Widva Desyana**

**PELAKSANAAN RENCANA PEMBELAJARAN ( RPP )  
KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem  
Mata Pelajaran : BAHASA JERMAN  
Tema/Ketrampilan : *Familie/Leseverstehen* (membaca)  
Kelas/Semester : XI IPA 1  
Pertemuan ke- : 6  
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

**Standar Kompetensi :**

*Leseverstehen* (membaca)

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**Kompetensi Dasar :**

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan rinci dari wacana tulis sederhana.
- Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

**NNN. Indikator :**

- Mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Mampu menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

**OOO. Tujuan Pembelajaran :**

Pada akhir pembelajaran peserta didik dapat :

- Menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu/rinci dari wacana tulis.

**PPP. Materi Pembelajaran**

Kontakte Deutsch 2 Bab 4B. *Probleme in der Familie. Seite 19-22*

**QQQ. Kegiatan Pembelajaran**

No	Guru	Peserta didik	Pendidikan karakter	Waktu
1	<i>Vorbereitung</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan alat/media yang akan digunakan.</li> <li>• Memeriksa kesiapan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan diri</li> </ul>		5 menit
2	<i>Einführung</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam dan menanyakan kabar dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan dan menjawab</li> </ul>	Kepedulian	15 menit



	<p>bahasa Jerman.  <i>"Guten Morgen."</i>  <i>"Wie geht es euch?"</i>  <i>"Es geht mir auch gut danke."</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan apersepsi dengan meminta peserta didik menyebutkan cita-cita mereka dalam bahasa Indonesia kemudian meminta peserta didik menuliskan kosakata tersebut dalam bahasa Jerman di papan tulis.</li> <li>• Menanyakan apa saja yang harus dilakukan agar mereka dapat mencapai cita-cita mereka. Kemudian menanyakan apakah sekolahan mereka sesuai harapan atau permintaan orang tua.</li> </ul>	<p><i>"Guten Morgen"</i>  <i>"Gut, danke."</i>  <i>Und Ihnen?"</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan dan menjawab</li> <li>• Memperhatikan kemudian menjawab beberapa pertanyaan.</li> </ul>	Rasa ingin tahu, keaktifan	
3	<p><i>Inhalt:.</i>  <i>eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan "collage" pada KD2 Unit 4B Seite 19 dan menanyakan pada peserta didik gambar apa saja yang terdapat pada seite 19.</li> <li>• Guru meminta peserta didik memperhatikan pada KD 2 Unit 4B Seite 20-21 dan menanyakan pada peserta didik tentang jenis dari teks bacaan.</li> <li>• Mengajak peserta didik untuk memperhatikan bentuk pola visual teknik Herringbone.</li> <li>• Membimbing peserta didik mengungkapkan ide-ide mereka untuk menanggapi pertanyaan yang ada pada visual teknik herringbone.</li> <li>• Memberikan sebuah contoh teks kepada peserta didik dan menginstruksikan untuk mencari dan mengidentifikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab</li> <li>• Peserta didik memperhatikan kemudian menjawab tentang jenis teks bacaan adalah surat.</li> <li>• Memperhatikan</li> <li>• Membaca</li> </ul>	Keaktifan , Menimbulkkan rasa ingin tahu.	60 menit

	<p>jawaban atas 6 pertanyaan pada pola visual teknik herringbone : (1) wer (2) was (3) wenn (4) wo (5) wie (6) warum.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menginstruksikan peserta didik untuk menulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada garis diagonal pada masing-masing pertanyaan yang terdapat pada pola visual herringbone.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagikan teks dan soal evaluasi dan menjelaskan perintah mengerjakan dengan menggunakan pola visual herringbone.</li> <li>• Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi dengan menggunakan pola visual herringbone.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan jawaban yang dibacakan kemudian membetulkan jika ada kesalahan jawaban.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Menerina dan mendengarkan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>		
4	<p><i>Schluss :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kesulitan peserta didik</li> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran Apa kesimpulan hari ini?</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan. “Minggu depan kita masih akan belajar tentang Familie ya.”</li> <li>• Menutup pelajaran “Sampai sekian pelajaran hari ini, und Auf Wiedersehen!”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab,</li> <li>• Menjawab</li> <li>• Mendengarkan dan memperhatikan</li> <li>• Memperhatikan dan menjawab „Auf Wiedersehen!“</li> </ul>		10 menit

**RRR. Sumber Belajar :**

Bahan ajar : Kontakte Deutsch 2

Media/alat : kertas, papan tulis, spidol, pola visual teknik Herringbone

**SSS. Evaluasi**

Jenis tagihan : Tes tertulis.

Bentuk : Soal tertulis

**G. Penilaian**

Jenis : Tugas Individu

Tes : Tertulis

Guru Pembimbing,



**Tutik Haditama, S.Pd.**

Pakem , 24 November 2012

Peneliti



**Widya Desvana**

4B

## Sorgenbrief an evita

Göttingen, den 21. 7.

Liebe Frau Irene,

mein Mann und ich sind verzweifelt: Bernd, unser Sohn, will nicht mehr in die Schule! "Ich habe genug. Ich breche die Schule ab. Ich mache nicht mehr mit!", so sagt er.

Er besucht jetzt die Klasse 12, er macht also in eineinhalb Jahren Abitur. Bis jetzt hoffen wir noch, er wird Arzt wie mein Mann. Aber unsere Hoffnung ist nur noch gering.

Ich spreche ihn oft an, aber er sagt nur: "Frag mich nicht! Du verstehst mich nicht - und meine Probleme interessieren dich nicht. Ihr kennt nur euch, aber eure Welt ist nicht meine Welt. Ich sehe das Leben anders."

Ich bin sicher, unser Sohn liebt uns, aber er versteht uns nicht mehr. Was tun? Bitte machen Sie Vorschläge - und antworten Sie schnell!

Herzliche Grüße

Meierhöfer

Frankfurt, den 25. 7.

Liebe Frau Meierhöfer,

Ich verstehe Ihr Problem. Aber - denken Sie einmal nach! Warum hat Ihr Sohn genug? Warum mag er nicht mehr in die Schule? Vielleicht ist die Schule zu schwer? Vielleicht möchte er nicht Arzt werden? Vielleicht hat er andere Ziele und Ideen? Vielleicht hat er recht, und seine Probleme interessieren Sie wirklich nicht, oder Sie sehen sie nicht? Hauptsache: Geben Sie nicht auf! Sprechen Sie mit Bernd und hören Sie zu! Nur so verstehen Sie ihn, und nur so finden Sie zusammen eine Lösung.

Mit herzlichen Grüßen

Frau Frau

## 4B

Ü 1



a) Was steht in dem Brief von Frau Meierhöfer?

Kreuze das Richtige an!

Apa isi surat Frau Meierhöfer? Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.

- 1.) Herr und Frau Meierhöfer sind
  - a. glücklich
  - b. geduldig
  - c. verzweifelt
- 2.) Ihr Sohn Bernd
  - a. mag die Schule sehr.
  - b. möchte nicht mehr in die Schule.
  - c. möchte in eine andere Schule.
- 3.) a. Er braucht nur noch 1 1/2 Jahre bis zum Abitur.  
 b. Er braucht noch 12 Jahre bis zum Abitur.  
 c. Er macht gerade Abitur.
- 4.) Der Vater ist Arzt.
  - a. Deshalb liebt Bernd den Arztberuf.
  - b. Deshalb möchte Bernd auch Arzt werden.
  - c. Deshalb glauben die Eltern, der Sohn wird auch Arzt.
- 5.) Frau Meierhöfer meint, Bernd versteht
  - a. seinen Vater nicht mehr
  - b. seine Eltern nicht mehr
  - c. Frau Irene nicht mehr

b) Schreibt Frau Irene das in ihrer Antwort? Kreuze an!

Apakah hal-hal berikut terdapat dalam surat jawaban Frau Irene? Beri tanda silang.

	Ja	Nein
- Bernd möchte von zu Hause weg.		
- Die Ziele und Ideen von Bernd und seinen Eltern sind vielleicht nicht gleich.		
- Bernd liebt seine Eltern nicht mehr.		
- Die Schule ist zu schwer.		
- Bernd hat Probleme mit seinen Freunden.		
- Seine Probleme interessieren die Eltern vielleicht nicht.		
- Seine Freunde hören nicht zu.		

c) Schlägt das Frau Irene vor? Kreuze an!

Apakah ini saran-saran dari Frau Irene? Berilah tanda silang.

- Brechen Sie das Gespräch mit Bernd ab!		
- Machen Sie nicht mehr mit!		
- Geben Sie auf!		
- Sprechen Sie mit einer Freundin!		
- Hören Sie Bernd zu!		
- Finden Sie zusammen eine Lösung!		
- Besuchen Sie Bernds Lehrerin!		

## 4B

e Sorge, -n

mein Mann

Wir sind verzweifelt.

Er will nicht mehr in die Schule.

Ich habe genug.

Ich breche die Schule ab.

s Abitur machen

r Arzt, "e

Er wird Arzt.

Die Hoffnung ist gering.

wie

Ich spreche Bernd an.

kennen

e Welt

tun

r Vorschlag, "e

Denken Sie mal nach!

warum

Geben Sie nicht auf!

Hören Sie zu!

Wir finden eine Lösung.

e Lösung, -en

verstehen

r Beruf, -e

*hier: Problem*

suami saya

Kami putus asa.

Dia tidak mau meneruskan sekolah.

Saya sudah muak.

*Ich gehe nicht mehr in die Schule.*

menempuh EBTA dan EBTANAS



Harapannya tipis.

seperti

Saya ajak Bernd berbicara.

kenal

dunia

*machen*

*Ein Vorschlag ist z.B.: "Sprich mit Peter!"*

Pikirkanlah!

mengapa

Janganlah Anda menyerah!

Dengarkanlah!

Kita menemukan jalan keluar.

solusi, penyelesaian

*Du lernst Deutsch. Du verstehst jetzt schon etwas Deutsch.*

*Lehrer, Ingenieur, Arzt, das sind z.B. Berufe.*

## Probleme in der Familie



## **LAMPIRAN 3**

### **HASIL OLAH DATA**



## KUMPULAN DATA

### HASIL UJI DESKRIPTIF

	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	78	80	78	80
2	65	85	88	88
3	70	78	66	66
4	64	85	65	74
5	80	81	72	77
6	65	98	78	78
7	67	85	63	77
8	78	93	78	80
9	69	98	80	82
10	66	88	65	76
11	68	98	68	88
12	78	95	69	75
13	63	88	67	79
14	79	76	63	78
15	88	95	88	95
16	65	80	65	75
17	88	95	70	75
18	70	75	63	68
19	70	80	88	90
20	63	75	63	75
21	68	75	68	95
22	63	77	71	75
23	68	98	71	75
24	63	95	63	65
25	78	95	63	78
MEAN	78,84		74,7	
GAIN SCORE	4,100			

**Frequencies**

**Statistics**

	PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N Valid	25	25	25	25
Mean	70.96000	86.7200	70.9200	78.5600
Median	68.00000	85.0000	68.0000	77.0000
Mode	63.000 <sup>a</sup>	95.00	63.00	75.00
Std. Deviation	7.656588	8.58545	8.29618	7.71406
Range	25.000	23.00	25.00	30.00
Minimum	63.000	75.00	63.00	65.00
Maximum	88.000	98.00	88.00	95.00
Sum	1774.000	2168.00	1773.00	1964.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**HASIL Uji NORMALITAS****NPar Tests****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N	25	25	25	25
Normal Parameters <sup>a,b</sup> Mean	70.96000	86.7200	70.9200	78.5600
Std. Deviation	7.656588	8.58545	8.29618	7.71406
Most Extreme Absolute	.230	.193	.176	.186
Differences Positive	.230	.147	.176	.186
Negative	-.149	-.193	-.170	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z	1.149	.963	.881	.930
Asymp. Sig. (2-tailed)	.142	.312	.420	.353

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**HASIL Uji HOMOGENITAS****Oneway****Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	.049	1	48	.826
POSTEST	2.583	1	48	.115

**HASIL Uji INDEPENDENT T TEST (PRETEST)****T-Test**

**Group Statistics**

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	EKSPERIMEN	25	70.9600	7.65659	1.53132
	KONTROL	25	70.9200	8.29618	1.65924

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	.049	.826	.018	48	.986	.04000	2.25788	-4.49976	4.57976
	Equal variances not assumed			.018	47.694	.986	.04000	2.25788	-4.50051	4.58051

**HASIL UJI INDEPENDENT T TEST (POSTEST)****T-Test****Group Statistics**

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST	EKSPERIMEN	25	86.7200	8.58545	1.71709
	KONTROL	25	78.5600	7.71406	1.54281

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POSTEST	Equal variances assumed	2.583	.115	3.535	48	.001	8.16000	2.30839	3.51867	12.80133
	Equal variances not assumed			3.535	47.460	.001	8.16000	2.30839	3.51731	12.80269

**HASIL UJI KATEGORISASI****Frequencies**

**PRETEST\_EKSPERIMEN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	16.0	16.0	16.0
	Sedang	17	68.0	68.0	84.0
	Rendah	4	16.0	16.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**POSTEST\_EKSPERIMEN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	16.0	16.0	16.0
	Sedang	15	60.0	60.0	76.0
	Rendah	6	24.0	24.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**PRETEST\_KONTROL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	16.0	16.0	16.0
	Sedang	21	84.0	84.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**POSTEST\_KONTROL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	20.0	20.0	20.0
	Sedang	17	68.0	68.0	88.0
	Rendah	3	12.0	12.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS****Reliability**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	27	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	27	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	40

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	28,5556	77,872	,580	,924
Butir2	28,6296	77,934	,515	,925
Butir3	28,5926	78,020	,528	,925
Butir4	28,7407	77,353	,543	,925
Butir5	28,5556	77,949	,569	,925
Butir6	28,6296	77,781	,535	,925
Butir7	28,5556	78,179	,537	,925
Butir8	28,5926	81,481	,087	,929
Butir9	28,7037	77,755	,506	,925
Butir10	28,5185	78,952	,466	,926
Butir11	28,5556	78,026	,558	,925
Butir12	28,6296	80,781	,166	,929
Butir13	28,5556	78,256	,527	,925
Butir14	28,5185	78,952	,466	,926
Butir15	28,5556	78,487	,495	,925
Butir16	28,6667	78,077	,480	,925
Butir17	28,5926	77,789	,558	,925
Butir18	28,6296	77,319	,593	,924
Butir19	28,5556	78,179	,537	,925
Butir20	28,5185	78,490	,533	,925

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir21	28,6296	77,627	,554	,925
Butir22	28,5926	77,635	,578	,924
Butir23	28,6296	77,396	,583	,924
Butir24	28,6667	80,692	,169	,929
Butir25	28,6667	77,538	,546	,925
Butir26	28,5556	81,795	,054	,929
Butir27	28,7037	80,755	,157	,929
Butir28	28,7778	76,487	,637	,924
Butir29	28,6667	81,769	,044	,930
Butir30	28,7778	76,949	,583	,924
Butir31	28,5926	77,789	,558	,925
Butir32	28,5556	77,872	,580	,924
Butir33	28,5926	77,712	,568	,925
Butir34	28,5556	77,949	,569	,925
Butir35	28,5185	78,336	,555	,925
Butir36	28,5185	78,644	,510	,925
Butir37	28,5185	78,490	,533	,925
Butir38	28,6296	77,858	,525	,925
Butir39	28,4815	79,028	,501	,925
Butir40	28,5185	78,567	,522	,925

**TABEL DISTRIBUSI  $t$  STUDENT**

$df$	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,00
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,390

## PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata pre test} &= \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2} \\ &= \frac{70,96 + 70,92}{2} = 70,94\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{meanposttesteksperimen} - \text{meanposttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\% \\ &= \frac{86,72 - 78,56}{70,94} = 0.115027 \times 100\% = 11,5\%\end{aligned}$$



## PERSETUJUAN

Proposal skripsi dengan judul "**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK HERRINGBONE DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK DI SMA N 1 PAKEM**" yang disusun oleh:

Nama : Widya Desyana

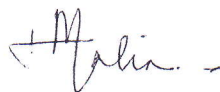
NIM : 06203241007

Prodi/jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY

Telah disetujui untuk dilakukan penelitian pada tanggal 18 September 2012. Yang bertempat di SMA N 1 Pakem.

Yogyakarta, 18 September 2012

Pembimbing I,



**Dra. Lia Malia, M.Pd.**  
NIP. 19590326 198601 2 001

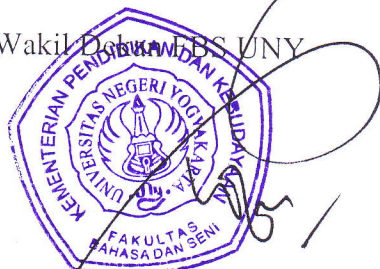
Pembimbing II,



**Drs. Sudarmaji, M.Pd.**  
NIP. 19621007 198803 1 001

Mengetahui

Wakil Dekan FBS UNY



**Dr. Widyastuti Purbani M.A**  
NIP. 19610524 199001 2 001

Ketua Jurusan Pend.Bahasa Jerman



**Dra. Lia Malia, M.Pd.**  
NIP. 19590326 198601 2 001



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/7814/V/9/2012

Membaca Surat : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY Nomor : 1106d/UN.34.12/PP/IX/2012  
Tanggal : 18 September 2012 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : WIDYA DESYANA NIP/NIM : 06203241007  
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta  
Judul : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK HERRINGBONE DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 PAKEM  
Lokasi : - Kec. PAKEM, Kota/Kab. SLEMAN  
Waktu : 20 September 2012 s/d 20 Desember 2012

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 20 September 2012  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Yang Bersangkutan



Ir. Joko Wuryantoro, M.Si

NIP. 19550108.198603 1 011



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
**SMA NEGERI 1 PAKEM**

Alamat: Jl. Kaliurang km. 17,5 Tegalsari Pakem Sleman Yogyakarta  
55582 Telepon (0274) 895283, Faximile (0274) 898343 Email: k1smapa@yahoo.com



**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 070/291/2013

Berdasarkan Surat dari Bappeda nomor: 070/Bappeda/2649/2012, tanggal 25 September 2012, tentang permohonan ijin melakukan penelitian, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pakem menerangkan bahwa:

Nama	: WIDYA DESYANA
No. Mhs/NIM/NIP/NIK	: 06203241007
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi/Perg. Tinggi	: Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
Alamat Rumah	: Karang Pandan Kidul rt 01/XIII Karanganyar Jateng.
No. Telp/HP	: 083865288477

Benar-benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Pakem yang dilaksanakan tanggal 20 September 2012 – 20 Desember 2012, dengan judul **“KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK HERRINGBONE DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK.”**

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pakem, 18 Juni 2013

Kepala Sekolah,

Drs. Agus Santosa

NIP. 19590710 199003 1 003





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800  
Website : www.bappeda.slemankab.go.id , E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN  
Nomor : 070 / Bappeda / 2649 / 2012

TENTANG  
IZIN PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/7814/V/9/2012 Tanggal: 20 September 2012 Hal: Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada	:	
Nama	:	WIDYA DESYANA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	:	06203241007
Program/Tingkat	:	S1
Instansi/Perguruan Tinggi	:	UNY
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	:	Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Karangpandan Kidul RT 01/XIII Karanganyar, Jateng
No. Telp / HP	:	083865288477
Untuk	:	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul: "KEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK HERRINGBONE DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 PAKEM"
Lokasi	:	SMA Negeri 1 Pakem
Waktu	:	Selama 3 bulan mulai tanggal: 20 September 2012 s/d 20 Desember 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda & Olahraga Kab. Sleman
4. Kepala Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Pakem
6. Kepala SMP Negeri 1 Pakem
7. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY.
8. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di : Sleman  
Pada Tanggal : 25 September 2012  
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  
Sekretaris  
u.b.  
Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M  
Pembina, IV/a  
NIP 19630112 198903 2 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,  
548207 Fax. (0274) 548207 ; http://www.fbs.uny.ac.id//

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajur. Dra. Lia Malia, M. Pd.  
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : WIDYA DESYANA No. Mhs. : 06203241007  
Jur/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :  
Keefektifan penggunaan teknik Herringbone dalam  
pembelajaran membaca bahasa Jerman peserta didik SMAN 1 Pakem  
Lokasi : SMAN 1 PAKEM  
Waktu : 18 September 2012

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Dra. Lia Malia, M. Pd.  
NIP. 19590326 198601 2 001

Yogyakarta, 18 September 2012.  
Pemohon,

WIDYA DESYANA.  
06203241007



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 1106d/UN.34.12/PP/IX2012  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

18 September 2012

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

*Keefektifan Penggunaan Teknik Herringbone dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik di SMA Negeri 1 Pakem*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : WIDYA DESYANA  
NIM : 06203241007  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Waktu Pelaksanaan : September – November 2012  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Pakem

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



an. Dekan  
Wakil Dekan I,

Widyastuti Purbani, M.A.  
NIP. 19610524 199001 2 001

Tembusan:  
Kepala SMA Negeri 1 Pakem